

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA VIDEO PADA
KELAS 4 DI UPTD SDN LANTEK TIMUR 1 KECAMATAN GALIS
KABUPATEN BANGKALAN**



OLEH :

AMINATUL CAMALIA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU SEKOLAH DASAR

DALAM JABATAN

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kemajuan bangsa terletak pada adanya sumber daya manusia yang handal yang dibina dari sejak dini yaitu pada usia Pendidikan dasar. Di Sekolah Dasar diletakkan pondasi semua kemampuan atau kompetensi siswa termasuk bahasa yang dipakai untuk berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi secara lisan pada siswa sekolah dasar harus dilatih dengan baik dan benar. Kemampuan berkomunikasi lisan akan lebih baik bila di perankan langsung oleh siswa sebagai pemeran utama dalam kegiatan komunikasi tersebut. Keberanian dalam mengemukakan bahasa lisan akan lebih baik jika kalimat yang diucapkan sesuai dengan peran yang dilakoni pembicara.

Belajar bahasa Indonesia itu akan menyenangkan kalau dipadukan dari berbagai kegiatan pembelajaran yang tidak monoton, ada beberapa cerita yang menarik. Dalam hal ini guru seyogyanya menggunakan teknik pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar dan kreativitas siswa.

Ada beberapa hal yang pokok dalam komunikasi lisan, yaitu keterampilan menyusun kata menjadi kalimat, pemahaman makna dari kalimat, intonasi pengucapan, mimik muka dalam berbicara, dan lainnya. Pada dasarnya kemampuan mengemukakan kalimat dalam bahasa lisan memerlukan latihan yang intensif dan teknik yang relevan dalam pengembangan kemampuan. Kesulitan yang sering dihadapi karena kurangnya pengalaman dalam berkomunikasi serta kurangnya kosa kata relevan dengan tema sehingga menyulitkan berbicara.

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan dorongan oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan siswa. Oleh karena itu pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan menganalisa tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan agama yang terkandung dalam kurikulum. Selanjutnya dilakukan kegiatan untuk memilih, menerapkan dan mengembangkan cara-cara (metode dan strategi pembelajaran)

yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan kondisi yang ada agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru / fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru / fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap pendidik / fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan ketrampilan mengenai media pembelajaran.

Proses pembelajaran bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai pada perolehan hasil belajar, mulai keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai pada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut.

Proses pembelajaran sering kali terlihat monoton, guru banyak menggunakan metode-metode klasikal seperti ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa cenderung pasif saat proses belajar mengajar berlangsung. Terdapat banyak metode pembelajaran yang bisa digunakan guru untuk menyiasati agar siswa aktif saat mengikuti proses pembelajaran, selain itu guru harus memperhatikan keselarasan metode dengan materi yang akan di ajarkan. Hal ini akan menghindari kerancuan saat proses pembelajaran berlangsung.

Belajar Bahasa Indonesia juga belajar membaca, ada bacaan dongeng, membaca pantun, atau membaca bacaan yang lain. Selain itu juga bermain drama, bermain peran, berdeklamasi, dan banyak lagi yang lain. Semua itu, jika didengar dan dibaca secara benar, akan sangat menarik dalam proses pembelajaran. Selama ini, khususnya kemampuan siswa dalam bermain peran sangat rendah, hal ini dilihat dari hasil data dan sebagai guru kelas IV UPTD SDN Lantek Timur 1, bahwasannya hampir 60% nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga mengakibatkan rendahnya kualitas pembelajaran dalam pokok bahasan

tersebut. Keinginan peneliti untuk meneliti masalah efektivitas metode pembelajaran bermain peran dalam meningkatkan kemampuan ekspresif drama.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Penggunaan media video pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- b. Penyampaian materi kebebasan berorganisasi akan lebih relevan dengan menerapkan media.
- c. Penggunaan media video akan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Analisis Masalah

Analisis masalah adalah kajian sementara untuk mengetahui penyebab timbulnya masalah, serta alternatif pemecahan masalah tersebut. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, sesuai dengan pengertian analisis masalah dapat disimpulkan adalah menurunnya minat dan hasil belajar siswa.

4. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan optimal maka perlu merumuskan masalah yang jelas dan sistematis berdasarkan identifikasi masalah yaitu Penerapan Media Video Pembelajaran dan Hasil belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Rumusan masalah tersebut dijabarkan kedalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- a. Apakah penerapan Media Pembelajaran melalui video berpendapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas IV UPTD SDN Lantek Timur 1 Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan?
- b. Seberapa besar pengaruh Media Pembelajaran siswa melalui video di kelas IV UPTD SDN Lantek Timur 1 Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan?

5. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran peristiwa menjelang proklamasi, tokoh-tokoh kemerdekaan, menghargai jasa-jasa

tokoh kemerdekaan melalui penggunaan media video pembelajaran adalah untuk meningkatkan pemahaman kepada siswa kelas IV UPTD SD Negeri Lantek Timur 1 Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan sehingga dengan mudah dan cepat mereka dapat mengerti tentang materi pembelajaran.

Sedangkan tujuan khusus tentang penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran peristiwa menjelang proklamasi, tokoh-tokoh kemerdekaan, menghargai jasa-jasa tokoh kemerdekaan melalui penggunaan media video pembelajaran adalah :

- a. untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa di kelas IV UPTD SDN Lantek Timur 1 Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan dengan menerapkan metode bermain peran.
- b. untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media video pembelajaran pada hasil belajar siswa di kelas IV UPTD SDN Lantek Timur 1 Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan dengan menerapkan penggunaan media video pembelajaran.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Membantu penyesuaian diri anak dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak.
 - b. Sebagai dasar dalam pemilihan metode pembelajaran dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Anak
 1. Anak dapat memperoleh kesenangan dari kegiatan yang dilakukan atas usaha sendiri dalam pengembangan berbahasa anak.
 2. Sebagai dasar anak belajar menjadi pengikut metode pengembangan kemampuan berbahasa anak.
 - b. Bagi Guru

Sebagai informasi baru dari guru kepada orang tua untuk pengembangan kemampuan berbahasa anak.

7. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pengertian pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2014) yaitu:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa penelitian menggunakan kualitatif yaitu penelitiannya bersifat menyeluruh dan mendalam, dan semua datanya tidak menggunakan angka/kuantitatif akan tetapi dengan menjelaskan/ mendeskripsikan datanya atau biasa disebut juga kualitatif. Dalam memperoleh data-datanya yaitu dengan menggunakan lisan dan tulisan dari beberapa perilaku manusia yang diamati, sehingga bisa sesuai dengan apa yang akan dituju peneliti.

8. Metode Penelitian

Metode penelitian bertujuan untuk memudahkan pencapaian dalam penelitian, Hal ini untuk mempermudah langkah-langkah dalam menjalankan penelitian. Ada pun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis. Metode deskriptif yaitu yang menyajikan data-data masalah dan yang kemudian dianalisis. Menurut Cholid dan Abu (2007) dalam skripsi Nurkholillah (2013) bahwa metode deskriptif analisis yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi dalam penelitian ini yaitu peneliti menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. PENELITIAN TINDAKAN KELAS

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK atau Classroom Action Research adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Penelitian tindakan kelas dapat dipakai sebagai implementasi berbagai program yang ada di sekolah, dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa atau keberhasilan proses dan hasil implementasi berbagai program sekolah.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengubah perilaku mengajar guru, perilaku peserta didik di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran, dan atau mengubah kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas yang diajar oleh guru tersebut sehingga terjadi peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran.

Berikut definisi dan pengertian penelitian tindakan kelas dari beberapa sumber buku:

- Menurut Arikunto, dkk (2006), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.
- Menurut Supardi (2006), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa.
- Menurut Aqib (2011), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.
- Menurut O'Brien (Mulyatiningsih, 2011), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya.

- Menurut Kemmis dan Taggart (Padmono, 2010), penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktek itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktek tersebut.

1. Karakteristik dan Prinsip Penelitian Tindakan Kelas

Karakteristik utama penelitian tindakan kelas adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. Penelitian tindakan kelas harus menunjukkan adanya perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan secara positif. Apabila dengan tindakan justru membawa kelemahan, penurunan atau perubahan negatif, berarti hal tersebut menyalahi karakter penelitian tindakan kelas. Adapun karakteristik yang menunjukkan ciri dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- **Inkuiri reflektif.**

Penelitian tindakan kelas berangkat dari permasalahan pembelajaran riil yang sehari-hari dihadapi oleh guru dan siswa. Jadi, kegiatan penelitian berdasarkan pada pelaksanaan tugas (practise driven) dan pengambilan tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi (action driven).

- **Kolaboratif.**

Upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran tidak dapat dilakukan sendiri oleh peneliti di luar kelas, tetapi ia harus berkolaborasi dengan siswa. Penelitian tindak kelas merupakan upaya bersama dari berbagai pihak untuk mewujudkan perbaikan yang diinginkan.

- **Reflektif.**

Penelitian tindakan kelas memiliki ciri khas khusus, yaitu sikap reflektif yang berkelanjutan. Berbeda dengan pendekatan penelitian formal, yang sering mengutamakan pendekatan empiris eksperimental, penelitian tindakan kelas lebih menekankan pada proses refleksi terhadap proses dan hasil penelitian.

Penelitian tindakan kelas dapat berjalan dengan baik apabila dalam perencanaan dan pelaksanaannya menerapkan enam prinsip, yaitu sebagai berikut (Hopkins, 1993) :

- Tugas pertama dan utama guru di sekolah adalah mengajar siswa sehingga apapun metode penelitian tindakan kelas yang akan diterapkan tidak akan mengganggu komitmen sebagai pengajar.
- Metode pengumpulan data yang di gunakan tidak menuntut waktu yang berlebihan dari guru sehingga berpeluang mengganggu proses pembelajaran.
- Metodologi yang digunakan harus cukup reliable sehingga memungkinkan guru mengidentifikasi serta merumuskan hipotesis secara cukup meyakinkan, mengembangkan strategi yang dapat diterapkan pada situasi kelasnya dan memperoleh data yang dapat digunakan untuk menjawab hipotesis yang di kemukakannya.
- Masalah penelitian yang diusahakan oleh guru seharusnya merupakan masalah yang merisaukannya. Bertolak dari tanggung jawab profesionalnya, guru sendiri memiliki komitmen yang diperlukan sebagai motivator intrinsik bagi guru untuk bertahan dalam pelaksanaan kegiatan yang jelas-jelas menuntut lebih dari yang sebelumnya diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas pengajarnya.
- Dalam menyelenggarakan penelitian tindakan kelas, guru harus selalu bersikap konsisten menaruh kepedulian tinggi terhadap prosedur etika yang berkaitan dengan pekerjaannya. Hal ini penting ditekankan karena selain melibatkan anak-anak, penelitian tindakan kelas juga hadir dalam suatu konteks organisasional sehingga penyelenggaraannya harus mengindahkan tata krama kehidupan berorganisasi.
- Kelas merupakan cakupan tanggung jawab seorang guru, namun dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas sejauh mungkin digunakan classroom exceeding perspektive, artinya permasalahan tidak dilihat terbatas dalam konteks dalam kelas atau mata pelajaran tertentu, melainkan dalam perspektif yang lebih luas ini akan berlebih-

lebih lagi terasa urgensinya apabila dalam suatu penelitian tindakan kelas terlibat dari seorang pelaku.

2. Ciri-ciri Penelitian Tindakan Kelas

Ciri khusus PTK adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Terdapat sejumlah Ciri-Ciri yang merupakan keunikan dari PTK dibandingkan dengan penelitian lainnya, antara lain sebagai berikut.

- PTK merupakan kegiatan yang berupaya memecahkan masalah pembelajaran, dengan dukungan ilmiah.
- PTK merupakan bagian penting upaya pengembangan profesi guru melalui aktivitas berpikir kritis dan sistematis serta membelajarkan guru untuk menulis dan membuat catatan.
- Persoalanan yang dipermasalahkan dalam PTK berasal dari adanya permasalahan nyata dan aktual (yang terjadi saat ini) dalam pembelajaran di kelas.
- PTK dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata, jelas, dan tajam mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.
- Adanya kolaborasi (kerjasama) antara praktisi (guru dan kepala sekolah) dengan peneliti dalam hal pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tentang tindakan (action) .

Kolaborasi (kerjasama) antara praktisi (guru) dan peneliti (dosen atau widyaiswara) merupakan salah satu ciri khas PTK. Melalui kolaborasi ini mereka bersama menggali dengan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi oleh guru dan atau siswa. Sebagai penelitian yang bersifat kolaboratif, harus secara jelas diketahui peranan dan tugas guru dengan peneliti.

Dalam PTK kolaboratif, kedudukan peneliti setara dengan guru, dalam arti masing-masing mempunyai peran serta tanggung jawab yang saling membutuhkan dan saling melengkapi. Peran kolaborasi turut menentukan keberhasilan PTK terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, merencanakan tindakan, melaksanakan penelitian (tindakan,

observasi, merekam data, evaluasi, dan refleksi), menganalisis data, menyeminarkan hasil, dan menyusun laporan hasil.

Sering terjadi PTK dilaksanakan sendiri oleh guru. Guru melakukan PTK tanpa kerjasama dengan peneliti. Dalam hal ini guru berperan sebagai peneliti sekaigus sebagai praktisi pembelajaran. Guru profesional seharusnya mampu mengajar sekaligus meneliti.

Dalam keadaan seperti ini, maka guru melakukan pengamatan terhadap diri sendiri ketika sedang melakukan tindakan (Suharsimi, 2002). Untuk itu guru harus mampu melakukan pengamatan diri secara obyektif agar kelemahan yang terjadi dapat terlihat dengan wajar.

- Melalui PTK, guru sebagai peneliti dapat:
- Mengkaji/ meneliti sendiri praktik pembelajarannya;
- Melakukan PTK dengan tanpa mengganggu tugasnya;
- Mengkaji permasalahan yang dialami dan yang sangat dipahami;
- Melakukan kegiatan guna mengembangkan profesionalismenya.

Dalam praktiknya, tentu saja guru boleh saja melakukan PTK tanpa kolaborasi dengan peneliti. Akan tetapi, perlu diperhatikan bahwa PTK yang dilakukan oleh guru tanpa kolaborasi dengan peneliti mempunyai kelemahan antara lain:

- Penguasaan teori dan teknik-teknik dasar penelitian, dan
- Guru pada umumnya tidak memiliki waktu untuk melakukan penelitian sehubungan dengan padatnya kegiatan pengajaran yang dilakukan.

Akibat dari kurangnya pengetahuan mengenai dasar-dasar teknik penelitian, hasil PTK menjadi kurang memenuhi kriteria validitas metodologi ilmiah. Sedangkan terkait dalam konteks kegiatan pengawasan sekolah, seorang pengawas sekolah dapat berperan sebagai kolaborator bagi guru dalam melaksanakan PTK.

3. Prinsip Penelitian Tindakan Kelas

Terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh guru (peneliti) dalam pelaksanaan PTK, yaitu sebagai berikut.

- Tindakan dan pengamatan dalam proses penelitian yang dilakukan tidak boleh mengganggu atau menghambat kegiatan utama, misalnya bagi guru tidak boleh sampai mengorbankan kegiatan pembelajaran.

Siklus tindakan dilakukan dengan mempertimbangkan keterlaksanaan kurikulum secara keseluruhan. Penetapan jumlah siklus tindakan dalam PTK mengacu kepada penguasaan yang ditargetkan pada tahap perencanaan, tidak mengacu kepada kejenuhan data/informasi sebagaimana lazimnya dalam pengumpulan data penelitian kualitatif.

- Masalah penelitian yang dikaji merupakan masalah yang cukup merisaukannya dan berpijak dari tanggung jawab profesional guru di kelas.
- Metode pengumpulan data yang digunakan tidak menuntut waktu yang lama, sehingga berpeluang mengganggu proses pembelajaran.
- Metodologi yang digunakan harus terencana secara cermat dan taat azas PTK.
- Permasalahan atau topik yang dipilih harus benar-benar nyata, mendesak, menarik, mampu ditangani, dan berada dalam jangkauan kewenangan peneliti untuk melakukan perubahan.
- Peneliti harus tetap memperhatikan etika dan tata krama penelitian serta rambu-rambu pelaksanaan yang berlaku umum.
- Kegiatan PTK pada dasarnya merupakan kegiatan yang menggunakan siklus berkelanjutan, karena tuntutan terhadap peningkatan dan pengembangan proses pembelajaran akan menjadi tantangan sepanjang waktu.

4. Model-model Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Mulyatiningsih (2011), terdapat empat model penelitian tindakan kelas, yaitu :

➤ Model Kurt Lewin

Menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model Penelitian Tindakan yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian karena dialah yang pertama kali memperkenalkan action research atau penelitian tindakan. Konsep model ini terdiri dari empat komponen (siklus), yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

➤ Model Riel

Model PTK ini membagi proses penelitian tindakan menjadi beberapa tahap, yaitu: studi dan perencanaan, pengambilan tindakan, pengumpulan dan analisis kejadian, refleksi. Untuk mengatasi

masalah diperlukan studi dan perencanaan. Masalah ditentukan berdasarkan pengalaman empiris yang ditemukan sehari-hari. Setelah masalah teridentifikasi kemudian direncanakan tindakan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan dan mampu dilakukan oleh peneliti. Perangkat pendukung tindakan (media, RPP) disiapkan pada tahap perencanaan. Tahap berikutnya pelaksanaan tindakan, kemudian mengumpulkan data/informasi dan menganalisis. Hasil evaluasi kemudian dianalisis, dievaluasi dan ditanggapi. Kegiatan dilakukan sampai masalah bisa diatasi.

➤ Model Kemmis dan Taggart

Menurut Kemiss dan Taggart (1988) prosedur penelitian terdiri dari empat tahap kegiatan pada satu putaran (siklus), yaitu: perencanaan-tindakan dan observasi-refleksi. Model ini sering diacu oleh para peneliti. Kegiatan tindakan dan observasi digabung dalam satu waktu. Hasil observasi direfleksi untuk menentukan kegiatan berikutnya. Siklus dilakukan terus menerus sampai peneliti puas, masalah terselesaikan dan hasil belajar maksimum.

➤ Model DDAER

Desain lengkap PTK disingkat DDAER (diagnosis, design, action and observation). Dalam penelitian ini hal yang pertama dilakukan bukan diagnosis masalah sebelum tindakan diagnosis penelitian. Diagnosis masalah ditulis dalam latar belakang masalah. Kemudian peneliti mengidentifikasi tindakan dan memilih salah satu tindakan untuk menyelesaikan masalah.

5. Mengapa PTK Perlu dilakukan oleh guru ?

Ketika membaca tentang pengertian dan ciri-ciri PTK, barangkali muncul pertanyaan yang sangat mendasar pada diri anda. Mengapa guru harus di bebani lagi dengan PTK? Pekerjaan guru sudah cukup banyak, mengapa bukan orang lain saja yang melakukan PTK ini? Bukankah ada para peneliti Pendidikan yang hasil-hasil penelitiannya dapat di manfaatkan oleh para guru ? Pertanyaan ini tentu biasa-biasa saja namun, jika anda membaca alasan berikut barangkali rasa antipasti anda akan berkurang, dan lama – lama anda akan merasakan, bahwa seorang guru memang perlu mampu melakukan PTK.

Anggapan bahwa hasil – hasil penelitian Pendidikan dapat dimanfaatkan oleh guru ternyata tidak seluruhnya benar seperti yang ungkapkan oleh Raka Joni, Kardiawarman, & Hadisubroto (1998). Penelitian Pendidikan pada umumnya dilakukan oleh para pakar atau peneliti dari LTPK, sehingga masalah yang di teliti sering kurang dihayati oleh guru, meskipun penelitian tersebut dilakukan dikelas. Sebagai akibatnya guru yang menjadi obyek kajian tidak terlibat dalam pembentukan pengetahuan. Di samping itu penyebarluasan hasil penelitian ke kalangan praktisi di lapangan memakan waktu yang cukup lama karena publikasi melalui jurnal ilmiah sering memerlukan waktu sekitar 3 tahun. Kalaupun hasil tersebut sampai ke tangan guru, untuk mencobakannya masih di perlukan prosesnya Panjang lagi.

Selanjutnya pertanyaan : mengapa guru yang harus melakukan PTK menurut Hopkins (1993) berkaitan dengan isu-isu seputar profesionalisme, praktik dikelas kontrol social terhadap guru, serta kemanfaatan penelitian Pendidikan. Dari segi profesionalisme, penelitian kelas yang dilakukan oleh guru di pandang sebagai satu unjuk kerja seorang guru yang profesional karena studi sistematis yang dilakukan terhadap diri sendiri dianggap sebagai tanda (*hallmark*) dari pekerjaan guru yang profesional. Dari sisi ini ada dua argumentasi yang dapat dikemukakan (Hopkins, 1993).

- Guru yang baik perlu mempunyai otonomi adalah melakukan penilaian profesional, sehingga sesungguhnya, ia tidak perlu di beritahu apa yang harus dikerjakan. Ini tidak berarti bahwa ia tidak dapat menerima masukan atau saran dari luar. Saran atau masukan tersebut tetap penting, tetapi gurulah yang menentukan (memberikan professional judgement) atau yang paling tahu apakah masukan/saran tersebut sesuai dengan kelas yang dihadapinya.
- Ketidaktepatan paradigma penelitian tradisional dalam membantu guru memperbaiki kinerjanya dalam mengajar. Salah satu aspek yang tidak menguntungkan dari penelitian tradisional adalah temuan-temuannya yang sangat sulit di terapkan dalam praktik pembelajaran di kelas.

2. LANGKAH – LANGKAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Mengacu kepada penelitian induknya, yaitu penelitian tindakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Cohen dan Manion (1980) serta Winter (1989), maka secara konseptual teoritis, ada beberapa langkah penelitian tindakan kelas, yaitu :

a. Mengidentifikasi dan Merumuskan Masalah

Dalam konteksnya dengan langkah pertama ini, yakni mengidentifikasi dan merumuskan masalah, lebih dahulu disajikan uraian tentang ruang lingkup masalah dalam penelitian tindakan kelas. Ini penting agar dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah menjadi lebih focus pada objek penelitian yang akan diteliti.

- Ruang lingkup masalah

Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk mengubah perilaku penelitiannya yaitu guru, perilaku orang lain yaitu siswa, atau merubah kerangka kerja yaitu kegiatan pembelajaran yang pada gilirannya menghasilkan perubahan dan peningkatan kualitas keseluruhan aspek tersebut. Singkatnya, penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan kualitas keseluruhan praktik pembelajaran dalam situasi nyata.

- Identifikasi masalah

Masalah yang akan diteliti harus dirasakan dan identifikasi oleh guru sendiri sebagai peneliti, meskipun dapat juga dilakukan dengan bantuan seorang fasilitator, supaya merasa betul – betul terlibat dalam proses penelitiannya. Masalahnya terdapat berupa kekurangan yang dirasakan dalam penerapan model pembelajaran, penggunaan metode, penggunaan alat peraga, rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, kreativitas belajar siswa, dan sebagainya. Pendek kata, masalahnya berupa kesenjangan antara kenyataan dan keadaan yang diinginkan.

- Perumusan masalah

Masalah – masalah dalam penelitian tindakan kelas hendaknya dideskripsikan dengan jelas agar perumusan masalahnya dapat dibuat secara jelas pula. Pada intinya, rumusan masalah harus mengandung deskripsi secara jelas tentang kesenjangan antara kenyataan yang ada dengan keadaan yang diinginkan.

b. Menganalisis Masalah

Analisis masalah perlu dilakukan untuk mengetahui dimensi – dimensi penting yang ada dalam masalah itu dan untuk memberikan penekanan secara lebih jelas. Analisis masalah melibatkan beberapa jenis kegiatan, tergantung kepada tingkat kesulitan yang ditunjukkan dalam perumusan masalah. Di antara analisis masalah yang dapat dilakukan adalah analisis sebab – akibat tentang kesulitan yang dihadapi, pemeriksaan asumsi yang dibuat, kajian terhadap data penelitian yang tersedia, atau mengamankan data pendahuluan untuk mengklarifikasi persoalan atau untuk mengubah cara pandang individu yang terlibat dalam penelitian tentang masalahnya. Kegiatan analisis masalah ini dapat dilakukan melalui diskusi dengan teman sejawat, dengan fasilitator peneliti dari perguruan tinggi kependidikan, dan juga kajian pustaka yang relevan.

c. Merumuskan Hipotesis Tindakan Kelas

Dalam penelitian tindakan kelas, rumusan hipotesisnya bukan hipotesis tentang perbedaan atau hubungan antarvariabel, melainkan hipotesis tindakan. Rumusan hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan.

d. Merumuskan Rencana Tindakan

Dalam merumuskan rencana tindakan hendaknya memuat informasi sebagai berikut :

- Apa yang diperlukan untuk menentukan kemungkinan terpecahnya masalah yang telah dirumuskan.
- Alat – alat dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data.
- Rencana perekaman atau pencatatan data dan pengolahannya.
- Rencana untuk melaksanakan tindakan dan mengevaluasi hasilnya.

e. Melaksanakan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang direncanakan hendaknya bersifat fleksibel untuk mencapai perbaikan yang diinginkan. Pada saat tindakan dilaksanakan inilah pengumpulan data dilakukan. Data yang dikumpulkan mencakup semua yang dilakukan, pengaruh tindakan terhadap peserta penelitian, pola interaksi yang terjadi, dan proses yang berlangsung.

f. Menganalisis dan Memaknai Data

Isi semua catatan atau rekaman data hendaknya dicermati untuk dijadikan landasan melakukan refleksi. Di sini peneliti harus membandingkan berbagai isi

catatan atau rekaman agar dapat menentukan suatu temuan yang relatif valid dan reliable. Dengan perbandingan ini, unsur kesubjektifan dapat dikurangi. Penggolongan dapat dilakukan juga untuk dapat menyimpulkan dan memberikan pemaknaan data.

Data yang diperoleh melalui tes akan sangat membantu untuk menentukan adanya perbaikan yang diinginkan. Semua yang terjadi, baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan perlu dianalisis untuk menentukan apakah ada perubahan ke arah perbaikan atau peningkatan kualitas di segala aspek praktik dalam situasi yang terkait dengan kegiatan pembelajaran. Hasil data dapat disajikan secara kualitatif deskriptif.

g. Membuat Laporan Hasil

Hasil analisis data dilanjutkan dengan penyusunan laporan. Laporan hendaknya mencakup ulasan lengkap tentang pelaksanaan tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan, pelaksanaan pemantauannya, dan perubahan atau peningkatan kualitas yang terjadi sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.

3. LANGKAH – LANGKAH PRAKTIS TINDAKAN KELAS

Berdasarkan kajian konseptual – teoritis tentang langkah – langkah penelitian tindakan kelas sebagaimana dipaparkan di atas, berikut ini dapat disajikan langkah – langkah praktis tindakan dalam penelitian tindakan kelas yang seharusnya dilakukan oleh guru. Adapun langkah – langkah tindakan praktis tersebut adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Langkah pertama yang berupa perencanaan ini pada dasarnya merupakan kegiatan menyusun rencana tindakan yang di dalamnya mengandung penjelasan tentang What (siapa), Why (mengapa), When (kapan), Where (dimana), Who (oleh siapa), dan How (bagaimana) tindakan tersebut akan dilakukan. Langkah ini seringkali dikenal dengan langkah untuk menjawab atau menjabarkan “5W & 1H”.

Intinya, dalam langkah perencanaan ini ada sejumlah kegiatan yang seharusnya dilakukan, yaitu sebagai berikut ini :

- Mengidentifikasi dan menganalisis masalah. Masalah yang akan diteliti harus sesuatu kegiatan pembelajaran yang benar – benar factual terjadi di

kelas, memang penting untuk diteliti dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran, dan guru mampu melaksanakannya.

- Merumuskan latar belakang pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Di sini harus tampak jelas uraian bahwa ada sesuatu yang memang penting untuk diteliti, diperbaiki, dan ditingkatkan kualitasnya.
- Merumuskan masalah penelitian secara jelas. Rumusan masalah ini biasanya dalam bentuk kalimat tanya, tetapi bisa juga dalam kalimat pernyataan.
- Menetapkan cara – cara yang akan dilakukan untuk melakukan tindakan. Ini biasanya dikenal dengan merumuskan hipotesis tindakan.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam suatu penelitian tindakan kelas biasanya jarang yang berhasil mencapai batas ketuntasan belajar hanya dalam satu siklus saja. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas dilakukan secara bersiklus, yakni lebih dari satu siklus, bisa dua atau tiga siklus atau bahkan lebih.

c. Observasi

Observasi sebenarnya dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan karena observasi itu dilakukan pada saat tindakan sedang dilaksanakan. Pada langkah ini, guru sebagai peneliti melakukan observasi terhadap tindakan yang dilakukannya sendiri, mencatat hal – hal yang dipandang penting, dan hambatan – hambatan yang dialami selama melakukan tindakan.

Observasi dilakukan terhadap proses tindakan dan dampaknya terhadap perbaikan proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan melalui observasi itu dapat berupa data kuantitatif, seperti : hasil pertanyaan kuis, hasil presentasi, hasil PR, hasil tes, dan sejenisnya. Selain itu dapat juga berupa data kualitatif, seperti motivasi belajar siswa di kelas, keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, kualitas pertanyaan siswa yang diajukan kepada guru, kualitas jawaban siswa ketika menjawab pertanyaan guru, dan sejenisnya.

d. Refleksi

Kegiatan pada langkah ini adalah mencermati, mengkaji, dan menganalisis secara mendalam dan menyeluruh tindakan yang telah dilaksanakan yang didasarkan data yang telah terkumpul pada langkah observasi. Berdasarkan data yang ada, guru sebagai peneliti melakukan evaluasi untuk menemukan

keberhasilan dari dampak tindakan yang telah dilakukan terhadap perbaikan atau peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Selain itu, melalui evaluasi dalam refleksi ini juga akan ditemukan kelemahan – kelemahan yang masih ada pada tindakan yang telah dilaksanakan untuk kemudian dijadikan dasar menyempurnakan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

4. HASIL BELAJAR

A. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Benjamin S. Bloom (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 26-27) menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif, sebagai berikut :

1. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
2. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
3. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
4. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
5. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.
6. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima

pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Sugihartono, dkk. (2007: 76-77), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di atas, peneliti menggunakan faktor eksternal berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dan model pembelajaran kooperatif STAD. Pelaksanaan dua jenis model pembelajaran kooperatif ini menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

5. MEDIA PEMBELAJARAN

Pengertian media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Media tersebut dapat berupa alat ataupun bahan mengajar.

Dalam pengertian lain, media pembelajaran adalah bahan, alat atau segala sumber daya yang digunakan dalam proses penyampaian informasi guru kepada murid. Baik berbentuk fisik ataupun piranti lunak.

1. Pengertian Media Pembelajaran Menurut Para Ahli

- a. **Menurut H. Malik (1994)**, Pengertian Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan.
- b. **Menurut Gerlach dan Ely (1971)** Media belajar merupakan alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.
- c. **Menurut Latuheru**, Definisi media pembelajaran adalah bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi, komunikasi, edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai beragam fungsi. Secara definisi, fungsi-fungsi tersebut kadang berbeda, semuanya tergantung siapa ahli yang menjabarkannya. Berikut adalah fungsi media pembelajaran;

a. Fungsi Media Pembelajaran Menurut Para Ahli (Levie & Lentz)

- Fungsi Atensi adalah menarik perhatian siswa agar semakin berkonsentrasi dan memusatkan perhatian pada isi materi pelajaran
- Fungsi Afektif adalah kenyamanan siswa ketika belajar atau membaca. Misalnya teks bergambar
- Fungsi Kognitif Mempermudah memahami dan mengingat informasi
- Fungsi Kompensatoris Mengakomodasi/membantu siswa yang lemah dan lambat menerima pelajaran yang disajikan secara verbal atau tek

b. Fungsi Media Pembelajaran Secara Umum

1. Menarik Perhatian Siswa

Terkadang siswa kurang tertarik atau antusias terhadap suatu pelajaran dikarenakan materi pelajaran yang sulit dan susah dicerna.

Dengan media pembelajaran, suasana kelas akan lebih fresh dan siswa dapat lebih berkonsentrasi, terlebih ketika media pembelajaran yang digunakan bersifat unik dan menarik.

2. Memperjelas Penyampaian Pesan

Dalam pelajaran, terkadang ada hal-hal berkonsep abstrak yang sulit bila dijelaskan secara lisan. Misalnya bagian-bagian tubuh manusia.

Dengan media pembelajaran, seperti misalnya video, gambar ataupun kerangka manusia tiruan. Siswa akan lebih jelas memahami apa yang dijelaskan oleh guru di kelas.

3. Mengatasi Keterbatasan Ruang, Waktu dan Biaya

Ketika menjelaskan tentang misalnya hewan-hewan karnivora. Tidak mungkin rasanya kita membawa Harimau, singa atau buaya kedalam kelas.

Dengan media pembelajaran seperti gambar, siswa mengerti apa yang dimaksudkan guru walaupun belum melihat bentuk objek secara langsung.

4. Menghindari Kesalahan Tafsir

Ketika guru berbicara secara verbal, sudut pandang murid kadang berbeda antara satu dengan lainnya dan maksud yang disampaikan guru berbeda dengan pemahaman para murid. Dengan media pembelajaran tafsir sebuah teori menjadi sama dan tidak ada kesalah pahaman informasi.

5. Mengakomodasi Perbedaan Tipe Gaya Belajar Siswa

Manusia dibekali kemampuan berbeda-beda, termasuk dalam hal gaya belajar. Dalam sebuah teori, setidaknya ada 3 tipe gaya belajar, yakni Visual, auditori dan kinestetik.

Dengan memperpadukan media pembelajaran dalam bentuk audio, audio video, gambar atau tulisan. Siswa yang lemah dalam menangkap pelajaran secara lisan bisa tertutupi dengan media pembelajaran lain yang lebih dia pahami.

6. Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Secara Efektif

Dengan media pembelajaran, proses belajar mengajar dikelas diharapkan sukses sesuai dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh tenaga pendidik di kelas.

Selain yang disebutkan diatas masih banyak fungsi-fungsi media belajar lain yang dikemukakan oleh beberapa tokoh seperti misalnya *Fungsi semantik, fungsi manipulatif, fungsi psikologis, fungsi motivasi, fungsi sosio kultura* dan lain sebagainya.

Namun defenisi kesemuanya itu, secara umum tetap mengacu pada fungsi-fungsi umum yang telah dijabarkan pada poin B diatas.

3. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran terbagi menjadi beberapa macam jenis. Diantara jenis jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut;

a. Media Cetak (Print Out)

Media pembelajaran dalam bentuk cetak adalah media yang berasal dari teks, gambar serta ilustrasi pendukung lainnya yang digunakan sebagai penyampai informasi belajar.

Media cetak terbagi kedalam 3 golongan, yakni (1) media cetak lepas (buku, modul, majalah, gambar, leaflet, handout dan foto-foto. (2) Media cetak dipajang (poster, peta, papan planel, mading) dan (3) Media cetak diproyeksikan seperti OHP atau slide proyektor.

b. Media Audio

Media audio adalah media berbasis suara. bunyi-bunyian dan kesan non-verbal. Media pembelajaran ini cocok untuk siswa bertipe auditori. Contoh media audio diantaranya radio, cd dvd player, mp3, game interaktif dll

c. Media Audio Visual

Media yang menayangkan gambar dan audio dalam waktu bersamaan. Media ini adalah media yang dapat didengar sekaligus dilihat.

d. Media Interaktif

Multimedia Interaktif adalah media pembelajaran berbasis multimedia yang dilengkapi alat pengontrol yang dapat dioperasikan pengguna sehingga alat dapat memberi respon dan ada hubungan timbal-balik antara alat dan pengguna.

e. E-Learning

E-learning adalah media pembelajaran berbasis elektronik yang memanfaatkan komputer/laptop yang terhubung dengan jaringan komputer ataupun jaringan internet. Media pembelajaran ini adalah media modern yang sudah banyak diterapkan.

Elektronik learning atau e learning mencakup pembelajaran berbasis website, mobile (m-learning) dan juga blended learning.

f. Media Realia

Media pembelajaran realita adalah alat atau benda yang terdapat dalam kehidupan nyata. Umumnya benda ini adalah benda alam yang dapat

ditemukan disekitar tempat belajar atau dalam kehidupan sehari-hari. Seperti tumbuhan, bebatuan, pepohonan dsb.

4. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai manfaat-manfaat tersendiri entah itu bagi guru ataupun bagi siswa. Berikut ini adalah beberapa manfaat media pembelajaran;

a. Manfaat Media Pembelajaran Menurut Para Ahli (Kemp & Dayton 1985)

- Penyeragaman penyampaian materi pelajaran
- Proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, jelas dan interaktif
- Efisiensi waktu dan tenaga
- Meningkatkan kualitas hasil belajar para murid
- Memungkinkan kegiatan mengajar yang *flexible* atau dapat dilakukan dimana saja
- Menumbuhkan sikap positif siswa.

b. Manfaat Media Pembelajaran Bagi Guru

- Memudahkan guru dalam menjelaskan materi rumit
- Metode pembelajaran yang digunakan bisa lebih bervariasi
- Efisiensi dalam penggunaan waktu dan tenaga
- Dapat lebih mudah memfokuskan perhatian murid pada materi yang sedang dipelajari
- Menata suasana kelas agar lebih hidup dan interaktif
- Membuat siswa menjadi lebih aktif di kelas dan tidak mudah merasa bosan di kelas
- Tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar secara efektif.

c. Manfaat Media Pembelajaran Bagi Siswa

- Bisa lebih memahami materi yang disampaikan pengajar
- Pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dimengerti
- Kualitas belajar siswa meningkat
- Proses belajar dapat dilakukan dimana saja
- Mendukung pembelajaran mandiri atau *otodidak*
- Membangkitkan motivasi, minat dan keinginan belajar

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian tindakan kelas terletak pada adanya tindakan dalam situasi yang alami untuk memecahkan permasalahan dengan menggunakan pendekatan keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode ini meliputi (1) Subjek, tempat, dan waktu penelitian serta pihak yang membantu, (2) Desain prosedur perbaikan pembelajaran, dan (3) Teknik analisis data.

1. SUBJEK PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada guru dan siswa kelas IV di UPTD SDN Lantek Timur 1 yang beralamatkan di Desa Lantek Timur Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan. dengan jumlah siswa 9 anak terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

Mata pelajaran yang dijadikan objek adalah Bahasa Indonesia pokok bahasan memahami pesan moral dengan metode bermain peran pada kelas IV semester I Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tujuan melakukan penelitian ditempat tersebut yaitu untuk mengetahui minat dan hasil belajar siswa dalam memahami pesan moral dalam sebuah cerita dengan metode bermain peran di SD tersebut masih sangat rendah. Peneliti mengobservasi kegiatan dan sikap yang dilakukan oleh anak di UPTD SDN Lantek Timur 1 ini sebagai kegiatan penelitian. Selain mengobservasi anak-anaknya peneliti juga menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran melalui google classroom dan melalui Whatsapp untuk mengetahui secara langsung keterampilan sikap anak. Peneliti memilih ini karena peneliti ingin mengetahui sikap moral anak melalui video setelah penggunaan metode bermain peran, sehingga siswa mampu berlatih sendiri dalam memahami peran dalam cerita tersebut.

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UPTD SDN Lantek Timur 1 Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan, yang merupakan tempat bertugas peneliti. UPTD SDN Lantek Timur 1 terletak di sebuah desa, tepatnya di Desa Lantek Timur Kecamatan

Galis Kabupaten Bangkalan. Bangunan sekolah permanen terdiri dari 6 ruang kelas, dan 1 kantor.

1. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di UPTD SDN Lantek Timur 1 Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan siklus I pada 22 Oktober 2020 dan siklus II pada 2 November 2020 siklus III pada 13 November 2020.

2. Pihak yang Membantu

Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh beberapa pihak, yaitu kepala sekolah UPTD SDN Lantek Timur 1 dan Guru UPTD SDN Lantek Timur 1 selaku yang mengamati peneliti selama melakukan penelitian.

3. Deskripsi Per Siklus

Penelitian ini menggunakan metode bermain peran untuk meningkatkan kemampuan rangsang siswa terhadap dunia nyata atau pengalaman siswa. Menurut Arikunto (1988:245), penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif ialah penelitian yang menuliskan realitas-realitas yang ada pada objek yang telah diteliti.

Dalam penelitian tindakan kelas ini guru dapat meneliti sendiri terhadap kegiatannya yang dilakukan di kelasnya sendiri yang melibatkan siswanya, melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasikan.

Menurut Soedarsono (1997:40) dasar penelitian tindakan kelas tidak mengorbankan kepentingan siswa dan guru, berorientasi pada pencapaian hasil yang lebih baik penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian bentuk yang bersifat melakukan tindakan-tindakan yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran yang ada (Kasihani dan Astini, 1998:1). Sedangkan Kamidjan (2002:1), penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilaksanakan guru untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilaksanakan itu.

Dari tiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian untuk usaha perbaikan dan meningkatkan pembelajaran yang sudah ada sebelumnya.

Penelitian ini pelaksanaannya dilakukan dengan 2 siklus pengajaran yang masing-masing mempunyai 4 tahap, yaitu :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana guru mengajar dengan menggunakan media video pembelajaran dan bagaimana siswa belajar dengan latihan-latihan yang diberikan.
- c. Membuat alat evaluasi untuk mengetahui bagaimana penerapan media video pembelajaran siswa kurang atau meningkat.

2. Implementasi

Pada tahap ini yang dilaksanakan adalah melaksanakan pembelajaran, memberikan tugas dan melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat.

3. Refleksi

Pada tahap ini guru mengadakan identifikasi pengetahuan awal siswa terhadap topik penerapan media video pembelajaran berupa materi, yang didengar oleh siswa dengan tema peristiwa, sesuai dengan observasi agar dapat mengungkapkan apakah kegiatan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa.

4. Revisi

Sesuai dengan refleksi, peneliti melakukan revisi yang merupakan perbaikan terhadap pembelajaran yang telah digelar atau tahap penyempurnaan dari siklus I, dan siklus II. Jadi jika ada aktivitas negatif muncul di siklus I akan direvisi atau disempurnakan pada siklus berikutnya yaitu pada siklus II.

Pelaksanaan yang dilaksanakan dalam peneliti ini adalah:

1. Menyusun pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah yang harus dilaksanakan.
2. Menyiagakan media pembelajaran yang diperlukan di kelas pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Menyiapkan lembar observasi hasil dari proses kegiatan belajar mengajar.

4. Melaksanakan observasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

Siklus I

- a. Rencana

Rencana penelitian pada siklus I ini yang terdiri dari sasaran penelitian telah dijelaskan diatas, sedangkan rencana pelaksanaan PBM sebagai berikut :

Hari/tanggal : Kamis, 22 Oktober 2020

Kelas : IV

Pokok bahasan : Memahami Sebuah Cerita

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Fokus pengamatan : Aktivitas guru selama proses pembelajaran, aktivitas siswa selama proses pembelajaran

- b. Implementasi Tindakan dan Observasi

- c. Refleksi

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh informasi dari data hasil pengamatan bahwa : Guru kurang melakukan resitasi dan tanya jawab, siswa kurang berdiskusi antar siswa.

- d. Revisi Rancangan Implementasi

Pelaksanaan belajar mengajar dengan penerapan media video pembelajaran di siklus I sudah berjalan dengan baik, walaupun ada sedikit kekurangan, karena itu ada revisi untuk penyempurnaan dalam penerapan media video pembelajaran tersebut ialah : Guru hendaknya lebih sering melakukan resitasi dan tanya jawab, siswa hendaknya lebih dapat berdiskusi antar siswa.

Siklus II

- a. Rencana

Perencanaan penelitian pada siklus II ini sama dengan putaran berikutnya yaitu untuk mengetahui sasaran penelitian dan instrumen penelitian.

Rencana perencanaan siklusnya sebagai berikut :

Hari/tanggal : 2 November 2020

Kelas : IV

Pokok bahasan : Memahami Sebuah Cerita

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Fokus pengamatan : Aktivitas guru selama proses pembelajaran,
aktivitas siswa selama proses pembelajaran

b. Implementasi Tindakan dan Observasi

- 1) Kemampuan yang dimiliki siswa setelah penerapan media video pembelajaran sebagian besar sudah cukup baik.
- 2) Dengan penerapan media video pembelajaran siswa merasa termotivasi.
- 3) Siswa sudah banyak yang aktif terlibat diskusi dalam mengerjakan tugas.
- 4) Siswa sebagian besar dapat meningkatkan minat belajarnya setelah menggunakan media video pembelajaran
- 5) Banyak siswa menyatakan bahwa penerapan media video pembelajaran bisa meningkatkan kemampuannya dalam belajar memahami.

c. Refleksi

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh informasi dari data hasil pengamatan bahwa : Guru kurang melakukan resitasi dan tanya jawab, siswa kurang berdiskusi antar siswa.

d. Revisi Rancangan Implementasi

Pelaksanaan belajar mengajar dengan penerapan media video pembelajaran di siklus II sudah berjalan dengan baik, walaupun ada sedikit kekurangan, karena itu ada revisi untuk penyempurnaan dalam penerapan media video pembelajaran tersebut ialah : Guru hendaknya lebih sering melakukan resitasi dan tanya jawab, siswa hendaknya lebih dapat berdiskusi antar siswa.

Siklus III

a. Rencana

Perencanaan penelitian pada siklus III ini sama dengan putaran berikutnya yaitu untuk mengetahui sasaran penelitian dan instrumen penelitian.

Rencana perencanaan siklusnya sebagai berikut :

Hari/tanggal : 2 November 2020

Kelas : IV

Pokok bahasan : Memahami Sebuah Cerita

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Fokus pengamatan : Aktivitas guru selama proses pembelajaran,
aktivitas siswa selama proses pembelajaran

b. Implementasi Tindakan dan Observasi

- 1) Kemampuan yang dimiliki siswa setelah penerapan media video pembelajaran sebagian besar sudah cukup baik.
- 2) Dengan penerapan media video pembelajaran siswa merasa termotivasi.
- 3) Siswa sudah banyak yang aktif terlibat diskusi dalam mengerjakan tugas.
- 4) Siswa sebagian besar dapat meningkatkan minat belajarnya setelah menggunakan media video pembelajaran
- 5) Banyak siswa menyatakan bahwa penerapan media video pembelajaran bisa meningkatkan kemampuannya dalam belajar memahami.

c. Refleksi

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh informasi dari data hasil pengamatan bahwa : Guru kurang melakukan resitasi dan tanya jawab, siswa kurang berdiskusi antar siswa.

d. Revisi Rancangan Implementasi

Pelaksanaan belajar mengajar dengan penerapan media video pembelajaran di siklus II sudah berjalan dengan baik, walaupun ada sedikit kekurangan, karena itu ada revisi untuk penyempurnaan dalam penerapan media video pembelajaran tersebut ialah : Guru hendaknya lebih sering melakukan resitasi dan tanya jawab, siswa hendaknya lebih dapat berdiskusi antar siswa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang dilakukan secara deskriptif ini diperoleh berupa, lembar observasi pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa, data respon siswa dan hasil tes kemampuan siswa pada setiap siklus dengan keterangan di bawah ini:

1. Data lembar observasi diambil dari 2 lembar pengamatan yaitu :
 - a. Lembar pengamatan aktivitas guru untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.
 - b. Lembar pengamatan aktivitas untuk mengetahui bagaimana aktivitas selama mengikuti proses pembelajaran.
2. Data hasil tes kemampuan siswa untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerapkan penggunaan media video pembelajaran.
3. Data respon siswa untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap proses belajar mengajar dengan penggunaan media video pembelajaran.

A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. Siklus I

Data lembar pengamatan

Tabel 4.5

Data Pengamatan Aktivitas Guru

Aspek yang Diamati		Alternatif Jawaban				
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak	Jumlah
1	Apakah guru menyampaikan pendahuluan?	4				4
2.	Apakah guru menjelaskan tentang materi pelajaran?	4				4
3.	Apakah guru memberikan motivasi pada siswa?	4				4
4.	Apakah guru memberikan latihan terbimbing dalam penggunaan media video pembelajaran?	4				4

5.	Apakah guru memeriksa pemahaman siswa dan memberikan umpan balik bagi siswa yang bertanya dan mengklarifikasi materi yang kurang jelas?	4				4
6.	Apakah guru melakukan resitasi/tanya jawab?		3			3
7.	Apakah guru membantu siswa melakukan refleksi?	4				4
Jumlah		24	3	0	0	27
Nilai rata-rata		3,42	0,42	0	0	

Keterangan :

Nilai kriteria

- 1) → Tidak
- 2) → Jarang
- 3) → Kadang-kadang
- 4) → Sering

Dari tabel 4.5, bisa dilihat bahwa aspek-aspek yang diamati dalam kegiatan belajar mengajar siklus I ini, yang dilaksanakan dengan penggunaan media video pembelajaran telah mendapat penilaian yang cukup baik dalam pengamat adalah:

Guru melakukan resitasi/tanya jawab.

Dengan menyempurnakan aspek tersebut diharapkan hasil yang dicapai dapat semaksimal mungkin dalam penggunaan video pembelajaran.

Tabel 4.6

Data Pengamatan Aktivitas Siswa

Aspek yang Diamati		Alternatif Jawaban				Jumlah
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak	
1.	Apakah siswa memperhatikan penjelasan guru?	4				4

2.	Apakah siswa mendengarkan/mengerjakan (LKS, Soal) bekerja dalam kelompok, kooperatif	4				4
3.	Apakah mempraktikkan penggunaan media video pembelajaran?	4				4
4.	Apakah siswa berdiskusi antar siswa dan guru?	4				4
5.	Apakah siswa berdiskusi antar siswa?		3			3
6.	Apakah siswa menyajikan hasil pembelajaran?	4				4
7.	Apakah siswa merefleksikan materi pelajarannya?	4				4
Jumlah		24	3	0	0	27
Nilai rata-rata		3,42	0,42	0	0	

Keterangan :

Nilai kriteria

- (1) → Tidak
- (2) → Jarang
- (3) → Kadang-kadang
- (4) → Sering

Dari tabel 4.6, bisa dilihat bahwa aspek yang cukup pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah :

Siswa berdiskusi antar siswa dan guru.

Data Hasil Tes

Tabel 4.7

Nilai Tes Kemampuan Siswa

No	Nama Siswa	Nilai
1	ANISA AL BIYAH	60
2	HOSIYEH	70
3	MASIDAH	60
4	MUHAMMAD MUKARROM	80

5	MUFAIZAH	55
6	MUNFIDAH	55
7	RAFI	55
8	SYAIFUL ANAM	60
9	ZAYFULLOH	85
		580

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{580}{9} = 64,44$$

Dari tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV UPTD SDN Lantek Timur 1 Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan pada siklus I memperoleh nilai 64,44. dari hasil tersebut bisa dilihat bahwa hasil tes formatif pada siklus ini masih rendah. Jadi dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran masih harus dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Data Tanggapan Siswa

Tabel 4.8

Data Tanggapan Siswa

No.	Soal	Jawaban Siswa	Persentase Siswa	Prosentase Penilaian
1.	Apakah pengajaran yang diberikan guru dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa.	- Sangat membantu	0	0
		- Membantu	4	44,44
		- Cukup membantu	5	55,56
		- Kurang membantu	0	0
2.	Apakah materi yang diberikan oleh guru jelas sehingga anda termotivasi sebelum pelajaran dimulai	- Ya	0	0
		- Cukup	4	44,44
		- Kurang	5	55,56
		- Tidak	0	0

3.	Menurut anda apakah materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru membuat anda menemukan hal/konsep yang baru?	- Ya	1	11,11
		- Cukup	4	44,44
		- Kurang	3	33,34
		- Tidak	1	11,11
4.	Apakah selama pembelajaran anda aktif terlibat dalam mengerjakan tugas?	- Ya	1	11,11
		- Cukup	4	44,44
		- Kurang	0	0
		- Tidak	4	44,44
5.	Apakah KBM dengan menggunakan video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa?	- Ya	2	22,22
		- Cukup	7	77,78
		- Kurang	0	0
		- Tidak	0	0
6.	Apakah anda merasa kesulitan dalam pemahaman siswa dengan video pembelajaran?	- Ya	6	66,67
		- Cukup	3	33,33
		- Kurang	0	0
		- Tidak	0	0
7.	Apakah anda sering mengajukan pertanyaan kepada guru selama pembelajaran?	- Ya	6	66,67
		- Cukup	3	33,33
		- Kurang	0	0
		- Tidak	0	0
8.	Apakah pendekatan pembelajaran yang dipakai guru dalam memberikan materi dapat membantu untuk memahami materi pelajaran	- Ya	3	33,33
		- Cukup	6	66,67
		- Kurang	0	0
		- Tidak	0	0
9.	Menurut anda apakah sesuai video	- Ya	2	22,22
		- Cukup	6	66,67

	pembelajaran dengan pokok bahasan?	- Kurang - Tidak	1 0	11,11 0
10.	Menurut anda apakah video pembelajaran yang digunakan guru bisa meningkatkan kemam-puan siswa dalam memahami pembelajaran?	- Ya - Cukup - Kurang - Tidak	6 3 0 0	66,67 33,33 0 0

Dari tabel 4.8 tersebut, bisa diketahui bahwa persentase jawaban siswa dari soal angket yang diberikan memperoleh masukan sebagai berikut :

- a) Kemampuan yang dimiliki siswa setelah penerapan media video pembelajaran sebagian besar sudah cukup baik.
- b) Dengan media video pembelajaran siswa merasa termotivasi.
- c) Siswa sudah banyak yang aktif terlibat diskusi dalam mengerjakan tugas.
- d) Siswa sebagian besar dapat meningkatkan minat belajarnya setelah menggunakan media video pembelajaran.
- e) Banyak siswa menyatakan bahwa media video pembelajaran bisa meningkatkan kemampuannya dalam belajar memahami.

b. Refleksi

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh informasi dari data hasil pengamatan bahwa :

1. Guru kurang melakukan resitasi dan tanya jawab.
2. Siswa kurang berdiskusi antar siswa.

c. Revisi Rancangan Implementasi

Pelaksanaan belajar mengajar dengan media video pembelajaran? di siklus I sudah berjalan dengan baik, walaupun ada sedikit kekurangan, karena itu ada revisi untuk penyempurnaan dalam penggunaan media video pembelajaran tersebut ialah :

- 1) Guru hendaknya lebih sering melakukan resitasi dan tanya jawab.
- 2) Siswa hendaknya lebih dapat berdiskusi antar siswa.

2. Siklus II

Tabel 4.9

Data Pengamatan Aktivitas Guru

Aspek yang Diamati		Alternatif Jawaban				Jumlah
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak	
1.	Apakah guru menyampaikan pendahuluan?	4				4
2.	Apakah guru menjelaskan tentang materi pelajaran?	4				4
3.	Apakah guru memberikan motivasi pada siswa?	4				4
4.	Apakah guru memberikan latihan terbimbing dalam penggunaan media video pembelajaran?	4				4
5.	Apakah guru memeriksa pemahaman siswa dan memberikan umpan balik bagi siswa yang bertanya dan meng-klarifikasi materi yang kurang jelas?	4				4
6.	Apakah guru melakukan resitasi/tanya jawab?		3			3
7.	Apakah guru membantu siswa melakukan refleksi?	4				4
Jumlah		24	3	0	0	27
Nilai rata-rata		3,42	0,42	0	0	

Keterangan :

Nilai kriteria

- (1) → Tidak
- (2) → Jarang
- (3) → Kadang-kadang
- (4) → Sering

Dari tabel 4.9 bisa dilihat bahwa aspek-aspek yang diamati dalam kegiatan belajar mengajar siklus II ini, yang dilaksanakan dengan penggunaan media video pembelajaran telah mendapat penilaian yang cukup baik dalam pengamat adalah:

1. Guru melakukan resitasi/tanya jawab.

Dengan menyempurnakan aspek tersebut diharapkan hasil yang dicapai dapat semaksimal mungkin dalam penggunaan media video pembelajaran.

Tabel 4.10
Data Pengamatan Aktivitas Siswa

Aspek yang Diamati		Alternatif Jawaban				Jumlah
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak	
1.	Apakah siswa memperhatikan penjelasan guru?	4				4
2.	Apakah siswa mendengarkan/mengerjakan (LKS, Soal) bekerja dalam kelompok, kooperatif	4				4
3.	Apakah mempraktikkan penggunaan media video pembelajaran?	4				4
4.	Apakah siswa berdiskusi antar siswa dan guru?	4				4
5.	Apakah siswa berdiskusi antar siswa?		3			3
6.	Apakah siswa menyajikan hasil pembelajaran?	4				4
7.	Apakah siswa merefleksikan materi pelajarannya?	4				4
Jumlah		24	3	0	0	27
Nilai rata-rata		3,42	0,42	0	0	

Keterangan :

Nilai kriteria

- 1) → Tidak
- 2) → Jarang
- 3) → Kadang-kadang
- 4) → Sering

Dari tabel 4.10, bisa dilihat bahwa aspek yang cukup pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran penggunaan media video pembelajaran adalah :

Siswa berdiskusi antar siswa dan guru.

Data Hasil Tes

Tabel 4.11
Nilai Tes Kemampuan Siswa

No	Nama Siswa	Nilai
1	ANISA AL BIYAH	75
2	HOSIYEH	80
3	MASIDAH	85
4	MUHAMMAD MUKARROM	80
5	MUFAIZAH	60
6	MUNFIDAH	70
7	RAFI	65
8	SYAIFUL ANAM	70
9	ZAYFULLOH	85
		670

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{670}{9} = 74,44$$

Dari tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV UPTD SDN Lantek Timur 1 Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan pada siklus II memperoleh 74,44. dari hasil tersebut bisa dilihat bahwa hasil tes penggunaan media video pembelajaran pada siklus ini mengalami peningkatan. Jadi dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tema 4 dengan penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Data Tanggapan Siswa

Tabel 4.12
Data Tanggapan Siswa

No.	Soal	Jawaban Siswa	Persentase Siswa	Prosentase Penilaian
1.	Apakah pengajaran yang diberikan guru dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa.	Sangat membantu Membantu Cukup membantu Kurang membantu	8 1 0 0	88,89 11,11 0 0
2.	Apakah materi yang diberikan oleh guru jelas sehingga anda termotivasi sebelum pelajaran dimulai	Ya Cukup Kurang Tidak	7 2 0 0	77,78 22,22 0 0
3.	Menurut anda apakah materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru membuat anda menemukan hal/konsep yang baru?	Ya Cukup Kurang Tidak	6 3 0 0	66,67 33,33 0 0
4.	Apakah selama pembelajaran anda aktif terlibat dalam mengerjakan tugas?	Ya Cukup Kurang Tidak	8 1 0 0	88,89 11,11 0 0
5.	Apakah KBM dengan menggunakan media video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa?	Ya Cukup Kurang Tidak	7 2 0 0	77,78 22,22 0 0
6.	Apakah anda merasa kesulitan dalam memahami konsep tema 4 dengan penggunaan	Ya Cukup Kurang Tidak	6 3 0 0	66,67 33,33 0 0

	media video pembelajaran?			
7.	Apakah anda sering mengajukan pertanyaan kepada guru selama pembelajaran?	Ya Cukup Kurang Tidak	8 1 0 0	88,89 11,11 0 0
8.	Apakah pendekatan pembelajaran yang dipakai guru dalam memberikan materi dapat membantu untuk memahami materi pelajaran	Ya Cukup Kurang Tidak	7 2 0 0	77,78 22,22 0 0
9.	Menurut anda apakah sesuai penggunaan media video pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan pokok bahasan?	Ya Cukup Kurang Tidak	6 3 0 0	66,67 33,33 0 0
10.	Menurut anda apakah penggunaan media video pembelajaran yang digunakan guru bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami tema 4?	Ya Cukup Kurang Tidak	8 1 0 0	88,89 11,11 0 0

Dari tabel 4.12 tersebut, bisa diketahui bahwa persentase jawaban siswa dari soal angket yang diberikan memperoleh masukan sebagai berikut :

1. Kemampuan yang dimiliki siswa setelah penggunaan media video pembelajaran sebagian besar sudah cukup baik.
2. Dengan penggunaan media video pembelajaran siswa merasa termotivasi.
3. Siswa sudah banyak yang aktif terlibat diskusi dalam mengerjakan tugas.

4. Siswa sebagian besar dapat meningkatkan minat belajarnya setelah menggunakan media video pembelajaran.
5. Banyak siswa menyatakan bahwa penggunaan media video pembelajaran bisa meningkatkan kemampuannya dalam belajar memahami.

a. Refleksi

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh informasi dari data hasil pengamatan bahwa :

- 1) Guru kurang melakukan resitasi dan tanya jawab.
- 2) Siswa kurang berdiskusi antar siswa.

b. Revisi Rancangan Implementasi

Pelaksanaan belajar mengajar dengan penggunaan media video pembelajaran di siklus II sudah berjalan dengan baik, walaupun ada sedikit kekurangan, karena itu ada revisi untuk penyempurnaan dalam penggunaan media video pembelajaran tersebut ialah :

- 1) Guru hendaknya lebih sering melakukan resitasi dan tanya jawab.
- 2) Siswa hendaknya lebih dapat berdiskusi antar siswa.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Pada kegiatan perencanaan, peneliti melakukan kegiatan- kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran
- 2) Mempersiapkan media berupa video pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan untuk proses pembelajaran.
- 3) Menyusun lembar pengamatan selama proses pelaksanaan pembelajaran

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus III dilakukan pada hari Jum'at tanggal 13 November 2020 di UPTD SDN Lantek Timur 1 kec. Galis kab. Bangkalan. Pembelajaran dilakukan secara daring dengan aplikasi Google Meet melalui link <https://meet.google.com/cms-fdwv-wgc>

Pendahuluan

1. Guru memberi salam dan berdoa melalui Google Meet.
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.

3. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya.
4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Berbagai Pekerjaan".
5. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

Inti

1. Siswa menyimak video tentang dongeng "Tupai dan Ikan Gabus" bersama-sama, setelah itu siswa menemukan pesan moral dalam cerita tersebut berdasarkan pendapat pribadi, serta disampaikan melalui aplikasi Google Meet. <https://www.youtube.com/watch?v=ozYXA6oWgsw>
2. Dengan arahan guru, siswa menyampaikan pesan moral yang telah dianalisis dalam cerita "Tupai dan Ikan Gabus", berdasarkan pendapat pribadi.
3. Setelah menemukan pesan moral dalam cerita "Tupai dan Ikan Gabus", siswa menuliskan pesan moral dari cerita tersebut pada buku tulis siswa. (Creativity)
4. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menyampaikan pesan moral dalam dongeng "Tupai dan Ikan Gabus", kemudian siswa yang lainnya menanggapi melalui aplikasi Google Meet. (Collaboration)
5. Siswa memberi komentar tentang pesan moral yang telah ditulis temannya. (Comunication)
6. Siswa diminta mendiskusikan pesan moral tersebut dalam kelompok.
7. Siswa menuliskan jawaban atas pertanyaan tersebut pada buku siswa, kemudian hasilnya dikirim melalui aplikasi whatsapp agar mendapat tanggapan serta nilai dari guru.
8. Setelah menyimak video dongeng tentang Tupai dan Ikan Gabus, siswa memberi saran hasil analisis tentang sikap yang tidak baik terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan benar
9. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk membacakan saran yang sudah dibuat. Siswa yang lain memberi tanggapan. (Comunication)
10. Guru memberikan masukan atau feedback terhadap saran yang sudah dibacakan oleh siswa (motivasi)
11. Siswa menjawab pertanyaan pada LKPD yang diberikan oleh guru mengenai sikap yang baik dan sikap yang tidak baik yang mereka temukan

di sekitar mereka dan dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila pada diagram yang terdapat dalam buku siswa. (Critical Thinking and Problem Formulation)

Penutup

1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Siswa menyimak tugas yang akan dikirim melalui WA Group.
3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
4. Guru dan Siswa menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan berdoa.

c. Pengamatan

Tabel 4.9
Data Pengamatan Aktivitas Guru

Aspek yang Diamati		Alternatif Jawaban				
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak	Jumlah
1.	Apakah guru menyampaikan pendahuluan?	4				4
2.	Apakah guru menjelaskan tentang materi pelajaran?	4				4
3.	Apakah guru memberikan motivasi pada siswa?	4				4
4.	Apakah guru memberikan latihan terbimbing dalam penggunaan media video pembelajaran?	4				4
5.	Apakah guru memeriksa pemahaman siswa dan memberikan umpan balik bagi siswa yang bertanya dan meng-klarifikasi materi yang kurang jelas?	4				4
6.	Apakah guru melakukan resitasi/	4				4

	tanya jawab?					
7.	Apakah guru membantu siswa melakukan refleksi?	4				4
Jumlah		28	0	0	0	28
Nilai rata-rata		4,00	0	0	0	

Keterangan :

Nilai kriteria

- (1) → Tidak
- (2) → Jarang
- (3) → Kadang-kadang
- (4) → Sering

Dari tabel 4.9 bisa dilihat bahwa aspek-aspek yang diamati dalam kegiatan belajar mengajar siklus III ini, yang dilaksanakan dengan penggunaan media video pembelajaran telah mendapat penilaian yang cukup baik dalam pengamat adalah:

2. Guru melakukan resitasi/tanya jawab.

Setelah menyempurnakan aspek tersebut guru mampu mencapai hasil pembelajaran dengan penggunaan media video pembelajaran.

Tabel 4.10

Data Pengamatan Aktivitas Siswa

Aspek yang Diamati		Alternatif Jawaban				Jumlah
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak	
1.	Apakah siswa memperhatikan penjelasan guru?	4				4
2.	Apakah siswa mendengarkan/mengerjakan (LKS, Soal) bekerja dalam kelompok, kooperatif	4				4
3.	Apakah menggunakan media video pembelajaran?	4				4
4.	Apakah siswa berdiskusi antar	4				4

	siswa dan guru?					
5.	Apakah siswa berdiskusi antar siswa?		3			3
6.	Apakah siswa menyajikan hasil pembelajaran?	4				4
7.	Apakah siswa merefleksikan materi pelajarannya?	4				4
Jumlah		24	3	0	0	27
Nilai rata-rata		3,42	0,42	0	0	

Keterangan :

Nilai kriteria

- 1) → Tidak
- 2) → Jarang
- 3) → Kadang-kadang
- 4) → Sering

Dari tabel 4.10, bisa dilihat bahwa aspek yang cukup pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran penggunaan media video pembelajaran adalah : Siswa berdiskusi antar siswa dan guru.

Data Hasil Tes

Tabel 4.11
Nilai Tes Kemampuan Siswa

No	Nama Siswa	Nilai
1	ANISA AL BIYAH	75
2	HOSIYEH	80
3	MASIDAH	85
4	MUHAMMAD MUKARROM	80
5	MUFAIZAH	80
6	MUNFIDAH	70
7	RAFI	75
8	SYAIFUL ANAM	70
9	ZAYFULLOH	85
		700

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$M = \frac{700}{9} = 77,78$$

Dari tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV UPTD SDN Lantek Timur 1 Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan pada siklus III memperoleh 77,78. dari hasil tersebut bisa dilihat bahwa hasil tes penggunaan media video pembelajaran pada siklus ini mengalami peningkatan. Jadi dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tema 4 dengan penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Data Tanggapan Siswa

Tabel 4.12
Data Tanggapan Siswa

No.	Soal	Jawaban Siswa	Persentase Siswa	Prosentase Penilaian
1.	Apakah pengajaran yang diberikan guru dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa.	Sangat membantu	8	88,89
		Membantu	1	11,11
		Cukup membantu	0	0
		Kurang membantu	0	0
2.	Apakah materi yang diberikan oleh guru jelas sehingga anda termotivasi sebelum pelajaran dimulai	Ya	7	77,78
		Cukup	2	22,22
		Kurang	0	0
		Tidak	0	0
3.	Menurut anda apakah materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru membuat anda menemukan hal/konsep yang baru?	Ya	6	66,67
		Cukup	3	33,33
		Kurang	0	0
		Tidak	0	0
4.	Apakah selama pem-	Ya	8	88,89

	belajaran anda aktif terlibat dalam mengerjakan tugas?	Cukup Kurang Tidak	1 0 0	11,11 0 0
5.	Apakah KBM dengan menggunakan media video pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa?	Ya Cukup Kurang Tidak	7 2 0 0	77,78 22,22 0 0
6.	Apakah anda merasa kesulitan dalam memahami konsep tema 4 dengan penggunaan media video pembelajaran?	Ya Cukup Kurang Tidak	6 3 0 0	66,67 33,33 0 0
7.	Apakah anda sering mengajukan pertanyaan kepada guru selama pembelajaran?	Ya Cukup Kurang Tidak	8 1 0 0	88,89 11,11 0 0
8.	Apakah pendekatan pembelajaran yang dipakai guru dalam memberikan materi dapat membantu untuk memahami materi pelajaran	Ya Cukup Kurang Tidak	7 2 0 0	77,78 22,22 0 0
9.	Menurut anda apakah sesuai penggunaan media video pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan pokok bahasan?	Ya Cukup Kurang Tidak	6 3 0 0	66,67 33,33 0 0
10.	Menurut anda apakah penggunaan media	Ya Cukup	8 1	88,89 11,11

video pembelajaran yang digunakan guru bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami tema 4?	Kurang	0	0
	Tidak	0	0

Dari tabel 4.12 tersebut, bisa diketahui bahwa persentase jawaban siswa dari soal angket yang diberikan memperoleh masukan sebagai berikut :

1. Kemampuan yang dimiliki siswa setelah penggunaan media video pembelajaran sebagian besar sudah cukup baik.
2. Dengan penggunaan media video pembelajaran siswa merasa termotivasi.
3. Siswa sudah banyak yang aktif terlibat diskusi dalam mengerjakan tugas.
4. Siswa sebagian besar dapat meningkatkan minat belajarnya setelah menggunakan media video pembelajaran.
5. Banyak siswa menyatakan bahwa penggunaan media video pembelajaran bisa meningkatkan kemampuannya dalam belajar memahami.

c. Refleksi

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh informasi dari data hasil pengamatan bahwa :

- 1) Guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik
- 2) Kemampuan yang dimiliki siswa setelah penggunaan media video pembelajaran sebagian besar sudah cukup baik.
- 3) Siswa menjadi lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Hasil belajar siswa pada siklus III mengalami keberhasilan sehingga tidak perlu lagi melakukan pembelajaran di siklus berikutnya.

d. Revisi Rancangan Implementasi

Pelaksanaan belajar mengajar dengan penggunaan media video pembelajaran di siklus III sudah berjalan dengan baik, walaupun ada sedikit kekurangan, karena itu ada revisi untuk penyempurnaan dalam penggunaan media video pembelajaran tersebut ialah : Siswa hendaknya lebih dapat berdiskusi antar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada siklus 1 dan 2 menunjukkan bahwa penggunaan media video mempunyai pengaruh yang positif untuk meningkatkan hasil belajar tema 4 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video untuk pelajaran tema 4 siswa kelas IV UPTD SDN Lantek Timur 1 Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam setiap siklus mengalami peningkatan, untuk dapat dilihat dengan angka yang diperoleh pada siklus I sebesar 75%, dan siklus II sebesar 96%. Sedangkan aktivitas siswa dapat dilihat dari nilai siswa yang diperoleh dari siklus setelah pembelajaran juga mengalami peningkatan dengan angka pada siklus I sebesar 79%, dan siklus II sebesar 96%.
2. Kemampuan siswa kelas IV pada pokok bahasan tema 4 Subtema 3 yang dilakukan selama tiga siklus mengalami peningkatan, hal itu dapat dilihat dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 64,44 , siklus II sebesar 74,44 dan siklus III sebesar 77,78 .
3. Data analisis tanggapan siswa selama dua siklus guru dapat meningkatkan hasil belajar tema 4 siswa itu bisa diketahui persentase pada siklus I sebesar 66,67%, dan siklus II sebesar 88,89%. Begitu juga metode yang digunakan oleh guru membantu siswa meningkatkan kemampuan belajar dengan persentase pada siklus I sebesar 66,67%, dan siklus II sebesar 88,89%.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, hendaknya disiapkan dulu persiapan rencana pembelajaran yang baik seperti pada pemilihan materi, penggunaan alat bantu seperti gambar-gambar dan contoh-contoh yang konkrit dan penerapan media pembelajaran melalui video dengan benar.
2. Dalam belajar siswa perlu dimotivasi dengan apa yang pernah dialami atau dilihat sendiri dilingkungannya serta mengajak siswa untuk bekerjasama secara kooperatif dalam memecahkan suatu masalah, sehingga mudah diselesaikan.

3. Metode pembelajaran melalui video ini dapat digunakan sebagai alternatif pilihan dalam pengajaran yang lain dengan pokok bahasan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi aksara

Aqib, Zainal. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yama widya.

https://irvanhermawanto.blogspot.com/2017/11/penelitian-tindakan-kelas-pengertian_12.html

<https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>

<https://koreshinfo.blogspot.com/2016/02/pengertian-ptk-penelitian-tindakan.html>

<https://jazzyla.wordpress.com/2010/04/29/langkah-langkah-tindakah-dalam-ptk-penelitian-tindakan-kelas/>

<https://salamadian.com/pengertian-media-pembelajaran/>

IDIK4008/2SKS/MODUL (2017) *Penelitian Tindakan Kelas*. penerbit universitas terbuka

Moleong, L.J. (2007). *Metode Penelitian Kualitataif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

<https://salamadian.com/pengertian-media-pembelajaran/>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN LANTEK TIMUR 1
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 3 : Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 6 x 25 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya). 4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.	3.5.5 Menilai kejadian yang terdapat di dalam dongeng. 4.5.5 Mendeskripsikan penilaian dongeng secara lisan dan tulisan.

IPA

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	3.8.5 Mengidentifikasi dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	4.8.5 Memberikan tulisan kegiatan pencegahan berkurangnya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.5 Menyebutkan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan sosial budaya
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.5 Melaporkan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan sosial budaya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca dongeng ‘Tupai dan Ikan gabus’ di ppt, siswa mampu **menilai** cerita dengan detail. **C5**
2. Setelah membaca/melihat video dongeng ‘Tupai dan Ikan Gabus’, siswa mampu **menganalisis** penilaian cerita secara lisan dan tulisan dengan detail. **C4**
3. Setelah membaca teks tentang pengrajin kayu, siswa mampu **menghubungkan** jenis pekerjaan terkait social budaya di wilayahnya dengan rinci. **C6**
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu **menyimpulkan** jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya dengan rinci. **C5**
5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu **memperjelas** dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. **C5**
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu **menyusun** contoh kegiatan sebagai upaya pencegahan langkanya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. **C5**

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan berdoa melalui WA Group.2. Guru mengecek kehadiran peserta didik .3. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran.4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Berbagai Pekerjaan</i>”.	25 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Sebelumnya guru mengirimkan gambar tupai dan ikan gabus di WA Group. Communication2. Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan membaca/melihat video dongeng dari daerah Kalimantan Barat, yaitu ‘Tupai dan Ikan Gabus’. Literasi3. Mintalah siswa untuk membuat prediksi ceritanya. Prediksi tidak harus benar. Critical Thinking and Problem Solving4. Siswa diminta untuk membaca teks tentang ‘Tupai dan Ikan Gabus’ dalam hati. Literasi5. Setiap siswa menemukan unsur cerita dan menuliskannya kedalam peta pikiran. Siswa kemudian mendiskusikannya melalui WA Group dan mengirimkan hasilnya. Critical Thinking and Problem Solving6. Untuk menambah pemahaman siswa tentang jenis-jenis pekerjaan, guru mengajak siswa untuk membaca teks di ppt tentang seorang pengrajin kayu.7. Siswa melanjutkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengamati gambar dan mengisi diagram tentang kondisi hutan di Kalimantan. Creativity and Innovation	4 x 25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.2. Siswa menyimak tugas yang akan dikirim melalui WA Group.3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.4. Guru dan Siswa menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan berdoa.	25 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4
2. Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4
3. Gambar foto/video dan ppt

F. PENILAIAN

1. Sikap menggunakan format pengamatan sikap selama proses pembelajaran.
2. Penilaian pengetahuan Lisan dan Tes Tulis
3. Penilaian keterampilan

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menilai cerita utuh
2. Mengidentifikasi kegiatan terkait pengontrolan dalam pemanfaatan sumber daya alam
3. Melaporkan jenis-jenis pekerjaan terkait sosial budaya

H. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bangkalan,
Guru Kelas IV

(SUPLI, S.Pd, M.S,i)
NIP. 19680502 1991 041 001

(AMINATUL CAMALIA, S.Pd)
NIP.

LAMPIRAN

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang peta pikiran mengapa penting menjaga kelestarian dan sumber daya alam.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. <input type="checkbox"/>	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur,	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non

ekspresi wajah, suara).		ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	verbal yang ditunjukkan teman.	verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Total Nilai Maksimal

$$\text{Nilai (skoring)} : \frac{3 + 2 + 1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$$

2. Bahasa Indonesia

Komentar siswa tentang cerita dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar. <input type="checkbox"/>	Topik cerita disampaikan mendekati benar.	Topik cerita disampaikan namun kurang benar.	Topik cerita tidak disampaikan.
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut. <input type="checkbox"/>	Alur cerita disampaikan dengan lengkap namun tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Latar belakang cerita	Latar belakang cerita disampaikan dengan benar.	Latar belakang cerita disampaikan mendekati benar. <input type="checkbox"/>	Latar belakang cerita disampaikan namun kurang benar.	Latar belakang cerita tidak disampaikan.
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang	Fakta pendukung yang	Fakta pendukung yang	Fakta yang disampaikan

	disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita.	disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita. <input type="checkbox"/>	disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita.	tidak sesuai cerita.
--	--	--	--	----------------------

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Total Nilai Maksimal

Nilai (skoring) : $\frac{4 + 4 + 3 + 3}{16 + 16} \times 10 = 8,7$

3. IPS

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Memuat minimal 2 jenis pekerjaan yang melibatkan.		
Menyebutkan produk yang dihasilkan terkait sosial budaya.		
Menyebutkan sumber daya alam yang sesuai.		
Menyebutkan manfaat pekerjaan terhadap masyarakat minimal 3.		

4. IPA

Prediksi siswa tentang kondisi hutan dinilai dengan daftar periksa.

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Menyebutkan prediksi kondisi hutan sesuai dengan fakta.		
Menyebutkan alasan prediksi dengan menyertakan fakta.		
Menyebutkan minimal 3 dampak dari hutan gundul.		
Menyebutkan minimal 3 kegiatan pencegahan hutan gundul dalam kehidupan sehari-hari.		

1. Penilaian Sikap (cinta lingkungan, rasa ingin tahu, dan teliti).

Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan sikap siswa.

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
Teliti			✓		

Bertanggung Jawab		✓			
Disiplin					


BAHAN AJAR KELAS 4

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 3 : Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran : 1

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca dongeng ‘Tupai dan Ikan gabus’ di ppt, siswa mampu **menilai** cerita dengan detail. **C5**
2. Setelah membaca/melihat video dongeng ‘Tupai dan Ikan Gabus’, siswa mampu **menganalisis** penilaian cerita secara lisan dan tulisan dengan detail. **C4**
3. Setelah membaca teks tentang pengrajin kayu, siswa mampu **menghubungkan** jenis pekerjaan terkait social budaya di wilayahnya dengan rinci. **C6**
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu **menyimpulkan** jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya dengan rinci. **C5**
5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu **memperjelas** dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. **C5**
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu **menyusun** contoh kegiatan sebagai upaya pencegahan langkanya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. **C5**





Tupai dan Ikan Gabus

Dahulu kala, hiduplah sepasang sahabat di daerah Kalimantan Barat. Mereka adalah seekor tupai dan seekor ikan gabus. Setiap hari mereka melakukan kegiatan bersama. Mencari makan, bermain, bahkan mengunjungi tempat-tempat baru selalu dilakukan bersama.

Suatu hari, Tupai tidak melihat Gabus, sahabatnya. Ia mencarinya ke tempat biasa Gabus tinggal. Saat bertemu, Tupai sangat kaget. Gabus terlihat lesu. Ternyata ia sedang sakit. Tupai sangat sedih. Ia menawarkan makanan untuk sahabatnya, namun Gabus tidak berselera makan. Gabus hanya menginginkan satu jenis makanan yang diyakininya dapat menyembuhkan penyakitnya. Tupai berjanji akan mencari demi sahabatnya.

Setelah Gabus mengatakan makanan yang dapat menyembuhkan penyakitnya, Tupai sangat kaget. Ia harus mencari hati ikan Yu. Ikan Yu sangat ganas. Tidak terpikir olehnya ia bisa mendapatkannya. Namun Tupai bertekad untuk mendapatkannya. Ia ingin sahabatnya sembuh.

Tupai kemudian melompat dari satu pohon kelapa ke pohon kelapa lainnya yang dekat dengan tepi pantai. Saat menemukannya, ia melubangi satu kelapa dan membiarkan airnya habis. Kemudian Sang Tupai masuk ke dalam kelapa. Angin kencang membuat kelapa jatuh ke pantai dan ikan Yu memakannya. Di dalam perut ikan, Tupai kemudian keluar dari kelapa dan menggigit hati ikan Yu. Ikan tersebut mencoba bertahan sampai kehabisan tenaga. Ombak besar membawa ikan Yu ke tepi pantai. Saat itulah Tupai keluar dari mulut Ikan Yu dan membawa hati ikan kepada sahabatnya.

Sampai di tempat Ikan Gabus, Tupai kemudian memberikan hati ikan Yu untuk dimakannya. Beberapa hari kemudian, Tupai melihat sahabatnya segar kembali. Betapa senangnya Tupai melihat Ikan Gabus sehat seperti sediakala.

(disadur dari Dongeng dan Cerita Rakyat Nusantara paling Melegenda, Ajeng Restiyani)





SIM PKB PPG Prjabatan x PPG DALIAB x Course: 170 - 027 - Guru Kelas 5 x (182) 100 % INDONESIA - YouTube x

youtube.com/watch?v=f-vshHBFbe8

YouTube hutan kalimantan

100 % INDONESIA
1.329.618 x ditonton • 9 Mar 2012

10 RB 549 BAGIKAN SIMPAN

Berikutnya

PUTAR OTOMATIS

Forest Cam - Penampakan Satwa Liar di Hutan Indonesia
indofaashlight
677 rb x ditonton • 6 bulan yang lalu
10.55

MISTERI HUTAN AMAZON YANG BELUM TERPECAHKAN
Mr Frestea
1 jt x ditonton • 1 tahun yang lalu
10.18

#1 MENEMBUS HUTAN BELANTARA KALIMANTAN...
Ija Nailal Ulya
736 rb x ditonton • 1 tahun yang lalu
35.00

BADUY (Ekspedisi Indonesia Biru)
Watchdoc Image
2,5 jt x ditonton • 5 tahun yang lalu
26.32

SUBHANALLAH!! INIKAH SECUIL SURGA DI DUNIA ...
rang nysalang
663 rb x ditonton • 1 tahun yang lalu
7.39

Indonesia Dengan Malaysia

8:25 PM

<https://www.youtube.com/watch?v=f-vshHBFbe8>

Contoh pekerjaan yg berhubungan dengan sosial dan budaya :

MENARI

MELUKIS

MEMBATIK

MEMBUAT PATUNG

MEMBUAT GUCI



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelas / Semester : IV (Empat) / 1

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Sub Tema 3 : Pekerjaan Orang Tuaku

Pembelajaran : 1

1. Setelah membaca dongeng 'Tupai dan Ikan gabus' di ppt, siswa mampu menilai cerita dengan detail. C5
2. Setelah membaca/melihat video dongeng 'Tupai dan Ikan Gabus', siswa mampu menganalisis penilaian cerita secara lisan dan tulisan dengan detail. C4
3. Setelah membaca teks tentang pengrajin kayu, siswa mampu menghubungkan jenis pekerjaan terkait social budaya di wilayahnya dengan rinci. C6
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyimpulkan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya dengan rinci. C5
5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu memperjelas dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. C5
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyusun contoh kegiatan sebagai upaya pencegahan langkanya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. C5

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK 1

Kelas :

Nama :

No. Absen :

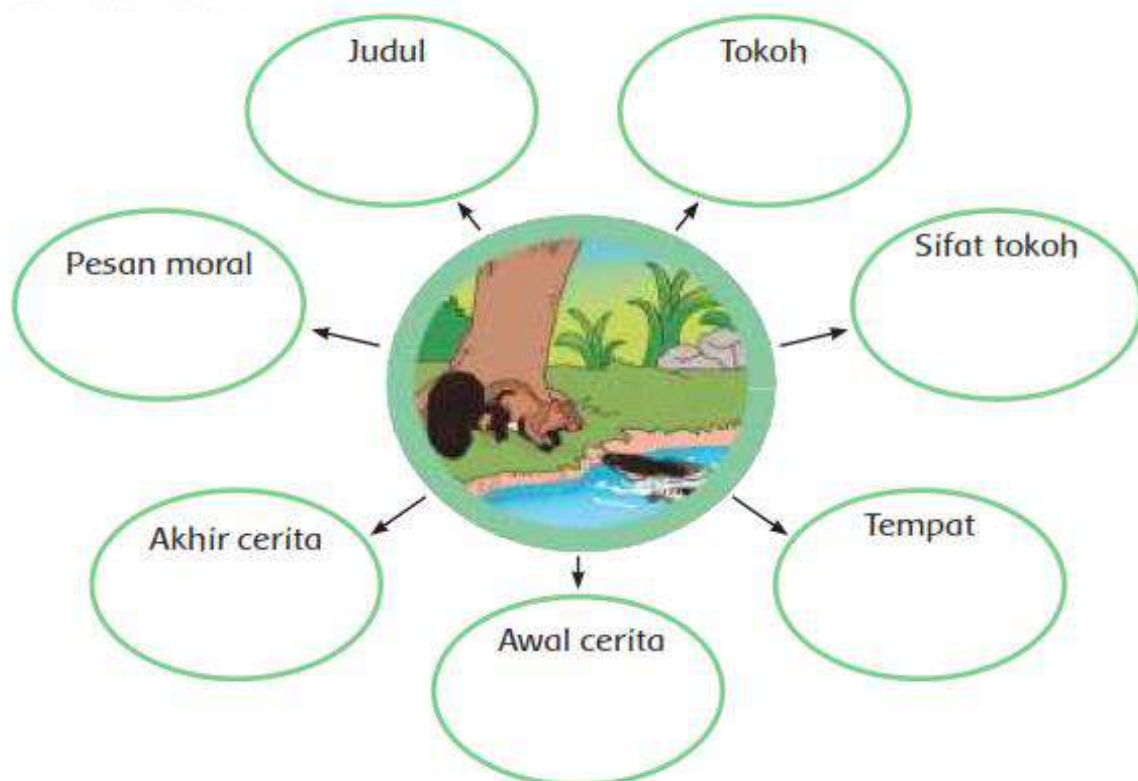
ALAT DAN BAHAN

1. Alat Tulis
2. Teks Cerita dengan Judul “Tupai dan Ikan Gabus”

Petunjuk

1. Bacalah Teks Cerita tentang materi dengan judul “Tupai dan Ikan Gabus”

Temukan unsur-unsur yang ada pada cerita tersebut



Bagaimana pendapatmu tentang cerita tersebut?



Hal baik apa yang bisa kamu pelajari dari cerita tersebut?



LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK 2

Kelas :

Nama :

No. Absen :

ALAT DAN BAHAN

1. Alat Tulis

Petunjuk

Bacalah Teks Cerita yang di kasikkan oleh guru

Bacalah teks berikut dalam hati!



Pekerjaan ayahku adalah pengrajin kayu. Ayahku membuat meja dan kursi. Untuk menghasilkan kursi, awalnya ayahku membeli kayu, memotongnya, membentuk menjadi kursi, menghaluskan, lalu mengecatnya. Waktu yang dihabiskan untuk membuat kursi kurang lebih 1 minggu. Ayahku menjual meja dan kursi buaatannya ke toko mebel. Di toko mebel itulah orang- orang bisa membeli meja dan kursi buatan ayahku.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Produk apa yang dihasilkan oleh ayah Beni?

2. Apakah pekerjaan ayah Beni termasuk menghasilkan barang atau jasa? Jelaskan alasanmu?

3. Apa saja yang harus dikerjakan oleh pengrajin kayu?

Adakah pengrajin di sekitarmu?

Tuliskan tentang pengrajin tersebut dengan memuat produk yang dihasilkan, sumber daya alam yang dipakai, jenis pekerjaan yang dilibatkan, dan manfaat terhadap masyarakat sekitar.

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK 3

Kelas :

Nama :

No. Absen :

ALAT DAN BAHAN

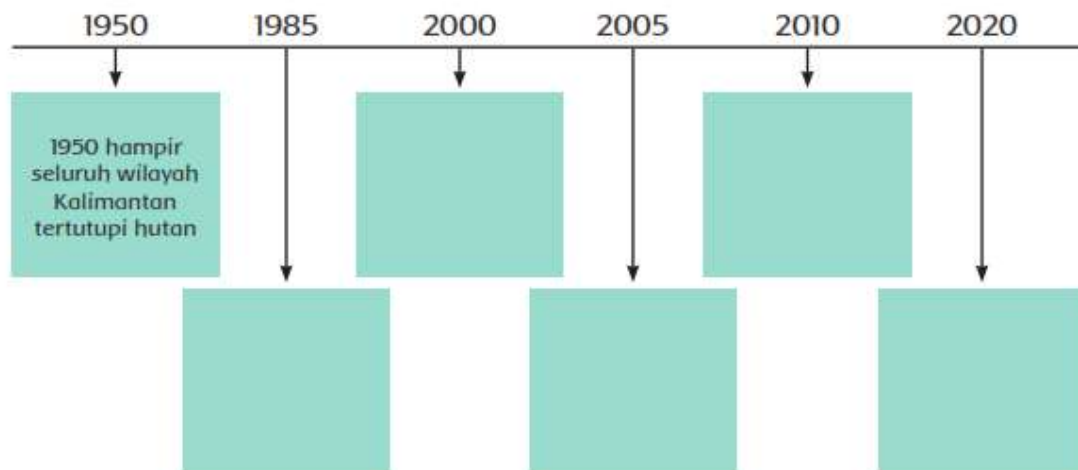
1. Alat Tulis
2. Penggaris

Petunjuk

Siswa membuat diagram di buku tulis dan kerjakan dengan pertanyaan yang sudah disediakan

Ayo Mengamati

Menurutmu bagaimana perkembangan pohon yang ada di hutan Kalimantan dari tahun ke tahun? Diskusikan hasilnya dengan teman kamu.



1. Bandingkan kenampakan hutan pada tahun 1950 dan 2010.

2. Menurutmu, mengapa kenampakan hutan pada tahun 1950 dan 2010 sangat berbeda?

3. Bagaimana kondisi hutan jika terjadi penebangan terus-menerus?

4. Apa yang akan terjadi jika pohon di hutan semakin berkurang?

5. Apa yang harus kita lakukan untuk menjaga kelestarian hutan?



ASSALAMU'ALAIKUM



KELAS 4

TEMA 4 : BERBAGAI PEKERJAAN

SUB TEMA 3 : JENIS-JENIS PEKERJAAN

PEMBELAJARAN : 1



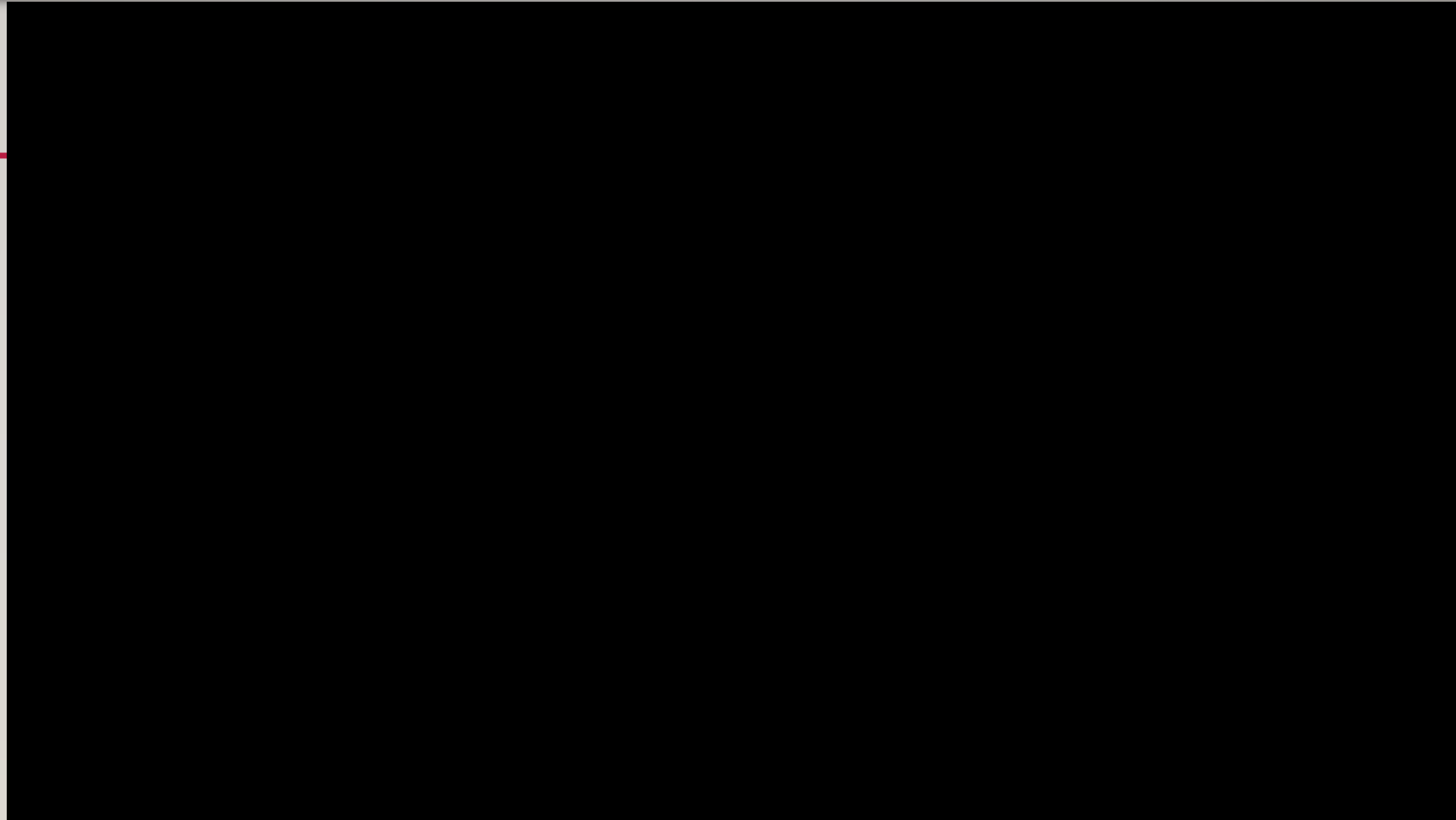
UPTD SDN LANTEK TIMUR I

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca /melihat video dongeng 'Tupai dan Ikan gabus' di ppt, siswa mampu menilai cerita dengan detail.
2. Setelah membaca/melihat video dongeng 'Tupai dan Ikan Gabus', siswa mampu menganalisis penilaian cerita secara lisan dan tulisan dengan detail.
3. Setelah membaca teks tentang pengrajin kayu, siswa mampu menghubungkan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya dengan rinci.
4. Siswa mampu menyimpulkan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya dengan rinci.
5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu memperjelas dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
6. Siswa mampu menyusun contoh kegiatan sebagai upaya pencegahan langkanya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.



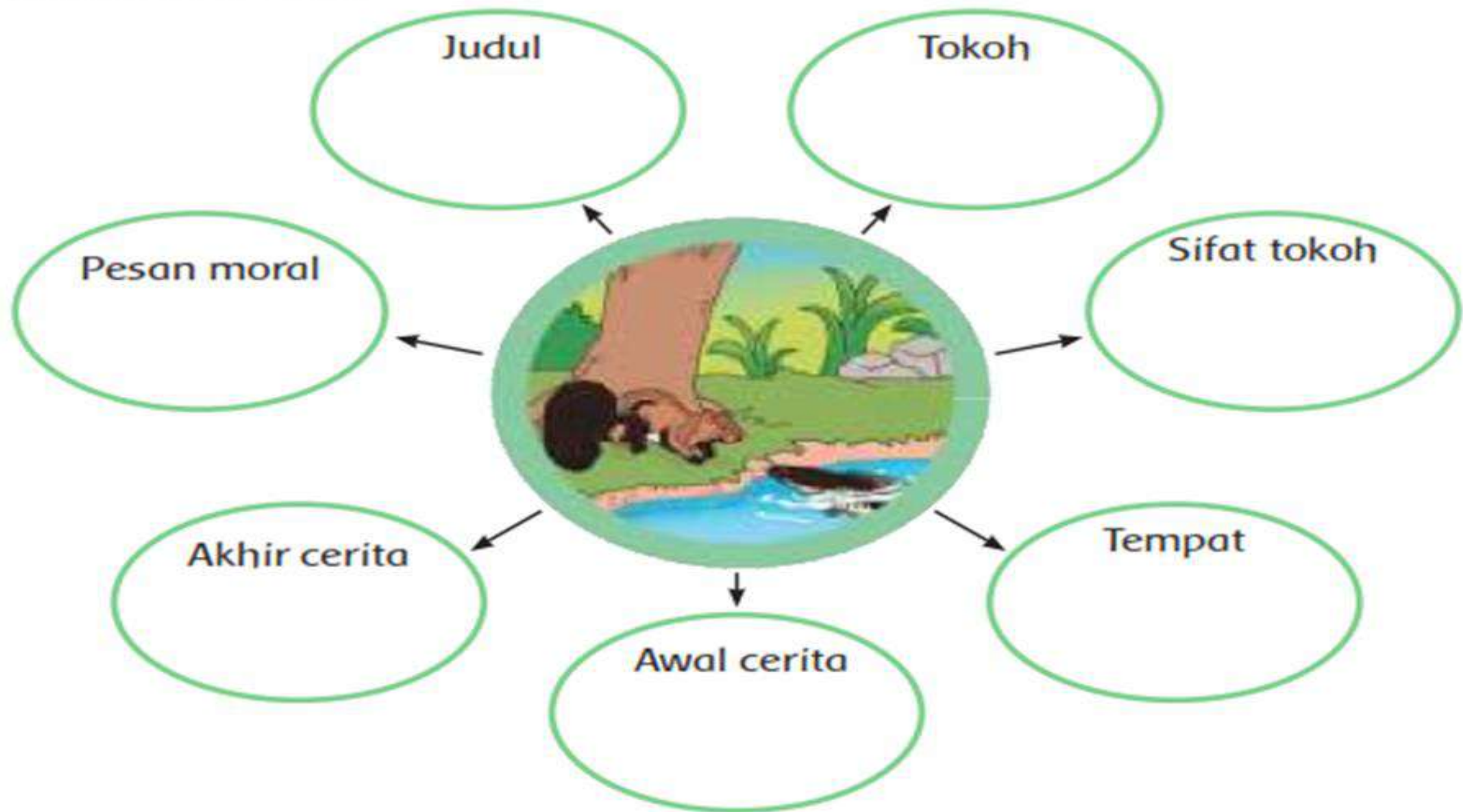
SIMAK VIDEO TUPAI DAN IKAN GABUS BERIKUT INI !!!!



<https://www.youtube.com/watch?v=ozYXA6oWgsw>

PENGERTIAN DONGENG

DONGENG IALAH SEBUAH CERITA KHAYALAN ATAU CERITA YANG TIDAK BENAR-BENAR TERJADI. DONGENG BIASANYA MEMPUNYAI SIFAT MENGHIBUR DAN MENGANDUNG NILAI PENDIDIKAN. DONGENG YAITU CERITA YANG DIKARANG DAN DICERITAKAN KEMBALI DENGAN SECARA BERULANG-ULANG OLEH ORANG-ORANG. CERITA ITU BISA DIBUAT DIKARENAKAN TERINSPIRASI DARI SUATU PERISTIWA



Tahukah kamu, dalam bercerita,
pendongeng sering menggunakan
wayang yang terbuat dari kayu.
Wayang tersebut dibuat oleh pengrajin
kayu.
Ayo, kita cari tahu lebih lanjut tentang
pekerjaan pengrajin kayu.



Wayang terbuat dari kayu



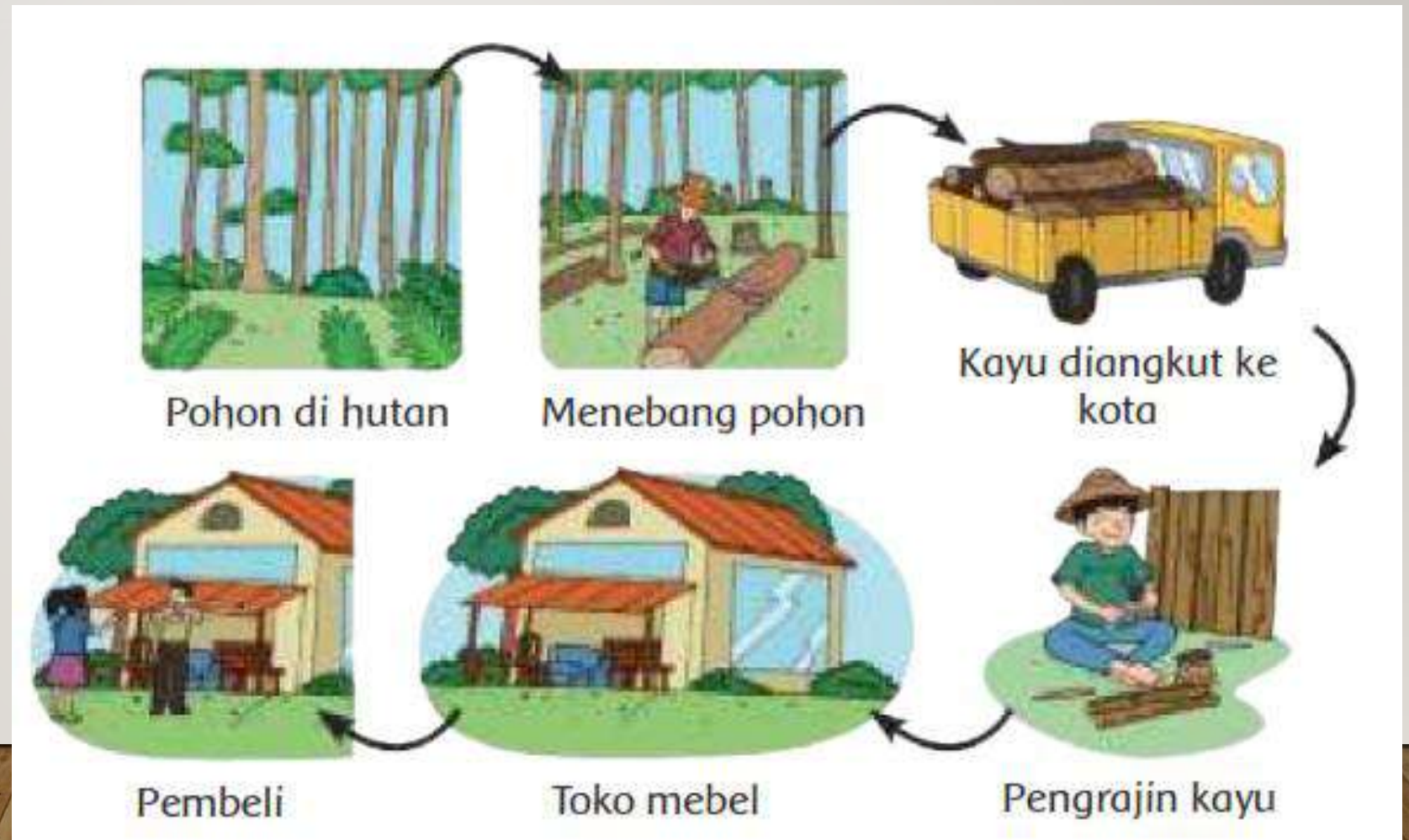
KAYU ADALAH HASIL SUMBER DAYA ALAM

SUMBER DAYA ALAM (SDA) ADALAH SEGALA SESUATU YANG BERASAL DARI ALAM YANG DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP MANUSIA.

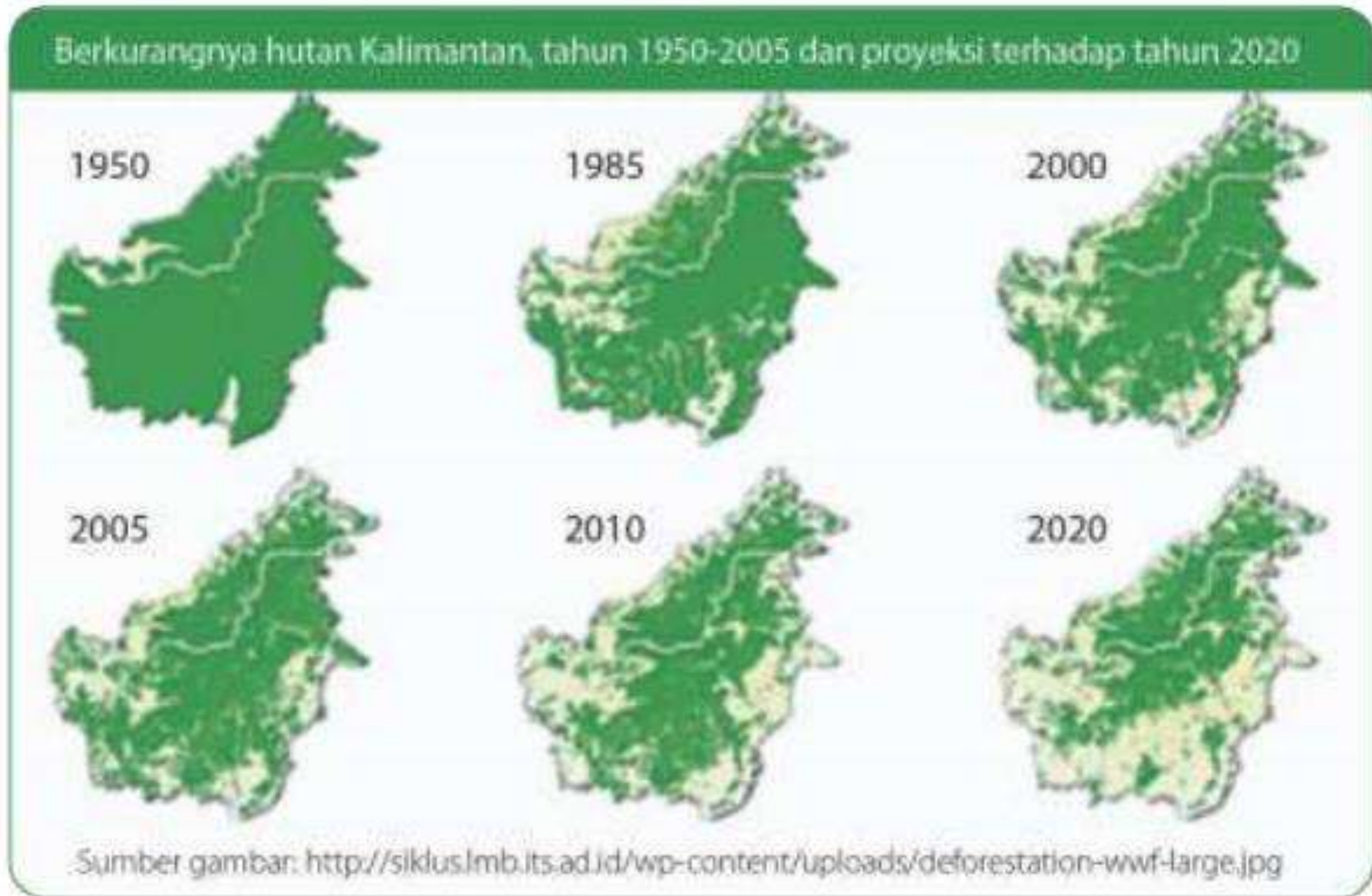
- **Sumber daya alam yang dapat diperbarui** artinya bisa dibuat atau dipulihkan kembali. Contohnya hewan, tumbuhan, pepohonan, dan ikan. Hewan, tanaman, pepohonan, dan ikan di lautan adalah makhluk hidup yang berkembang biak. Selama masih berkembang biak dan belum punah, hewan dan tumbuhan bisa **diperbarui**.
- **Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui** Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui jumlahnya terbatas. Sumber daya alam ini akan habis suatu saat dan sulit atau tidak mungkin dibuat kembali. Contohnya minyak bumi, batu bara, dan gas alam. Minyak bumi, batu bara, dan gas alam adalah bahan bakar fosil yang berasal dari makhluk hidup yang mati jutaan tahun lalu.

KAYU SUMBER DAYA ALAM YANG DAPAT DIPERBARUI

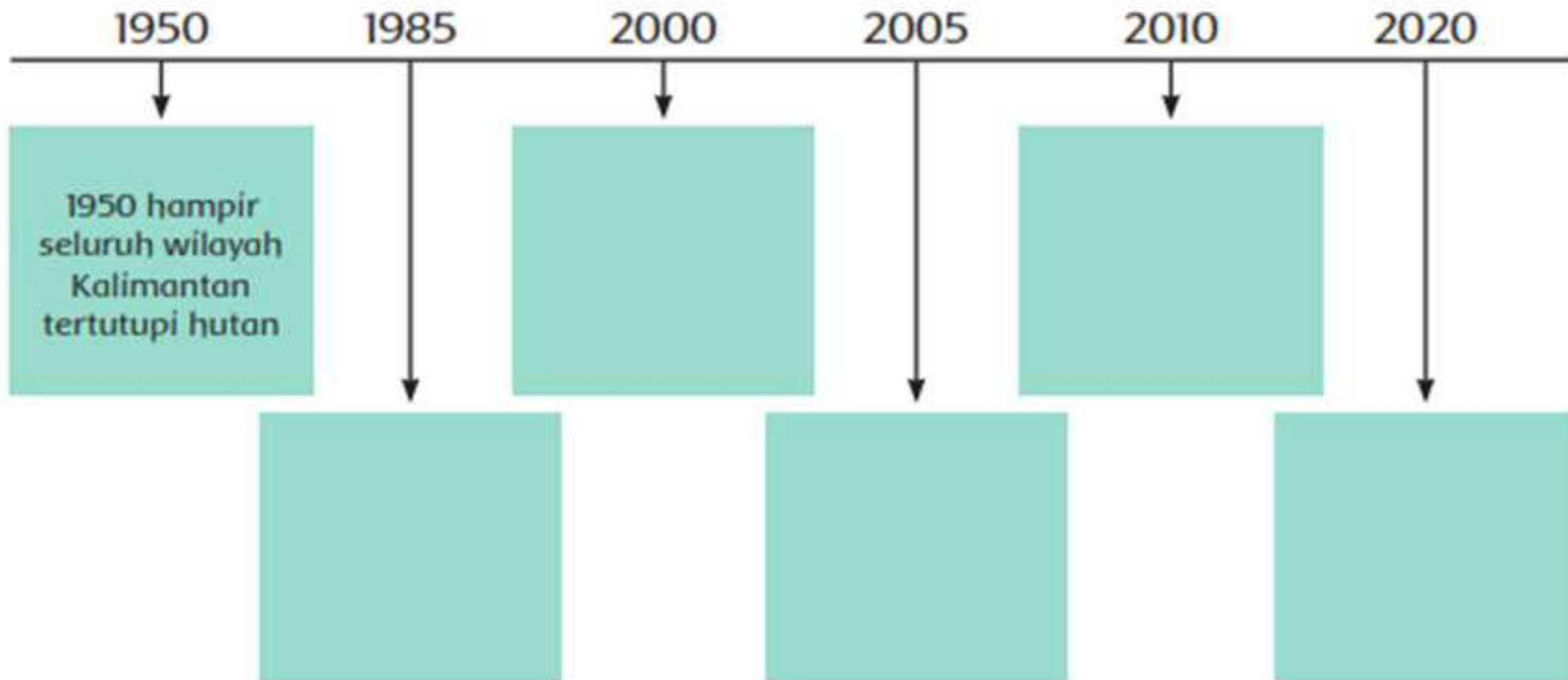
Berikut adalah proses pengolahan kayu menjadi kursi



Perhatikan kenampakan hutan di Kalimantan pada gambar di bawah ini! Warna hijau menunjukkan adanya pohon dan warna putih menunjukkan hutan yang gundul.



Menurutmu bagaimana perkembangan pohon yang ada di hutan Kalimantan dari tahun ke tahun? Diskusikan hasilnya dengan teman kamu.



1. Bandingkan kenampakan hutan pada tahun 1950 dan 2010.

2. Menurutmu, mengapa kenampakan hutan pada tahun 1950 dan 2010 sangat berbeda?

3. Bagaimana kondisi hutan jika terjadi penebangan terus-menerus?

4. Apa yang akan terjadi jika pohon di hutan semakin berkurang?

5. Apa yang harus kita lakukan untuk menjaga kelestarian hutan?

TERIMA KASIH

Link Google Formulir :

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf-O4pq6OFzMvkPqgCSDHc7EZcdSQ5rx3CMp4IHdEicc2aONA/viewform>

INSTRUMEN PENILAIAN

Kelas/Semester : VI / I
Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
Subtema : 3 (Pekerjaan Orang Tuaku)
Pembelajaran : 1 (Satu)

1. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Observasi

No	Nama	Percaya diri				Jujur				Total Skor	Nilai	Ket.
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1												
2												
3												

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Observasi

Kriteria	Nilai			
	4	3	2	1
Percaya diri	Jika siswa: <ol style="list-style-type: none">1. Mau mengemukakan pendapat2. Tidak mencontek saat ulangan3. Tidak mudah putus asa	Jika yang nampak 2 aspek.	Jika yang nampak 1 aspek saja.	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi.
Jujur	Jika peserta didik mampu: <ol style="list-style-type: none">1. Mengungkapkan materi yang	Jika yang nampak 2 aspek.	Jika yang nampak 1 aspek saja.	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi.

	belum dimengerti			
	2. Mengerjakan ulangan sendiri			
	3. Mengakui kesalahan sendiri			

Keterangan : 86-100 = Baik Sekali

76-85 = Baik

66-75 = Cukup

< 75 = Kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang diberikan berupa tes tulis dalam bentuk lembar penilaian yang diberikan di akhir pembelajaran.

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Bobot	No. Soal		
1	BAHASA INDONESIA	3.5	Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	3.5.1	Menilai kejadian yang terdapat di dalam dongeng	PG Isian Uraian	2 3 4	1.2 6.7 11.12
2.	IPA	3.8	Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	3.8.1	Mengidentifikasi dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol	PG Isian Uraian	2 3 4	3,4 8,9 13,14
3.	IPS	3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan	3.3.1	Menyebutkan jenis pekerjaan yang berhubungan	PG Isian Uraian	2 3 4	5 10 15

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Bobot	No. Soal
		masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	dengan sosial budaya			

No	Nama	Uraian			BI	IPA	IPS	Skor	Nilai
		PG (2)	Isian (3)	Uraian (4)	3.5.1	3.8.1	3.3.1		
		Nomor Soal							
		1-5	6-10	11-15	1,2,6,7, 11,12	3,4,8,9 13,14	5,10 15		
1									
2									
3									
4									

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Petunjuk:

1. Bagikan LKPD pada siswa .
2. Beri petunjuk pengerjaan pada siswa.

Saat siswa melakukan diskusi tentang peta pikiran berkaitan dengan pentingnya menjaga kelestarian dan sumber daya alam.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. ✓	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

No	Nama Siswa	A				B				C				D				SKOR	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Komentar siswa tentang cerita dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar. ✓	Topik cerita disampaikan mendekati benar.	Topik cerita disampaikan, namun kurang benar.	Topik cerita tidak disampaikan.
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut. ✓	Alur cerita disampaikan dengan lengkap, namun tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Latar belakang cerita	Latar belakang cerita disampaikan dengan benar.	Latar belakang cerita disampaikan mendekati benar. ✓	Latar belakang cerita disampaikan namun kurang benar.	Latar belakang cerita tidak disampaikan.
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita.	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita. ✓	Fakta pendukung yang disampaikan, sebagian kecil sesuai dengan isi cerita.	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita.

No	Nama Siswa	Kesesuaian topik utama dengan teks				Kesesuaian simpulan umum				Ketepatan kosa kata baku dan kalimat efektif				Kesuain penyajian isi teks Dalam peta pikiran				SKOR	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

1. Bagikan LKPD pada siswa.

2. Beri petunjuk pengerjaan pada siswa.

IPS

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Memuat minimal 2 jenis pekerjaan yang dilibatkan.		
Menyebutkan produk yang dihasilkan terkait sosial budaya.		
Menyebutkan sumber daya alam yang sesuai.		
Menyebutkan manfaat pekerjaan terhadap masyarakat minimal 3.		

IPA

Prediksi siswa tentang kondisi hutan dinilai dengan daftar periksa.

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Menyebutkan prediksi kondisi hutan sesuai dengan fakta.		
Menyebutkan alasan prediksi dengan menyertakan fakta.		
Menyebutkan minimal 3 dampak dari hutan gundul.		
Menyebutkan minimal 3 kegiatan pencegahan hutan gundul dalam kehidupan sehari-hari.		

KISI-KIS+C6+A1:G+A1:G111

SEKOLAH UPTD SDN LANTEK TIMUR 1
 KELAS/SMT IV/ 1
 TEMA/SUBTEMA 4/3/PB 1

No	MAPEL	KD	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	Unsur HOTS	BENTUK SOAL	NO SOAL
1.	BAHASA INDONESIA	3.2. Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	siswa dapat mengidentifikasi isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	C4	PG	1
			Siswa dapat membandingkan isi buku cerita	C5	PG	2
			Siswa dapat mengarang cerita	C5	Isian	6
			Siswa dapat menyusun isi buku sastra (cerita, dongeng dan sebagainya)	C5	Isian	7
		4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.	Siswa dapat mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan	C5	Uraian	11
			siswa dapat mengembangkan isi buku sastra	C5	Uraian	12

IPA	3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	Siswa dapat menganalisis pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	C4	PG	3
		Siswa dapat mengidentifikasi sumber daya alam	C4	PG	4
		Siswa dapat menyimpulkan sumber daya alam di lingkungannya	C5	Isian	8
		Siswa dapat mendemonstrasikan sumber daya alam	C5	Isian	9
		siswa dapat menyimpulkan pelestarian sumber daya alam	C5	Uraian	13
		Siswa dapat menganalisis pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	C4	Uraian	14

IPA	4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	Siswa dapat menganalisis sumber daya alam	C4	PG	5
		Siswa dapat menyimpulkan sumber daya alam di lingkungannya	C5	Isian	4
		siswa mampu menganalisis sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	C4	Uraian	15
IPS	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	Siswa dapat membandingkan pekerjaan sosial dan budaya	C5	PG	5
		siswa dapat mengatur pekerjaan sosial dan budaya	C6	PG	10
		Siswa dapat menyimpulkan kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di	C4	Isian	16
	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan	siswa dapat mengarahkan pekerjaan sosial dan budaya	C5	Isian	
		Siswa dapat menganalisis kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat	C4	uraian	

budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.				
--	--	--	--	--

CATATAN:

Bentuk/Jumlah Soal	Pilihan Ganda	5
	Isian	5
	Uraian	5



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANGKALAN
“SEKOLAH DASAR NEGERI LANTEK TIMUR 1”

Desa Lantek Timur Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan

Nomor :	Tema/Subtema/PB : 4/3/1	Nilai :
	Hari / Tanggal :	
Nama :	Waktu :	Tt.Ortu :
	Kelas : IV (Empat)	

Link Google Formulir :

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf-O4pq6OFzMvkPqgCSDHc7EZcdSQ5rx3CMp4IHdEicc2aONA/viewform>

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

Perhatikan penggalan cerita berikut!

Dengan tertatih-tatih seorang nenek tua berjalan menyusuri danau yang kering. Ia melihat seekor ikan yang menggelepar-gelepar kekurangan air. Kemudian, nenek mengambil ikan itu dan membawanya ke tempat yang berair. Tanpa disangka, ikan itu bisa berbicara. "Nenek yang baik, kau telah menolongku dengan ikhlas. Sekarang ambillah emas ini untuk hidupmu sehari-hari," kata ikan kepada nenek.

- Menurut penggalan cerita di atas, kalimat yang menyatakan watak salah satu tokoh adalah ...
 - Nenek mengambil emas dengan gembira.
 - Ikan-ikan itu gembira ditolong nenek.
 - Nenek yang baik telah menolong dengan ikhlas.
 - Nenek tua memasukkan ikan ke dalam air.
- Dalam cerita, terdapat pesan moral yang
 - Mendidik
 - Buruk
 - menyesatkan
 - menipu
- Cara pengolahan sampah dapat dilakukan dengan cara berikut, *kecuali*
 - Reduce
 - reuse
 - rewind
 - replace
- Tempat tisu dapat dibuat dengan bahan barang bekas yaitu
 - koran bekas
 - buku pelajaran
 - bola lampu bekas
 - lempeng seng bekas
- Salah satu jenis pekerjaan di lingkungan sekolah yang bisa digambar adalah
 - polisi membantu menyeberangkan murid
 - guru sedang mengajar siswa
 - nelayan sedang menangkap ikan
 - dokter sedang memeriksa pasien

II. Isilah titik – titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

6. Sikap yang ditunjukkan tokoh cerita disebut....
7. Peristiwa-peristiwa dalam cerita membentuk satu kesatuan dan saling berkaitan. Rangkaian peristiwa dalam suatu cerita disebut....
8. Sebaiknya kita memanfaatkan sumber daya alam di hutan secara....
9. Pengolahan sampah yang dilakukan dengan cara menggunakan kembali barang-barang yang sudah pernah dipakai untuk mengurangi jumlah sampah disebut....
10. Nelayan merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan....

III. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat!

Perhatikan teks cerita berikut!

Di sebuah hutan, tinggallah seorang penebang kayu yang bernama Serakah. Suatu hari saat Serakah menebang kayu, gagang kapaknya patah. Ia mencari dahan untuk mengganti gagangnya yang patah. Sesampainya di hutan, ia bertanya kepada pohon jati yang besar, "Bolehkah aku meminta dahanmu?" Pohon jati pun menjawab, "Jangan! Nanti tubuhku jelek,"

Keesokan harinya, Serakah kembali ke hutan menjalankan kegiatannya. Ia pergi ke hutan menenteng kapaknya. Ia lalu menebang kayu-kayu besar yang dijumpainya, tak terkecuali pohon jati. Pohon jati pun menangis karena Serakah tega menyakitinya. Sambil menangis, Jati berkata, "Andaikan aku tak mengorbankan Sawo, pasti aku akan selamat karena Serakah tidak akan memiliki gagang kapak lagi." Jati hanya bisa menyesal. Jelaskan pesan moral yang terdapat pada teks cerita tersebut!

11. Sebutkan 3 hal yang harus diperhatikan saat memberikan pendapat atau komentar!

Bacalah teks bacaan berikut dengan saksama!

Guruberjasa dalam mengajarkan ilmu pengetahuan.

Seorang guru juga berjasa dalam mendidik siswa-siswanya. Guru harus mampu menjadi panutan dan mendorong siswanya untuk melakukan tindakan nyata sesuai norma yang berlaku. Sikap kepahlawanan yang bisa kita tiru dari seorang guru yaitu ikhlas, sabar, disiplin, bertanggung jawab, dan bisa menjadi panutan. Sikap tersebut dimiliki oleh seorang guru karena ia sadar bahwa tugas utamanya adalah mencetak generasi penerus bangsa.

12. Sebutkan sikap kepahlawanan yang dimiliki guru sesuai isi teks di atas!!
13. Sebutkan empat cara menghemat penggunaan sumber daya alam!
14. Sebut dan jelaskan 3 manfaat hutan bakau bagi lingkungan!
15. Bagaimana cara menghargai baju yang kita gunakan?

KUNCI JAWABAN

1. C
2. A
3. C
4. A
5. B
6. Watak
7. Alur
8. Bijaksana
9. *Reuse* berarti menggunakan kembali barang-barang yang pernah dipakai, sehingga kita dapat mengurangi penggunaan barang sekali pakai.
10. barang
11. Hal-hal yang harus diperhatikan saat memberikan komentar:
 - Komentar disampaikan dengan bahasa yang sopan.
 - Komentar disampaikan dengan alasan yang logis.
 - Komentar disampaikan secara jelas.
 - Tidak menyinggung perasaan orang lain
12. Sikap kepahlawanan guru bisa diketahui dari kalimat ketiga pada paragraf kedua. Sikap kepahlawanan seorang guru adalah: ikhlas, sabar, disiplin, bertanggung jawab, bisa menjadi panutan
13. Menghemat penggunaan sumber daya alam dapat dilakukan dengan cara berikut:
 - Tidak merusak bangunan seperti rumah atau sekolah.
 - Menanam tanaman sayur dan buah di halaman rumah.
 - Menggunakan kursi dengan baik dan tidak merusaknya.
 - Melakukan penghijauan untuk melestarikan pohon-pohon.
 - Menggunakan barang sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan.
 - Tidak menyakiti hewan dan tidak merusak tumbuhan di sekitar.
 - Tidak menyisakan susu, ikan asin, atau sarden yang sudah dibuat.
14. Manfaat hutan bakau bagi lingkungan yaitu:
 - Melindungi pantai dari erosi dan abrasi:
 - Akar tanaman bakau mampu menahan tanah agar tidak terbawa arus laut. Akarnya yang rapat mampu menjaga garis pantai agar tidak terkikis
 - Menciptakan udara pesisir yang bersih dan segar:
 - Daun tanaman bakau menyerap karbondioksida dan mengubahnya menjadi oksigen. Oksigen yang dikeluarkan tanaman bakau membuat udara pesisir tetap bersih dan segar.
 - Mengurangi dampak bencana akibat gelombang laut:
 - Akar tanaman bakau yang tumbuh rapat dapat menahan laju angin kencang. Akarnya juga mampu menyerap energi gelombang air laut sehingga hanya riak gelombang yang sampai di pantai
 - Menahan rembesan air laut menuju darat:
 - Akar tanaman bakau dapat menahan rembesan air laut sehingga mencegah adanya pengikisan pada tanah. Akarnya juga menahan agar air laut tidak mencemari sumber air tawar di sekitarnya.
 - Habitat alami berbagai biota darat dan laut:

- Daerah sekitar akar tanaman bakau menjadi tempat pemijahan bagi udang, kepiting, dan ikan-ikan kecil. Hutan bakau juga menjadi tempat hidup berbagai jenis burung dan biawak.
- Sebagai perangkap polutan:
- Akar tanaman bakau mampu menyerap zat-zat pencemar dan limbah industri yang terbawa air laut.

15. -Mencuci baju dengan baik dan benar.

-Mengeringkan baju dengan cara diangin-anginkan.

-Menyimpan baju dengan rapi di lemari.

-Memperbaiki jika ada kerusakan, misalnya robek.

-Menggunakan baju sesuai fungsi dan acara.

The image shows a screenshot of a Google Forms quiz. The title of the form is "SOAL KELAS 4 LK 3 RPP 3". The main text of the question reads: "Perhatikan penggalan cerita berikut! Dengan tertatih-tatih seorang nenek tua berjalan menyusuri danau yang kering. Ia melihat seekor ikan yang menggelepar-gelepar kekurangan air. Kemudian, nenek mengambil ikan itu dan membawanya ke tempat yang berair. Tanpa disangka, ikan itu bisa berbicara. "Nenek yang baik, kau telah menolongku dengan ikhlas. Sekarang ambillah emas ini untuk hidupmu sehari-hari," kata ikan kepada nenek. Menurut penggalan cerita di atas, kalimat yang menyatakan watak salah satu tokoh adalah ...". Below the text are five multiple-choice options: A. Nenek mengambil emas dengan gembira. B. Ikan-ikan itu gembira ditolong nenek. C. Nenek yang baik telah menolong dengan ikhlas. D. Nenek tua memasukkan ikan ke dalam air. E. Yang lain: _____.

google for... x SOAL SOAL x Formulir to... x SOAL KELA x Akun Goo... x (100) What... x Cara Impor... x peternak b... x Temak Beb... x


docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSF-O4pg6OFzMYk-PagCS0Hc7EZcdSQ5n3CMp4IHdEic2aQNA/viewform

Apps Daopdik BOS Medsos Ujian Online Gmail Kartu Prakerja - Ha... UBK Office 365 Login L... Si Herka iMacros

Cara pengolahan sampah dapat dilakukan dengan cara berikut, kecuali

- A. Reduce
- B. Reuse
- C. Rewind
- D. Replace
- Yang lain: _____

Tempat tisu dapat dibuat dengan bahan barang bekas yaitu



soal 3.docx temak-bebek-pro...jpeg Aminatul Camali...docx Aminatul Camali...docx Aminatul Camali...docx Show all x

google for... x SOAL SOAL x Formulir to... x SOAL KELA x Akun Goo... x (100) What... x Cara Impor... x peternak b... x Temak Beb... x


docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSF-O4pg6OFzMYk-PagCS0Hc7EZcdSQ5n3CMp4IHdEic2aQNA/viewform

Apps Daopdik BOS Medsos Ujian Online Gmail Kartu Prakerja - Ha... UBK Office 365 Login L... Si Herka iMacros

Tempat tisu dapat dibuat dengan bahan barang bekas yaitu

- A. Koran bekas
- B. Buku pelajaran
- C. Bola lampu bekas
- D. Lempeng seng bekas
- Yang lain: _____

Salah satu jenis pekerjaan di lingkungan sekolah yang bisa digambar adalah




google for... x SOAL SOAL x Formulir to... x SOAL KELA x Akun Goo... x (100) What... x Cara Impo... x peternak b... x Temak Beb... x

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf-O4pg6OFzMYk-PagCS0Hc7EZ.cdS05n3CMp4IHdEirc2aQNA/viewform

Yang lain: _____

Salah satu jenis pekerjaan di lingkungan sekolah yang bisa digambar adalah

- A. Polisi membantu menyeberangkan murid
- B. Guru sedang mengajar siswa
- C. Nelayan sedang menangkap ikan
- D. Dokter sedang memeriksa pasien
- Yang lain: _____



soal 3.docx | temak-bebek-pro...jpeg | Aminatul Camali...docx | Aminatul Camali...docx | Aminatul Camali...docx | Show all x


google for... x SOAL SOAL x Formulir to... x SOAL KELA x Akun Goo... x (100) What... x Cara Impo... x peternak b... x Temak Beb... x

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf-O4pg6OFzMYk-PagCS0Hc7EZ.cdS05n3CMp4IHdEirc2aQNA/viewform

Dalam cerita, terdapat pesan moral yang

- A. Mendidik
- B. Buruk
- C. Menyesatkan
- D. Menipu
- Yang lain: _____

Cara pengolahan sampah dapat dilakukan dengan cara berikut, kecuali





DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANGKALAN
“SEKOLAH DASAR NEGERI LANTEK TIMUR 1”
Desa Lantek Timur Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan

Nomor :	Tema/Subtema/PB : 4/3/1	Nilai :
	Hari / Tanggal :	
Nama :	Waktu :	Tt.Ortu :
	Kelas : IV (Empat)	

REMIDIAL

1. Sikap yang ditunjukkan tokoh cerita disebut.....
2. Sebaiknya kita memanfaatkan sumber daya alam di hutan secara....
3. Salah satu jenis pekerjaan di lingkungan sekolah yang bisa digambar adalah

PENGAYAAN

1. Peristiwa-peristiwa dalam cerita membentuk satu kesatuan dan saling berkaitan. Rangkaian peristiwa dalam suatu cerita disebut.....
2. Sebutkan empat cara menghemat penggunaan sumber daya alam!
3. Sebutkan jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan dengan sosial budaya!

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN LANTEK TIMUR 1
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 3 : Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 6 x 25 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya). 4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.	3.5.5 Menilai kejadian yang terdapat di dalam dongeng. 4.5.5 Mendeskripsikan penilaian dongeng secara lisan dan tulisan.

IPA

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	3.8.5 Mengidentifikasi dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	4.8.5 Memberikan tulisan kegiatan pencegahan berkurangnya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.5 Menyebutkan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan sosial budaya
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.5 Melaporkan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan sosial budaya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca dongeng ‘Tupai dan Ikan gabus’ di ppt, siswa mampu **menilai** cerita dengan detail. **C5**
2. Setelah membaca/melihat video dongeng ‘Tupai dan Ikan Gabus’, siswa mampu **mendeskripsikan** penilaian cerita secara lisan dan tulisan dengan detail. **C4**
3. Setelah membaca teks tentang pengrajin kayu, siswa mampu **mengidentifikasi** jenis pekerjaan terkait social budaya di wilayahnya dengan rinci. **C6**
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu **menuliskan** jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya dengan rinci. **C5**
5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu **mengidentifikasi** dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. **C5**
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu **menuliskan** contoh kegiatan sebagai upaya pencegahan langkanya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. **C5**

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan berdoa melalui <i>Google Meet</i>. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya. 4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Berbagai Pekerjaan". 5. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran 	25 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelumnya guru mengirimkan gambar tupai dan ikan gabus di ppt. <i>Communication</i> 2. Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan membaca/melihat video dongeng dari daerah Kalimantan Barat, yaitu 'Tupai dan Ikan Gabus'. <i>Literasi</i> 3. Mintalah siswa untuk membuat prediksi ceritanya. Prediksi tidak harus benar. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> 4. Siswa diminta untuk membaca teks tentang 'Tupai dan Ikan Gabus' dalam hati. <i>Literasi</i> 5. Setiap siswa menemukan unsur cerita dan menuliskannya kedalam peta pikiran. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> 6. Siswa diminta untuk menuliskan pendapatnya mengenai cerita tersebut. 7. Guru menyampaikan penjelasan tentang unsur-unsur cerita. 8. Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar. 9. Untuk menambah pemahaman siswa tentang jenis-jenis pekerjaan, guru mengajak siswa untuk membaca teks di ppt tentang seorang pengrajin kayu. 10. Siswa melanjutkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengamati gambar dan mengisi diagram tentang kondisi hutan di Kalimantan. <i>Creativity and Innovation</i> 	4 x 25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Siswa menyimak tugas yang akan dikirim melalui WA Group. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 	25 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	4. Guru dan Siswa menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan berdoa.	

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4
2. Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4
3. Gambar foto/video dan ppt

F. PENILAIAN

1. Sikap menggunakan format pengamatan sikap selama proses pembelajaran.
2. Penilaian pengetahuan Lisan dan Tes Tulis
3. Penilaian keterampilan

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menilai cerita utuh
2. Mengidentifikasi kegiatan terkait pengontrolan dalam pemanfaatan sumber daya alam
3. Melaporkan jenis-jenis pekerjaan terkait sosial budaya

H. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bangkalan,
Guru Kelas IV

(SUPLI, S.Pd, M.S,i)
NIP. 19680502 1991 041 001

(AMINATUL CAMALIA, S.Pd)
NIP.

LAMPIRAN

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang peta pikiran mengapa penting menjaga kelestarian dan sumber daya alam.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. <input type="checkbox"/>	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur,	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non

ekspresi wajah, suara).		ditunjukkan teman. <input type="checkbox"/>	verbal yang ditunjukkan teman.	verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Total Nilai Maksimal

$$\text{Nilai (skoring)} : \frac{3 + 2 + 1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$$

2. Bahasa Indonesia

Komentar siswa tentang cerita dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar. <input type="checkbox"/>	Topik cerita disampaikan mendekati benar.	Topik cerita disampaikan namun kurang benar.	Topik cerita tidak disampaikan.
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut. <input type="checkbox"/>	Alur cerita disampaikan dengan lengkap namun tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Latar belakang cerita	Latar belakang cerita disampaikan dengan benar.	Latar belakang cerita disampaikan mendekati benar. <input type="checkbox"/>	Latar belakang cerita disampaikan namun kurang benar.	Latar belakang cerita tidak disampaikan.
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang	Fakta pendukung yang	Fakta pendukung yang	Fakta yang disampaikan

	disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita.	disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita. <input type="checkbox"/>	disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita.	tidak sesuai cerita.
--	--	--	--	----------------------

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Total Nilai Maksimal

Nilai (skoring) : $\frac{4 + 4 + 3 + 3}{16 + 16} \times 10 = 8,7$

3. IPS

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Memuat minimal 2 jenis pekerjaan yang melibatkan.		
Menyebutkan produk yang dihasilkan terkait sosial budaya.		
Menyebutkan sumber daya alam yang sesuai.		
Menyebutkan manfaat pekerjaan terhadap masyarakat minimal 3.		

4. IPA

Prediksi siswa tentang kondisi hutan dinilai dengan daftar periksa.

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Menyebutkan prediksi kondisi hutan sesuai dengan fakta.		
Menyebutkan alasan prediksi dengan menyertakan fakta.		
Menyebutkan minimal 3 dampak dari hutan gundul.		
Menyebutkan minimal 3 kegiatan pencegahan hutan gundul dalam kehidupan sehari-hari.		

1. Penilaian Sikap (cinta lingkungan, rasa ingin tahu, dan teliti).

Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan sikap siswa.

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
Teliti			✓		

Bertanggung Jawab		✓			
Disiplin					


BAHAN AJAR KELAS 4

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 3 : Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran : 1

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca dongeng ‘Tupai dan Ikan gabus’ di ppt, siswa mampu **menilai** cerita dengan detail. **C5**
2. Setelah membaca/melihat video dongeng ‘Tupai dan Ikan Gabus’, siswa mampu **menganalisis** penilaian cerita secara lisan dan tulisan dengan detail. **C4**
3. Setelah membaca teks tentang pengrajin kayu, siswa mampu **menghubungkan** jenis pekerjaan terkait social budaya di wilayahnya dengan rinci. **C6**
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu **menyimpulkan** jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya dengan rinci. **C5**
5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu **memperjelas** dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. **C5**
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu **menyusun** contoh kegiatan sebagai upaya pencegahan langkanya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. **C5**





Tupai dan Ikan Gabus

Dahulu kala, hiduplah sepasang sahabat di daerah Kalimantan Barat. Mereka adalah seekor tupai dan seekor ikan gabus. Setiap hari mereka melakukan kegiatan bersama. Mencari makan, bermain, bahkan mengunjungi tempat-tempat baru selalu dilakukan bersama.

Suatu hari, Tupai tidak melihat Gabus, sahabatnya. Ia mencarinya ke tempat biasa Gabus tinggal. Saat bertemu, Tupai sangat kaget. Gabus terlihat lesu. Ternyata ia sedang sakit. Tupai sangat sedih. Ia menawarkan makanan untuk sahabatnya, namun Gabus tidak berselera makan. Gabus hanya menginginkan satu jenis makanan yang diyakininya dapat menyembuhkan penyakitnya. Tupai berjanji akan mencari demi sahabatnya.

Setelah Gabus mengatakan makanan yang dapat menyembuhkan penyakitnya, Tupai sangat kaget. Ia harus mencari hati ikan Yu. Ikan Yu sangat ganas. Tidak terpikir olehnya ia bisa mendapatkannya. Namun Tupai bertekad untuk mendapatkannya. Ia ingin sahabatnya sembuh.

Tupai kemudian melompat dari satu pohon kelapa ke pohon kelapa lainnya yang dekat dengan tepi pantai. Saat menemukannya, ia melubangi satu kelapa dan membiarkan airnya habis. Kemudian Sang Tupai masuk ke dalam kelapa. Angin kencang membuat kelapa jatuh ke pantai dan ikan Yu memakannya. Di dalam perut ikan, Tupai kemudian keluar dari kelapa dan menggigit hati ikan Yu. Ikan tersebut mencoba bertahan sampai kehabisan tenaga. Ombak besar membawa ikan Yu ke tepi pantai. Saat itulah Tupai keluar dari mulut Ikan Yu dan membawa hati ikan kepada sahabatnya.

Sampai di tempat Ikan Gabus, Tupai kemudian memberikan hati ikan Yu untuk dimakannya. Beberapa hari kemudian, Tupai melihat sahabatnya segar kembali. Betapa senangnya Tupai melihat Ikan Gabus sehat seperti sediakala.

(disadur dari Dongeng dan Cerita Rakyat Nusantara paling Melegenda, Ajeng Restiyani)





SIM PKB PPG Prjabatan x PPG DALIAB x Course: 170 - 027 - Guru Kelas 5 x (182) 100% INDONESIA - YouTube x

youtube.com/watch?v=f-vshHBFbe8

YouTube hutan kalimantan

100% INDONESIA
1.329.618 x ditonton • 9 Mar 2012

10 RB 549 BAGIKAN SIMPAN

Berikutnya

PUTAR OTOMATIS

Forest Cam - Penampakan Satwa Liar di Hutan Indonesia
indofaashlight
677 rb x ditonton • 6 bulan yang lalu
10.55

MISTERI HUTAN AMAZON YANG BELUM TERPECAHKAN
Mr Frestea
1 jt x ditonton • 1 tahun yang lalu
10.18

#1 MENEMBUS HUTAN BELANTARA KALIMANTAN...
Ija Nailal Ulya
736 rb x ditonton • 1 tahun yang lalu
35.00

BADUY (Ekspedisi Indonesia Biru)
Watchdoc Image
2,5 jt x ditonton • 5 tahun yang lalu
26.32

SUBHANALLAH!! INIKAH SECUIL SURGA DI DUNIA ...
rang nysalang
663 rb x ditonton • 1 tahun yang lalu
7.39

Indonesia Dengan Malaysia

<https://www.youtube.com/watch?v=f-vshHBFbe8>

Contoh pekerjaan yg berhubungan dengan sosial dan budaya :

MENARI

MELUKIS

MEMBATIK

MEMBUAT PATUNG

MEMBUAT GUCI



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelas / Semester : IV (Empat) / 1

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Sub Tema 3 : Pekerjaan Orang Tuaku

Pembelajaran : 1

1. Setelah membaca dongeng 'Tupai dan Ikan gabus' di ppt, siswa mampu menilai cerita dengan detail. C5
2. Setelah membaca/melihat video dongeng 'Tupai dan Ikan Gabus', siswa mampu menganalisis penilaian cerita secara lisan dan tulisan dengan detail. C4
3. Setelah membaca teks tentang pengrajin kayu, siswa mampu menghubungkan jenis pekerjaan terkait social budaya di wilayahnya dengan rinci. C6
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyimpulkan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya dengan rinci. C5
5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu memperjelas dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. C5
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyusun contoh kegiatan sebagai upaya pencegahan langkanya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat. C5

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK 1

Kelas :

Nama :

No. Absen :

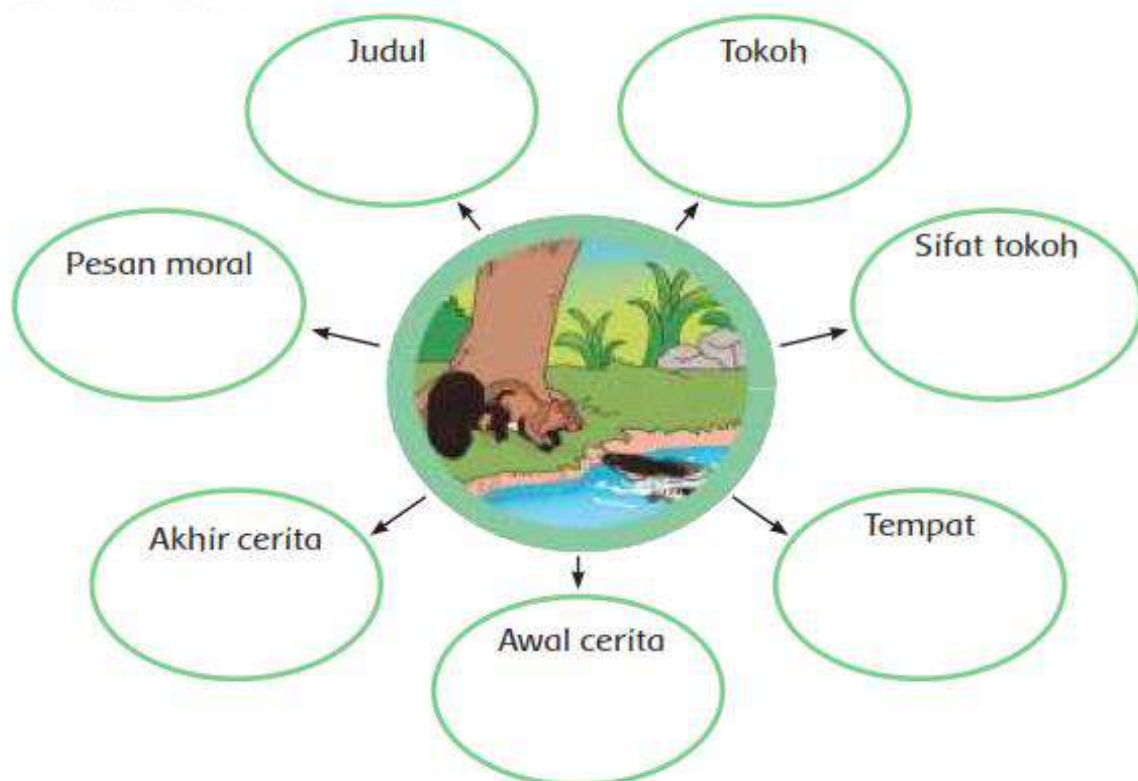
ALAT DAN BAHAN

1. Alat Tulis
2. Teks Cerita dengan Judul “Tupai dan Ikan Gabus”

Petunjuk

1. Bacalah Teks Cerita tentang materi dengan judul “Tupai dan Ikan Gabus”

Temukan unsur-unsur yang ada pada cerita tersebut



Bagaimana pendapatmu tentang cerita tersebut?



Hal baik apa yang bisa kamu pelajari dari cerita tersebut?



LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK 2

Kelas :

Nama :

No. Absen :

ALAT DAN BAHAN

1. Alat Tulis

Petunjuk

Bacalah Teks Cerita yang di kasikkan oleh guru

Bacalah teks berikut dalam hati!



Pekerjaan ayahku adalah pengrajin kayu. Ayahku membuat meja dan kursi. Untuk menghasilkan kursi, awalnya ayahku membeli kayu, memotongnya, membentuk menjadi kursi, menghaluskan, lalu mengecatnya. Waktu yang dihabiskan untuk membuat kursi kurang lebih 1 minggu. Ayahku menjual meja dan kursi buaatannya ke toko mebel. Di toko mebel itulah orang- orang bisa membeli meja dan kursi buatan ayahku.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Produk apa yang dihasilkan oleh ayah Beni?

2. Apakah pekerjaan ayah Beni termasuk menghasilkan barang atau jasa? Jelaskan alasanmu?

3. Apa saja yang harus dikerjakan oleh pengrajin kayu?

Adakah pengrajin di sekitarmu?

Tuliskan tentang pengrajin tersebut dengan memuat produk yang dihasilkan, sumber daya alam yang dipakai, jenis pekerjaan yang dilibatkan, dan manfaat terhadap masyarakat sekitar.

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK 3

Kelas :

Nama :

No. Absen :

ALAT DAN BAHAN

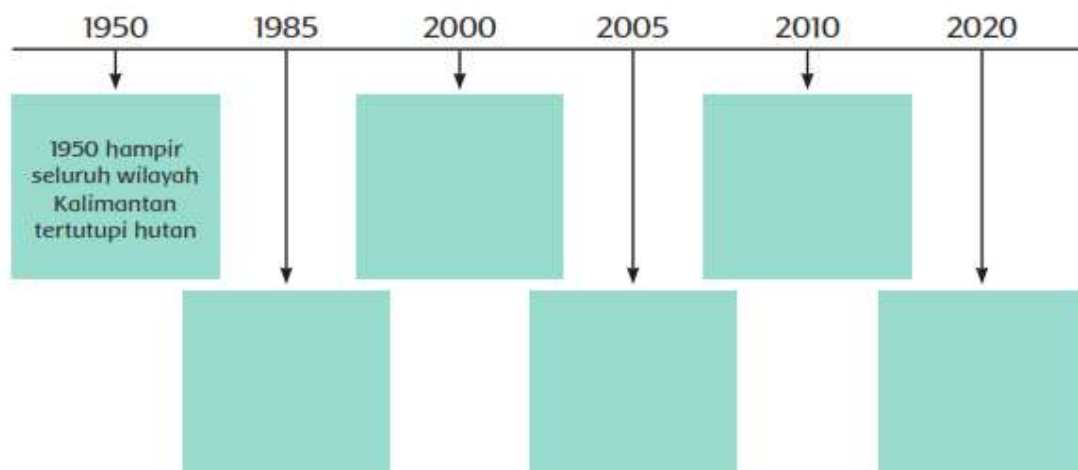
1. Alat Tulis
2. Penggaris

Petunjuk

Siswa membuat diagram di buku tulis dan kerjakan dengan pertanyaan yang sudah disediakan

Ayo Mengamati

Menurutmu bagaimana perkembangan pohon yang ada di hutan Kalimantan dari tahun ke tahun? Diskusikan hasilnya dengan teman kamu.



1. Bandingkan kenampakan hutan pada tahun 1950 dan 2010.

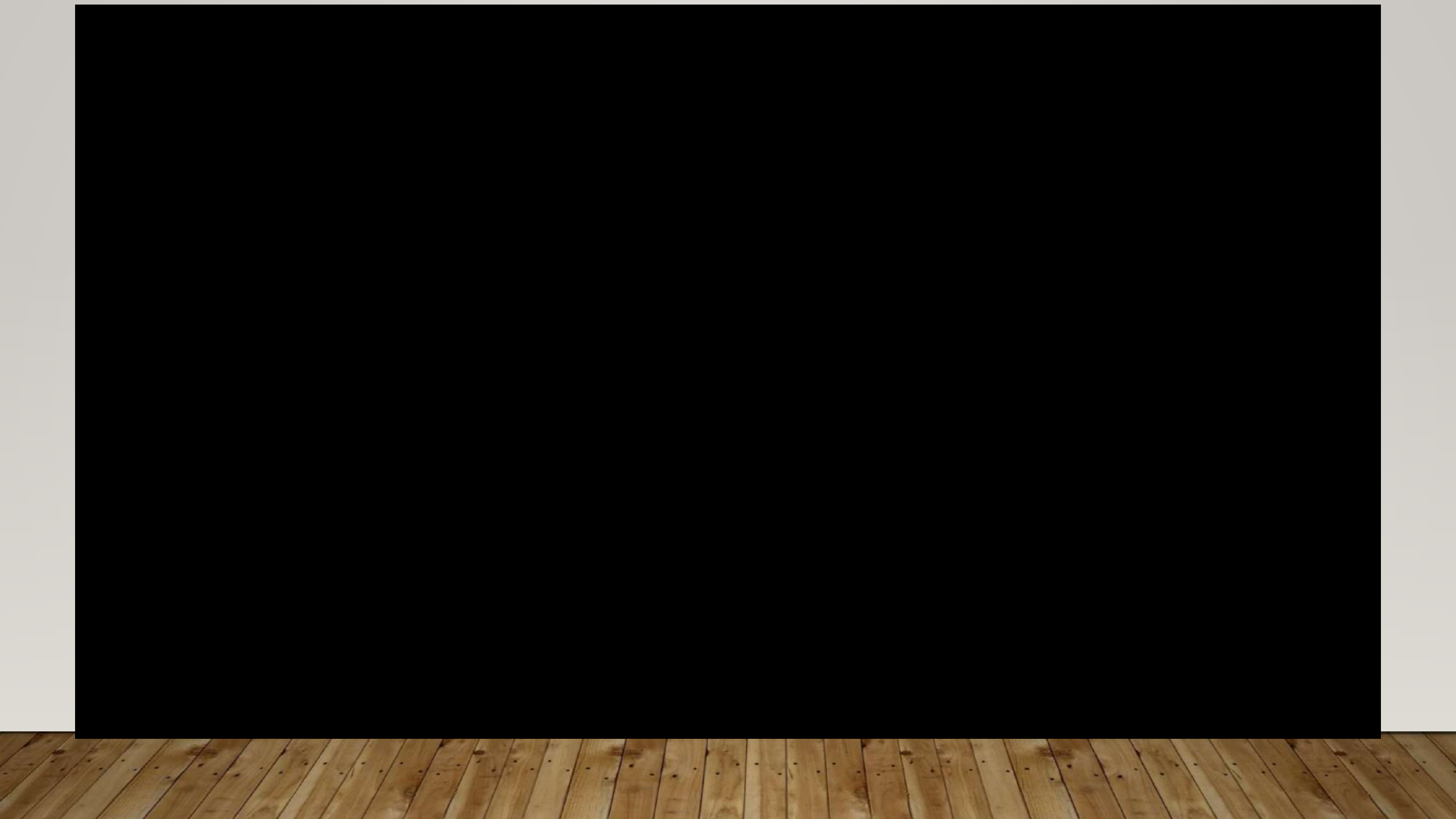
2. Menurutmu, mengapa kenampakan hutan pada tahun 1950 dan 2010 sangat berbeda?

3. Bagaimana kondisi hutan jika terjadi penebangan terus-menerus?

4. Apa yang akan terjadi jika pohon di hutan semakin berkurang?

5. Apa yang harus kita lakukan untuk menjaga kelestarian hutan?





ASSALAMU'ALAIKUM



KELAS 4

TEMA 4 : BERBAGAI PEKERJAAN

SUB TEMA 3 : JENIS-JENIS PEKERJAAN

PEMBELAJARAN : 1



UPTD SDN LANTEK TIMUR I

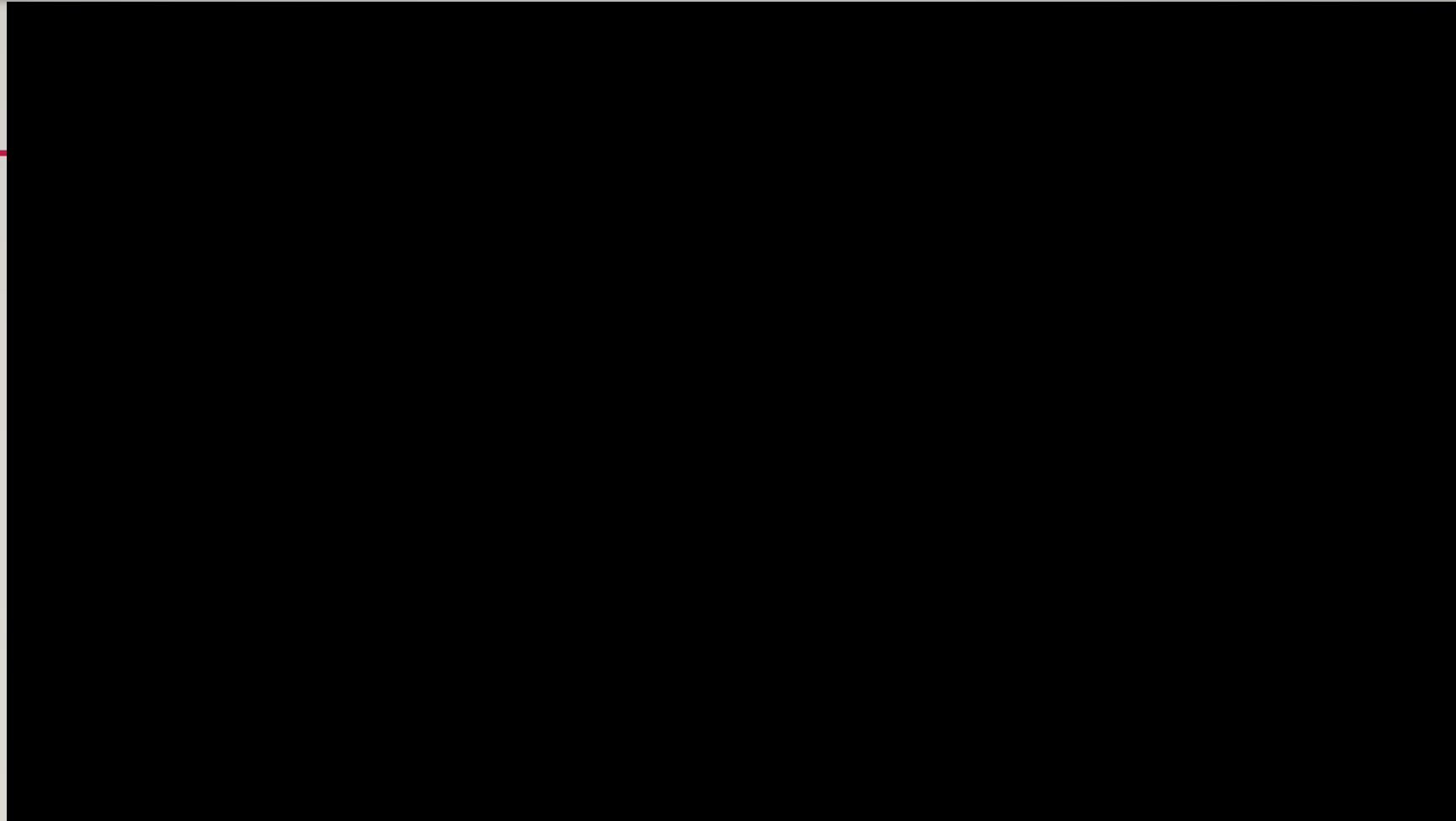
TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca /melihat video dongeng 'Tupai dan Ikan gabus' di ppt, siswa mampu menilai cerita dengan detail.
2. Setelah membaca/melihat video dongeng 'Tupai dan Ikan Gabus', siswa mampu menganalisis penilaian cerita secara lisan dan tulisan dengan detail.
3. Setelah membaca teks tentang pengrajin kayu, siswa mampu menghubungkan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya dengan rinci.
4. Siswa mampu menyimpulkan jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya dengan rinci.
5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu memperjelas dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
6. Siswa mampu menyusun contoh kegiatan sebagai upaya pencegahan langkanya sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.



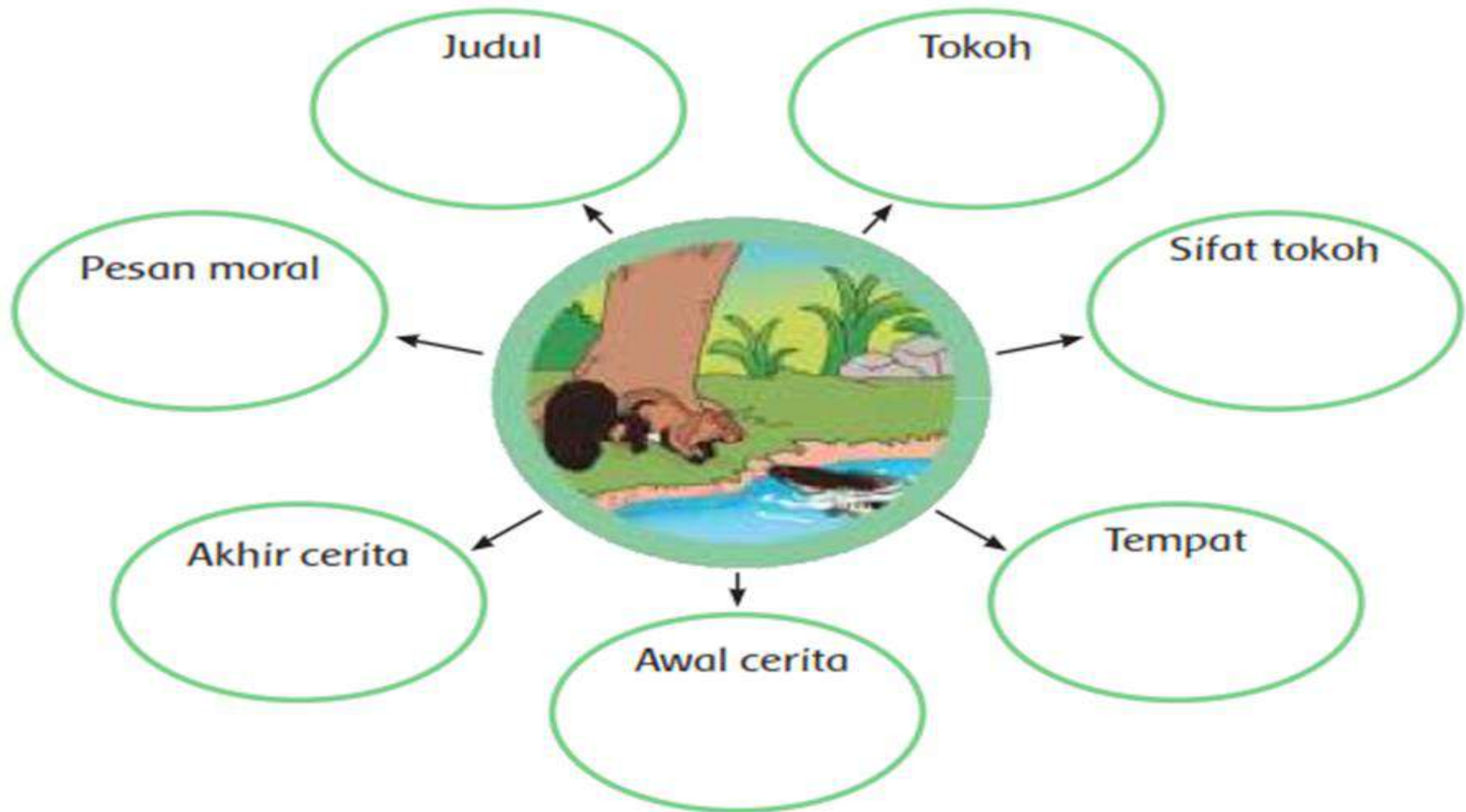


SIMAK VIDEO TUPAI DAN IKAN GABUS BERIKUT INI !!!!



<https://www.youtube.com/watch?v=ozYXA6oWgsw>

Temukan unsur-unsur yang ada pada cerita tersebut



Tokoh

Tokoh merupakan pelaku atau orang yang terlibat di dalam cerita.

Sifat tokoh

Penggambaran watak atau sifat-sifat tokoh.

Tempat

Tempat termasuk latar yang menjelaskan gambaran tempat atau lokasi dimana cerita itu terjadi.

Pesan moral atau amanat

adalah pelajaran yang dapat kita petik dari sebuah cerita. Di dalam suatu cerpen, moral biasanya tidak ditulis secara langsung, melainkan tersirat dan akan bergantung sesuai pemahaman pembaca akan cerita pendek tersebut.



Tahukah kamu, dalam bercerita,
pendongeng sering menggunakan
wayang yang terbuat dari kayu.
Wayang tersebut dibuat oleh pengrajin
kayu.
Ayo, kita cari tahu lebih lanjut tentang
pekerjaan pengrajin kayu.



Wayang terbuat dari kayu



KAYU ADALAH HASIL SUMBER DAYA ALAM

Pekerjaan ayahku adalah pengrajin kayu. Ayahku membuat meja dan kursi. Untuk menghasilkan kursi, awalnya ayahku membeli kayu, memotongnya, membentuk menjadi kursi, menghaluskan, lalu mengecatnya. Waktu yang dihabiskan untuk membuat kursi kurang lebih 1 minggu. Ayahku menjual meja dan kursi buaatannya ke toko mebel. Di toko mebel itulah orang-orang bisa membeli meja dan kursi buatan ayahku.



Jawablah pertanyaan berikut!

1. Produk apa yang dihasilkan oleh ayah Beni?



2. Apakah pekerjaan ayah Beni termasuk menghasilkan barang atau jasa? Jelaskan alasanmu?

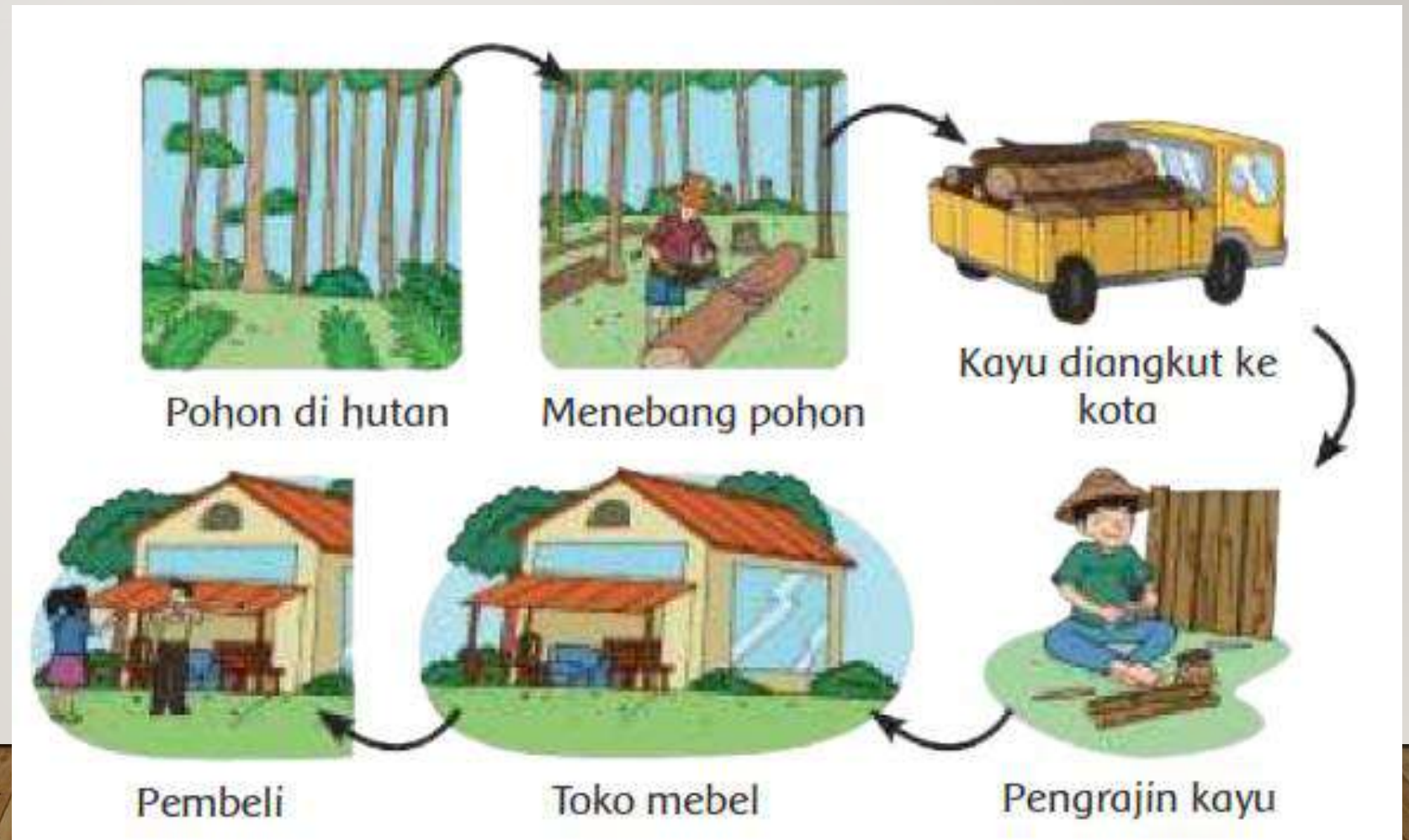


3. Apa saja yang harus dikerjakan oleh pengrajin kayu?



KAYU SUMBER DAYA ALAM YANG DAPAT DIPERBARUI

Berikut adalah proses pengolahan kayu menjadi kursi

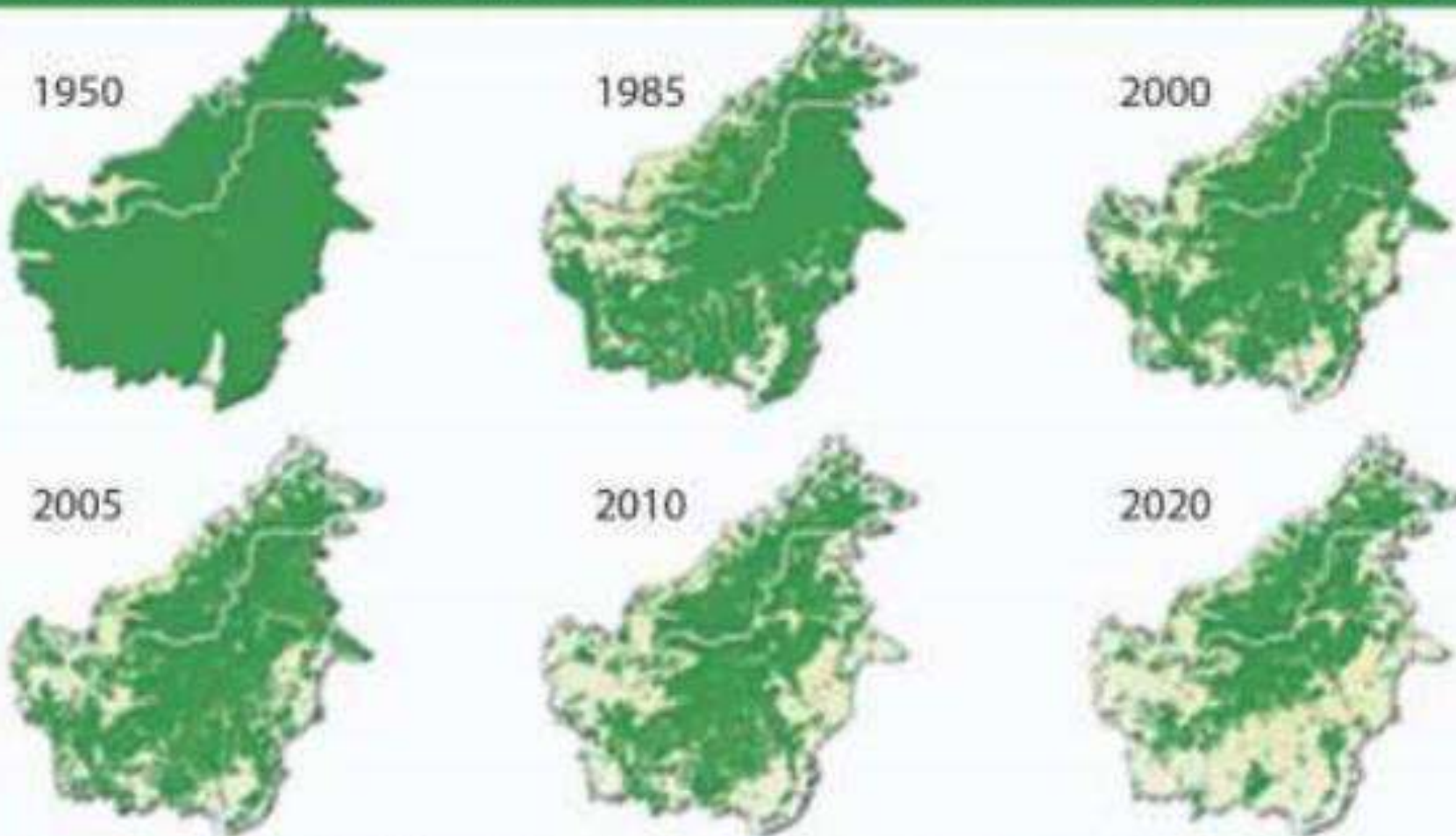


SUMBER DAYA ALAM (SDA) ADALAH SEGALA SESUATU YANG BERASAL DARI ALAM YANG DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP MANUSIA.

- **Sumber daya alam yang dapat diperbarui** artinya bisa dibuat atau dipulihkan kembali. Contohnya hewan, tumbuhan, pepohonan, dan ikan. Hewan, tanaman, dan ikan di lautan adalah makhluk hidup yang berkembang biak. Selama masih berkembang biak dan belum punah, hewan dan tumbuhan bisa **diperbarui**.
- **Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui** artinya tidak bisa diadakan kembali dan jumlahnya terbatas. Sumber daya alam ini akan habis suatu saat dan sulit atau tidak mungkin untuk dibuat kembali. Contohnya minyak bumi, batu bara, dan gas alam. Minyak bumi, batu bara, dan gas alam adalah bahan bakar fosil yang berasal dari makhluk hidup yang mati jutaan tahun lalu.

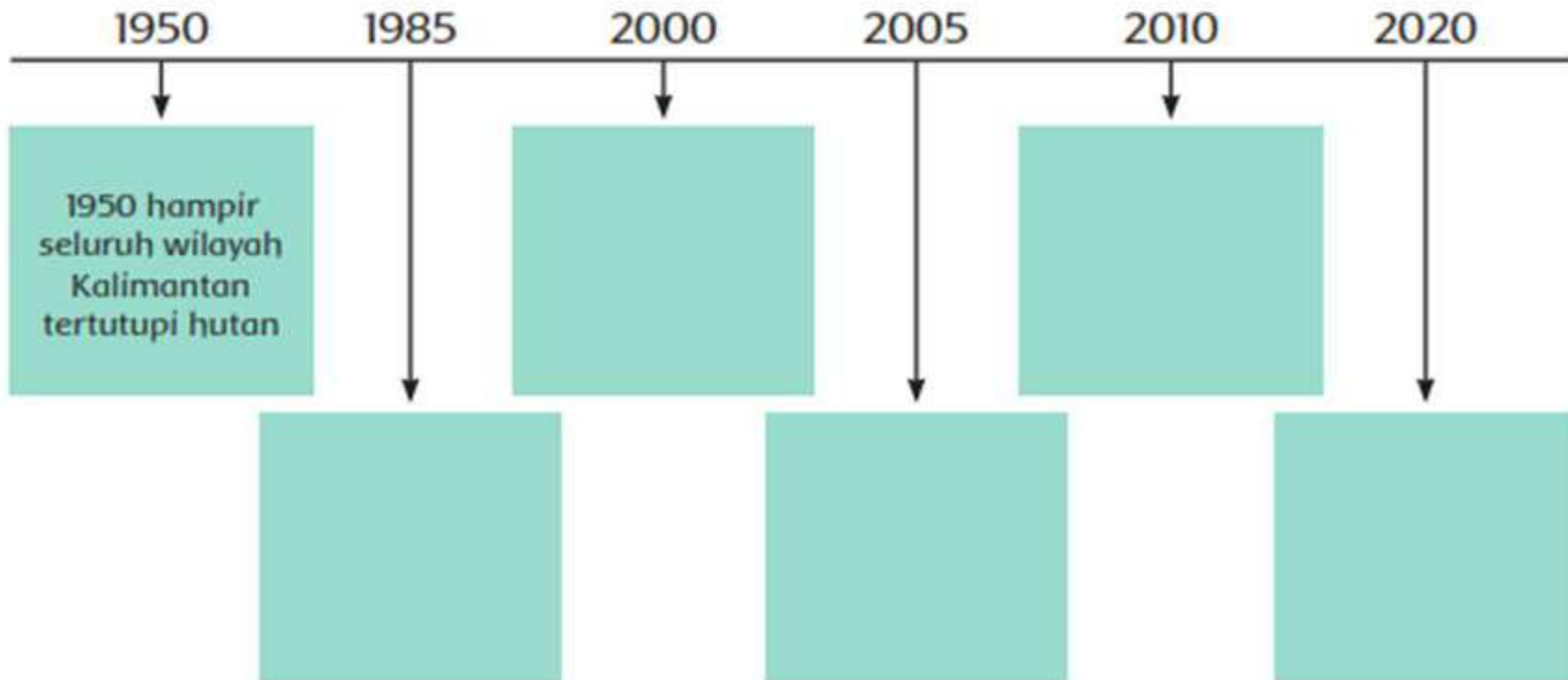
Perhatikan kenampakan hutan di Kalimantan pada gambar di bawah ini! Warna hijau menunjukkan adanya pohon dan warna putih menunjukkan hutan yang gundul.

Berkurangnya hutan Kalimantan, tahun 1950-2005 dan proyeksi terhadap tahun 2020



Sumber gambar: <http://siklus.lmb.its.ac.id/wp-content/uploads/deforestation-wwf-large.jpg>

Menurutmu bagaimana perkembangan pohon yang ada di hutan Kalimantan dari tahun ke tahun? Diskusikan hasilnya dengan teman kamu.



1. Bandingkan kenampakan hutan pada tahun 1950 dan 2010.

2. Menurutmu, mengapa kenampakan hutan pada tahun 1950 dan 2010 sangat berbeda?

3. Bagaimana kondisi hutan jika terjadi penebangan terus-menerus?

4. Apa yang akan terjadi jika pohon di hutan semakin berkurang?

5. Apa yang harus kita lakukan untuk menjaga kelestarian hutan?

CARA MENGHINDARI KERUSAKAN HUTAN

- REBOISASI
 - MELARANG PEMBABATAN LIAR
 - MELAKUKAN TEBANG PILIH
 - MENERAPKAN SISTEM TEBANG TANAM DALAM PENEANGAN HUTAN
-



TERIMA KASIH

Link Google Formulir :

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf-O4pq6OFzMvkPqgCSDHc7EZcdSQ5rx3CMp4IHdEicc2aONA/viewform>

INSTRUMEN PENILAIAN

Kelas/Semester : VI / I
 Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
 Subtema : 3 (Pekerjaan Orang Tuaku)
 Pembelajaran : 1 (Satu)

1. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Observasi

No	Nama	Percaya diri				Jujur				Total Skor	Nilai	Ket.
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1												
2												
3												

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Observasi

Kriteria	Nilai			
	4	3	2	1
Percaya diri	Jika siswa: <ol style="list-style-type: none"> Mau mengemukakan pendapat Tidak mencontek saat ulangan Tidak mudah putus asa 	Jika yang nampak 2 aspek.	Jika yang nampak 1 aspek saja.	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi.
Jujur	Jika peserta didik mampu: <ol style="list-style-type: none"> Mengungkapkan materi yang 	Jika yang nampak 2 aspek.	Jika yang nampak 1 aspek saja.	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi.

	belum dimengerti			
	2. Mengerjakan ulangan sendiri			
	3. Mengakui kesalahan sendiri			

Keterangan : 86-100 = Baik Sekali

76-85 = Baik

66-75 = Cukup

< 75 = Kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang diberikan berupa tes tulis dalam bentuk lembar penilaian yang diberikan di akhir pembelajaran.

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Bobot	No. Soal		
1	BAHASA INDONESIA	3.5	Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	3.5.1	Menilai kejadian yang terdapat di dalam dongeng	PG Isian Uraian	2 3 4	1.2 6.7 11.12
2.	IPA	3.8	Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	3.8.1	Mengidentifikasi dampak pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkontrol	PG Isian Uraian	2 3 4	3,4 8,9 13,14
3.	IPS	3.3	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan	3.3.1	Menyebutkan jenis pekerjaan yang berhubungan	PG Isian Uraian	2 3 4	5 10 15

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Bobot	No. Soal
		masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	dengan sosial budaya			

No	Nama	Uraian			BI	IPA	IPS	Skor	Nilai
		PG (2)	Isian (3)	Uraian (4)	3.5.1	3.8.1	3.3.1		
		Nomor Soal							
		1-5	6-10	11-15	1,2,6,7, 11,12	3,4,8,9 13,14	5,10 15		
1									
2									
3									
4									

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Petunjuk:

1. Bagikan LKPD pada siswa .
2. Beri petunjuk pengerjaan pada siswa.

Saat siswa melakukan diskusi tentang peta pikiran berkaitan dengan pentingnya menjaga kelestarian dan sumber daya alam.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. ✓	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

No	Nama Siswa	A				B				C				D				SKOR	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Komentar siswa tentang cerita dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Topik cerita	Topik cerita disampaikan dengan benar. ✓	Topik cerita disampaikan mendekati benar.	Topik cerita disampaikan, namun kurang benar.	Topik cerita tidak disampaikan.
Alur cerita	Alur cerita disampaikan dengan lengkap dan runtut. ✓	Alur cerita disampaikan dengan lengkap, namun tidak runtut.	Sebagian besar alur cerita disampaikan dengan runtut.	Sebagian kecil alur cerita disampaikan dan tidak runtut.
Latar belakang cerita	Latar belakang cerita disampaikan dengan benar.	Latar belakang cerita disampaikan mendekati benar. ✓	Latar belakang cerita disampaikan namun kurang benar.	Latar belakang cerita tidak disampaikan.
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita.	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita. ✓	Fakta pendukung yang disampaikan, sebagian kecil sesuai dengan isi cerita.	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita.

No	Nama Siswa	Kesesuaian topik utama dengan teks				Kesesuaian simpulan umum				Ketepatan kosa kata baku dan kalimat efektif				Kesuain penyajian isi teks Dalam peta pikiran				SKOR	Nilai	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

1. Bagikan LKPD pada siswa.

2. Beri petunjuk pengerjaan pada siswa.

IPS

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Memuat minimal 2 jenis pekerjaan yang dilibatkan.		
Menyebutkan produk yang dihasilkan terkait sosial budaya.		
Menyebutkan sumber daya alam yang sesuai.		
Menyebutkan manfaat pekerjaan terhadap masyarakat minimal 3.		

IPA

Prediksi siswa tentang kondisi hutan dinilai dengan daftar periksa.

Indikator penilaian	Ada	Tidak ada
Menyebutkan prediksi kondisi hutan sesuai dengan fakta.		
Menyebutkan alasan prediksi dengan menyertakan fakta.		
Menyebutkan minimal 3 dampak dari hutan gundul.		
Menyebutkan minimal 3 kegiatan pencegahan hutan gundul dalam kehidupan sehari-hari.		

KISI-KIS+C6+A1:G+A1:G111

SEKOLAH UPTD SDN LANTEK TIMUR 1
 KELAS/SMT IV/ 1
 TEMA/SUBTEMA 4/3/PB 1

No	MAPEL	KD	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	Unsur HOTS	BENTUK SOAL	NO SOAL
1.	BAHASA INDONESIA	3.2. Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	siswa dapat mengidentifikasi isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	C4	PG	1
			Siswa dapat membandingkan isi buku cerita	C5	PG	2
			Siswa dapat mengarang cerita	C5	Isian	6
			Siswa dapat menyusun isi buku sastra (cerita, dongeng dan sebagainya)	C5	Isian	7
		4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.	Siswa dapat mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan	C5	Uraian	11
			siswa dapat mengembangkan isi buku sastra	C5	Uraian	12

IPA	3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	Siswa dapat menganalisis pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	C4	PG	3
		Siswa dapat mengidentifikasi sumber daya alam	C4	PG	4
		Siswa dapat menyimpulkan sumber daya alam di lingkungannya	C5	Isian	8
		Siswa dapat mendemonstrasikan sumber daya alam	C5	Isian	9
		siswa dapat menyimpulkan pelestarian sumber daya alam	C5	Uraian	13
		Siswa dapat menganalisis pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	C4	Uraian	14

IPA	4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	Siswa dapat menganalisis sumber daya alam	C4	PG	5
		Siswa dapat menyimpulkan sumber daya alam di lingkungannya	C5	Isian	4
		siswa mampu menganalisis sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	C4	Uraian	15
IPS	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	Siswa dapat membandingkan pekerjaan sosial dan budaya	C5	PG	5
		siswa dapat mengatur pekerjaan sosial dan budaya	C6	PG	10
		Siswa dapat menyimpulkan kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di	C4	Isian	16
	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan	siswa dapat mengarahkan pekerjaan sosial dan budaya	C5	Isian	
		Siswa dapat menganalisis kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat	C4	uraian	

budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.				
--	--	--	--	--

CATATAN:

Bentuk/Jumlah Soal	Pilihan Ganda	5
	Isian	5
	Uraian	5



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANGKALAN
“SEKOLAH DASAR NEGERI LANTEK TIMUR 1”

Desa Lantek Timur Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan

Nomor :	Tema/Subtema/PB : 4/3/1	Nilai :
	Hari / Tanggal :	
Nama :	Waktu :	Tt.Ortu :
	Kelas : IV (Empat)	

Link Google Formulir :

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf-O4pq6OFzMvkPqgCSDHc7EZcdSQ5rx3CMp4IHdEicc2aONA/viewform>

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

Perhatikan penggalan cerita berikut!

Dengan tertatih-tatih seorang nenek tua berjalan menyusuri danau yang kering. Ia melihat seekor ikan yang menggelepar-gelepar kekurangan air. Kemudian, nenek mengambil ikan itu dan membawanya ke tempat yang berair. Tanpa disangka, ikan itu bisa berbicara. "Nenek yang baik, kau telah menolongku dengan ikhlas. Sekarang ambillah emas ini untuk hidupmu sehari-hari," kata ikan kepada nenek.

- Menurut penggalan cerita di atas, kalimat yang menyatakan watak salah satu tokoh adalah ...
 - Nenek mengambil emas dengan gembira.
 - Ikan-ikan itu gembira ditolong nenek.
 - Nenek yang baik telah menolong dengan ikhlas.
 - Nenek tua memasukkan ikan ke dalam air.
- Dalam cerita, terdapat pesan moral yang
 - Mendidik
 - Buruk
 - menyesatkan
 - menipu
- Cara pengolahan sampah dapat dilakukan dengan cara berikut, *kecuali*
 - Reduce
 - reuse
 - rewind
 - replace
- Tempat tisu dapat dibuat dengan bahan barang bekas yaitu
 - koran bekas
 - buku pelajaran
 - bola lampu bekas
 - lempeng seng bekas
- Salah satu jenis pekerjaan di lingkungan sekolah yang bisa digambar adalah
 - polisi membantu menyeberangkan murid
 - guru sedang mengajar siswa
 - nelayan sedang menangkap ikan
 - dokter sedang memeriksa pasien

II. Isilah titik – titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

6. Sikap yang ditunjukkan tokoh cerita disebut....
7. Peristiwa-peristiwa dalam cerita membentuk satu kesatuan dan saling berkaitan. Rangkaian peristiwa dalam suatu cerita disebut....
8. Sebaiknya kita memanfaatkan sumber daya alam di hutan secara....
9. Pengolahan sampah yang dilakukan dengan cara menggunakan kembali barang-barang yang sudah pernah dipakai untuk mengurangi jumlah sampah disebut....
10. Nelayan merupakan jenis pekerjaan yang menghasilkan....

III. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat!

Perhatikan teks cerita berikut!

Di sebuah hutan, tinggalah seorang penebang kayu yang bernama Serakah. Suatu hari saat Serakah menebang kayu, gagang kapaknya patah. Ia mencari dahan untuk mengganti gagangnya yang patah. Sesampainya di hutan, ia bertanya kepada pohon jati yang besar, "Bolehkah aku meminta dahanmu?" Pohon jati pun menjawab, "Jangan! Nanti tubuhku jelek,"

Keesokan harinya, Serakah kembali ke hutan menjalankan kegiatannya. Ia pergi ke hutan menenteng kapaknya. Ia lalu menebang kayu-kayu besar yang dijumpainya, tak terkecuali pohon jati. Pohon jati pun menangis karena Serakah tega menyakitinya. Sambil menangis, Jati berkata, "Andaikan aku tak mengorbankan Sawo, pasti aku akan selamat karena Serakah tidak akan memiliki gagang kapak lagi." Jati hanya bisa menyesal. Jelaskan pesan moral yang terdapat pada teks cerita tersebut!

11. Sebutkan 3 hal yang harus diperhatikan saat memberikan pendapat atau komentar!

Bacalah teks bacaan berikut dengan saksama!

Guruberjasa dalam mengajarkan ilmu pengetahuan.

Seorang guru juga berjasa dalam mendidik siswa-siswanya. Guru harus mampu menjadi panutan dan mendorong siswanya untuk melakukan tindakan nyata sesuai norma yang berlaku. Sikap kepahlawanan yang bisa kita tiru dari seorang guru yaitu ikhlas, sabar, disiplin, bertanggung jawab, dan bisa menjadi panutan. Sikap tersebut dimiliki oleh seorang guru karena ia sadar bahwa tugas utamanya adalah mencetak generasi penerus bangsa.

12. Sebutkan sikap kepahlawanan yang dimiliki guru sesuai isi teks di atas!!
13. Sebutkan empat cara menghemat penggunaan sumber daya alam!
14. Sebut dan jelaskan 3 manfaat hutan bakau bagi lingkungan!
15. Bagaimana cara menghargai baju yang kita gunakan?

KUNCI JAWABAN

1. C
2. A
3. C
4. A
5. B
6. Watak
7. Alur
8. Bijaksana
9. *Reuse* berarti menggunakan kembali barang-barang yang pernah dipakai, sehingga kita dapat mengurangi penggunaan barang sekali pakai.
10. barang
11. Hal-hal yang harus diperhatikan saat memberikan komentar:
 - Komentar disampaikan dengan bahasa yang sopan.
 - Komentar disampaikan dengan alasan yang logis.
 - Komentar disampaikan secara jelas.
 - Tidak menyinggung perasaan orang lain
12. Sikap kepahlawanan guru bisa diketahui dari kalimat ketiga pada paragraf kedua. Sikap kepahlawanan seorang guru adalah: ikhlas, sabar, disiplin, bertanggung jawab, bisa menjadi panutan
13. Menghemat penggunaan sumber daya alam dapat dilakukan dengan cara berikut:
 - Tidak merusak bangunan seperti rumah atau sekolah.
 - Menanam tanaman sayur dan buah di halaman rumah.
 - Menggunakan kursi dengan baik dan tidak merusaknya.
 - Melakukan penghijauan untuk melestarikan pohon-pohon.
 - Menggunakan barang sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan.
 - Tidak menyakiti hewan dan tidak merusak tumbuhan di sekitar.
 - Tidak menyisakan susu, ikan asin, atau sarden yang sudah dibuat.
14. Manfaat hutan bakau bagi lingkungan yaitu:
 - Melindungi pantai dari erosi dan abrasi:
 - Akar tanaman bakau mampu menahan tanah agar tidak terbawa arus laut. Akarnya yang rapat mampu menjaga garis pantai agar tidak terkikis
 - Menciptakan udara pesisir yang bersih dan segar:
 - Daun tanaman bakau menyerap karbondioksida dan mengubahnya menjadi oksigen. Oksigen yang dikeluarkan tanaman bakau membuat udara pesisir tetap bersih dan segar.
 - Mengurangi dampak bencana akibat gelombang laut:
 - Akar tanaman bakau yang tumbuh rapat dapat menahan laju angin kencang. Akarnya juga mampu menyerap energi gelombang air laut sehingga hanya riak gelombang yang sampai di pantai
 - Menahan rembesan air laut menuju darat:
 - Akar tanaman bakau dapat menahan rembesan air laut sehingga mencegah adanya pengikisan pada tanah. Akarnya juga menahan agar air laut tidak mencemari sumber air tawar di sekitarnya.
 - Habitat alami berbagai biota darat dan laut:

- Daerah sekitar akar tanaman bakau menjadi tempat pemijahan bagi udang, kepiting, dan ikan-ikan kecil. Hutan bakau juga menjadi tempat hidup berbagai jenis burung dan biawak.
- Sebagai perangkap polutan:
- Akar tanaman bakau mampu menyerap zat-zat pencemar dan limbah industri yang terbawa air laut.

15. -Mencuci baju dengan baik dan benar.

-Mengeringkan baju dengan cara diangin-anginkan.

-Menyimpan baju dengan rapi di lemari.

-Memperbaiki jika ada kerusakan, misalnya robek.

-Menggunakan baju sesuai fungsi dan acara.

The image shows a screenshot of a Google Forms quiz. The title is "SOAL KELAS 4 LK 3 RPP 3". The question text is: "Perhatikan penggalan cerita berikut! Dengan tertatih-tatih seorang nenek tua berjalan menyusuri danau yang kering. Ia melihat seekor ikan yang menggelepar-gelepar kekurangan air. Kemudian, nenek mengambil ikan itu dan membawanya ke tempat yang berair. Tanpa disangka, ikan itu bisa berbicara. "Nenek yang baik, kau telah menolongku dengan ikhlas. Sekarang ambillah emas ini untuk hidupmu sehari-hari," kata ikan kepada nenek. Menurut penggalan cerita di atas, kalimat yang menyatakan watak salah satu tokoh adalah ...". The options are: A. Nenek mengambil emas dengan gembira. B. Ikan-ikan itu gembira ditolong nenek. C. Nenek yang baik telah menolong dengan ikhlas. D. Nenek tua memasukkan ikan ke dalam air. E. Yang lain: _____.

SOAL KELAS 4 LK 3 RPP 3

Perhatikan penggalan cerita berikut! Dengan tertatih-tatih seorang nenek tua berjalan menyusuri danau yang kering. Ia melihat seekor ikan yang menggelepar-gelepar kekurangan air. Kemudian, nenek mengambil ikan itu dan membawanya ke tempat yang berair. Tanpa disangka, ikan itu bisa berbicara. "Nenek yang baik, kau telah menolongku dengan ikhlas. Sekarang ambillah emas ini untuk hidupmu sehari-hari," kata ikan kepada nenek. Menurut penggalan cerita di atas, kalimat yang menyatakan watak salah satu tokoh adalah ...

A. Nenek mengambil emas dengan gembira.

B. Ikan-ikan itu gembira ditolong nenek.

C. Nenek yang baik telah menolong dengan ikhlas.

D. Nenek tua memasukkan ikan ke dalam air.

E. Yang lain: _____

google for... x SOAL SOAL... x Formulir to... x SOAL KELA... x Akun Goo... x (100) What... x Cara Impor... x peternak b... x Temak Beb... x


docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSF-O4pg6OFzMYk-PagCS0Hc7EZcdSQ5n3CMp4IHdEic2sQNA/viewform

Apps Daopdik BOS Medsos Ujian Online Gmail Kartu Prakerja - Ha... UBK Office 365 Login L... Si Herka iMacros

Cara pengolahan sampah dapat dilakukan dengan cara berikut, kecuali

- A. Reduce
- B. Reuse
- C. Rewind
- D. Replace
- Yang lain: _____

Tempat tisu dapat dibuat dengan bahan barang bekas yaitu



soal 3.docx temak-bebek-pro...jpeg Aminatul Camali...docx Aminatul Camali...docx Aminatul Camali...docx Show all x

google for... x SOAL SOAL... x Formulir to... x SOAL KELA... x Akun Goo... x (100) What... x Cara Impor... x peternak b... x Temak Beb... x


docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSF-O4pg6OFzMYk-PagCS0Hc7EZcdSQ5n3CMp4IHdEic2sQNA/viewform

Apps Daopdik BOS Medsos Ujian Online Gmail Kartu Prakerja - Ha... UBK Office 365 Login L... Si Herka iMacros

Tempat tisu dapat dibuat dengan bahan barang bekas yaitu

- A. Koran bekas
- B. Buku pelajaran
- C. Bola lampu bekas
- D. Lempeng seng bekas
- Yang lain: _____

Salah satu jenis pekerjaan di lingkungan sekolah yang bisa digambar adalah



google for... x SOAL SOAL x Formulir to... x SOAL KELA x Akun Goo... x (100) What... x Cara Impo... x peternak b... x Temak Beb... x

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf-O4pg6OFzMWkPogCS0Hc7EZcdSQ5n3CMp4IHdEirc2aQNA/viewform

Apps Daopdik BOS Medsos Ujian Online Gmail Kartu Prakerja - Ha... UBK Office 365 Login L... Si Herka iMacros

Yang lain: _____

Salah satu jenis pekerjaan di lingkungan sekolah yang bisa digambar adalah


A. Polisi membantu menyeberangkan murid

B. Guru sedang mengajar siswa

C. Nelayan sedang menangkap ikan

D. Dokter sedang memeriksa pasien

Yang lain: _____



soal 3.docx temak-bebek-pro...jpeg Aminatul Camali...docx Aminatul Camali...docx Aminatul Camali...docx Show all x

google for... x SOAL SOAL x Formulir to... x SOAL KELA x Akun Goo... x (100) What... x Cara Impo... x peternak b... x Temak Beb... x

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf-O4pg6OFzMWkPogCS0Hc7EZcdSQ5n3CMp4IHdEirc2aQNA/viewform

Apps Daopdik BOS Medsos Ujian Online Gmail Kartu Prakerja - Ha... UBK Office 365 Login L... Si Herka iMacros

Dalam cerita, terdapat pesan moral yang

A. Mendidik


B. Buruk

C. Menyesatkan

D. Menipu

Yang lain: _____

Cara pengolahan sampah dapat dilakukan dengan cara berikut, kecuali





DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANGKALAN
“SEKOLAH DASAR NEGERI LANTEK TIMUR 1”
Desa Lantek Timur Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan

Nomor :	Tema/Subtema/PB : 4/3/1	Nilai :
	Hari / Tanggal :	
Nama :	Waktu :	Tt.Ortu :
	Kelas : IV (Empat)	

REMIDIAL

1. Sikap yang ditunjukkan tokoh cerita disebut.....
2. Sebaiknya kita memanfaatkan sumber daya alam di hutan secara....
3. Salah satu jenis pekerjaan di lingkungan sekolah yang bisa digambar adalah

PENGAYAAN

1. Peristiwa-peristiwa dalam cerita membentuk satu kesatuan dan saling berkaitan. Rangkaian peristiwa dalam suatu cerita disebut.....
2. Sebutkan empat cara menghemat penggunaan sumber daya alam!
3. Sebutkan jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan dengan sosial budaya!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN LANTEK TIMUR 1
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 3 : Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran : 6
Alokasi Waktu : 6 x 25 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.4 Menilai unsur cerita (pesan moral) menggunakan pendapat pribadi.
4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.	4.5.4 Menyajikan penilaian unsur cerita (pesan moral) berdasarkan pendapat pribadi.

PPKn

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	
1.4 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	3.1.6 Membedakan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila.
2.4 Menerima berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	4.1.6 Menyajikan perbedaan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila.
3.1 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	
4.1 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang dongeng Tupai dan Ikan Gabus, siswa mampu **menilai** komentar tentang pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dengan terperinci. **C5**
2. Setelah membaca teks dan melihat video tentang dongeng Tupai dan Ikan Gabus, siswa mampu **menyajikan** penilaian komentar tentang pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dengan percaya diri. **C6**
3. Dengan membaca dan melihat video teks tentang Tupai dan Ikan Gabus, siswa mampu **membandingkan** sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan tepat. **C5**

4. Setelah membaca teks tentang Tupai dan Ikan Gabus, siswa mampu **mengembangkan** hasil analisis tentang sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan benar. **C6**

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan berdoa melalui WA Group. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik . 3. Guru dan menyanyikan lagu indonesia raya 4. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran. 5. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Berbagai Pekerjaan". 	25 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak video tentang dongeng "Tupai dan Ikan Gabus" yang sudah dikirim melalui aplikasi whatsapp, setelah itu siswa menemukan pesan moral dalam cerita tersebut berdasarkan pendapat pribadi, serta disampaikan melalui aplikasi google meet. https://www.youtube.com/watch?v=ozYXA6oWgsw 2. Dengan arahan guru, siswa berdiskusi mengenai pesan moral dalam cerita "Tupai dan Ikan Gabus", berdasarkan pendapat pribadi. 3. Setelah menemukan pesan moral dalam cerita "Tupai dan Ikan Gabus", siswa menuliskan pesan moral dari cerita tersebut pada buku tulis siswa. (Creativity) 4. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menyampaikan pesanmoral dalam dongeng "Tupai dan Ikan Gabus", kemudian siswa yang lainnya menanggapi melalui aplikasi google meet. (Collaboration) 5. Siswa memberi komentar tentang pesan moral yang telah ditulis temannya. (Comunication) 6. Siswa diminta mendiskusikan pesan moral tersebut dalam kelompok. 7. Siswa menuliskan jawaban atas pertanyaan tersebut pada buku siswa, kemudian hasilnya dikirim melalui aplikasi whatsapp agar mendapat tanggapan serta nilai dari guru. 8. Setelah menyimak video dongeng tentang Tupai dan Ikan Gabus, siswa memberi saran hasil analisis tentang sikap yang tidak baik terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan benar 9. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk membacakan saran yang sudah dibuat. Siswa yang lain memberi tanggapan. (Comunication) 	4 x 25 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	10. Guru memberikan masukan atau <i>feedback</i> terhadap saran yang sudah dibacakan oleh siswa (motivasi) 11. Siswa menjawab pertanyaan pada LKPD yang diberikan oleh guru mengenai sikap yang baik dan sikap yang tidak baik yang mereka temukan di sekitar mereka dan dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila pada diagram yang terdapat dalam buku siswa. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>)	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Siswa menyimak tugas yang akan dikirim melalui WA Group. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru dan Siswa menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah dan berdoa.	25 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan Kelas 4*
2. Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan Kelas 4*
3. Video youtube

F. PENILAIAN

1. Sikap menggunakan format pengamatan sikap selama proses pembelajaran.
2. Penilaian pengetahuan Lisan dan Tes Tulis
3. Penilaian keterampilan

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menilai pesan moral yang terdapat dalam cerita
2. Mendiskusikan sikap tokoh dalam cerita dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila

H. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik

2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Mengetahui
Kepala Sekolah

Bangkalan,
Guru Kelas IV

(SUPLI, S.Pd, M.S.i)
NIP. 19680502 1991 041 001

(AMINATUL CAMALIA, S.Pd)
NIP.

LAMPIRAN

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Bahasa Indonesia

Menyajikan pendapat pribadi tentang unsur cerita dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
----------	-----------------	----------	-----------	------------------------

Penilaian terhadap komentar (pesan moral)	Penilaian terhadap pesan moral didasarkan kepada fakta yang ada. √	Sebagian besar alasan penilaian terhadap pesan moral didasarkan kepada fakta yang ada.	Sebagian kecil alasan penilaian terhadap pesan moral didasarkan kepada fakta yang ada.	Penilaian diberikan berdasarkan opini bukan fakta dari cerita.
Topik	Topik-topik yang disampaikan sesuai dengan cerita.	Sebagian besar topik yang disampaikan sesuai dengan cerita. √	Sebagian kecil topik yang disampaikan sesuai dengan cerita.	Topik yang disampaikan di luar cerita yang ada.
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita.	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita. √	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita.	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita.

Catatan: Penilaian (skoring) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1.

2. PPKn

Menganalisis sikap yang baik dan tidak baik dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila dinilai dengan penilaian diri menggunakan daftar periksa.

Kriteria	Ya	Tidak	Catatan
Saya dapat menuliskan 3 sikap yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.			
Saya dapat menuliskan 3 sikap yang tidak baik dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.			
Saya dapat menuliskan sedikitnya 3 ciri-ciri sikap yang baik.			
Saya dapat menuliskan kesimpulan.			

Penilaian Sikap (cinta lingkungan, kritis, dan kreatif).

Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan sikap siswa.

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
--------------	-----------------------	-----------------------	-------------------------	------------------	-------------

Teliti			✓		
Bertanggung Jawab		✓			
Disiplin					



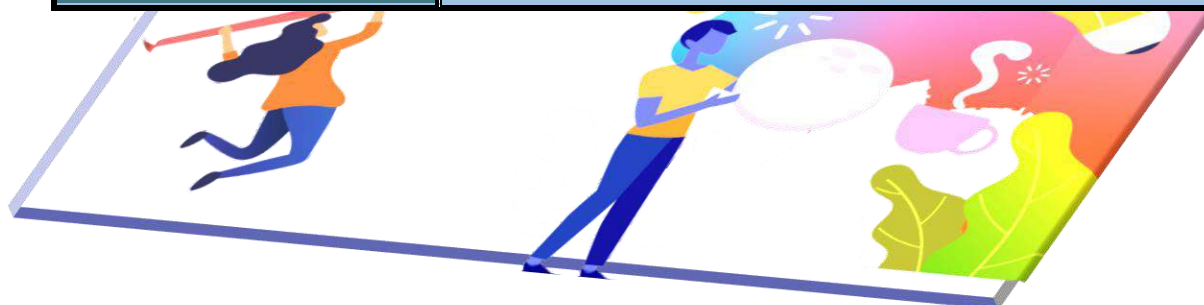
BAHAN AJAR KELAS 4

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 3 : Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran : 6

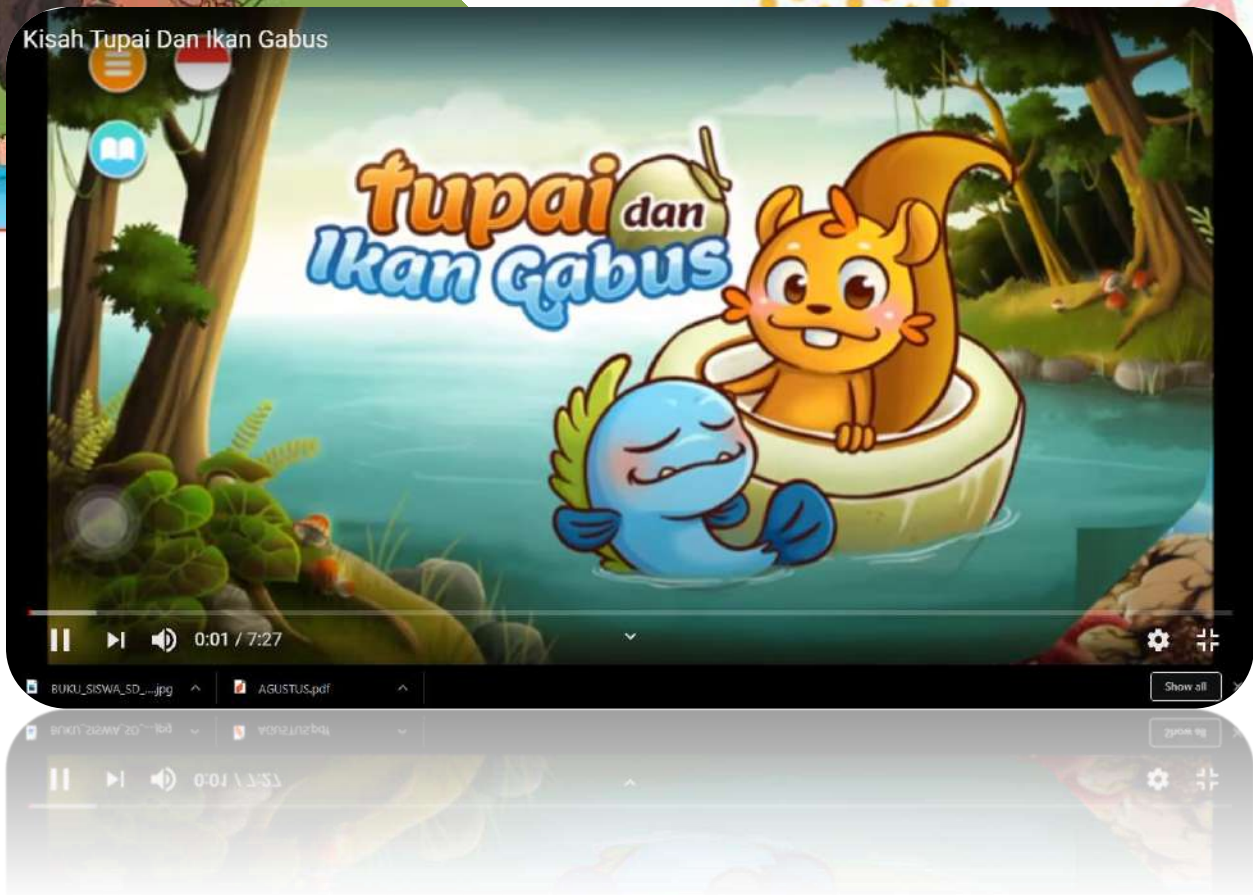
TUJUAN PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang dongeng Tupai dan Ikan Gabus, siswa mampu **menilai** komentar tentang pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dengan terperinci. **C5**
2. Setelah membaca teks dan melihat video tentang dongeng Tupai dan Ikan Gabus, siswa mampu menyajikan penilaian komentar tentang pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dengan percaya diri. **C6**
3. Dengan membaca dan melihat video teks tentang Tupai dan Ikan Gabus, siswa mampu membandingkan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan tepat. **C5**
4. Setelah membaca teks tentang Tupai dan Ikan Gabus, siswa mampu mengembangkan hasil analisis tentang sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan benar. **C6**



Kisah Tupai Dan Ikan Gabus



<https://www.youtube.com/watch?v=ozYXA6oWgsw>



Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur

Ida, teman sebangku aku. Mungil, berkulit hitam manis, tidak banyak bicara, dan pandai itulah cirinya. Ia seorang anak yang sederhana. Ayahnya sudah lama meninggal. Ia tinggal bersama ibu dan adiknya.

Ida anak yang sangat pandai. Nilai-nilainya yang selalu bagus, memberinya kesempatan meneruskan sekolah tanpa biaya. Semua buku pelajaran dan perlengkapan ditanggung oleh sekolah. Ida tak pernah malu dengan kondisi keluarganya. Bahkan ia semakin rajin belajar dan terus berprestasi. Ida juga selalu menjadi tempat bertanya jika teman-temannya mengalami kesulitan dalam pelajaran. Teman-teman memilih Ida sebagai ketua kelas. Pandai, tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mampu menjaga ketertiban kelas menjadi modal utamanya.



Hari ini, Ibu Tati mengingatkan tentang ulangan matematika. Sebagian siswa tidak siap. Termasuk Gugut, si jagoran bola, yang duduk di belakang kami. "Waduh, saya belum belajar, Bu! Kemarin saya seharian bermain bola sampai sore. Pulang ke rumah langsung tidur, Bu!" protesnya. Ulangan tetap berlangsung. Gugut resah. Ia menengok ke kiri dan ke kanan. Tiba-tiba, ditendangnya kursi Ida dari belakang. "Ssstt...Ida! Bantu aku dong! Geser sedikit ke kiri, agar aku bisa melihat jawaban di kertas ulanganmu!" pinta Gugut.

Ida bergeming. Ia hanya menggelengkan kepala pelan, tanpa menengok ke belakang. Gugut menggonggonya lagi.

"Ayo dong, Ida. Sekali ini saja. Nanti aku beri kamu uang sepuluh ribu rupiah. Kamu bisa jajan kue di kantin," rayunya.

Gugut tahu benar Ida tidak pernah jajan di kantin. Ibunya tidak memberinya bekal uang jajan. Ida selalu membawa sebungkus nasi dan lauk dari rumah.

Namun, di luar dugaan Gugut, Ida tidak terusik. Sekali lagi ia menggeleng pelan. Sampai waktu berakhir, Gugut terpaksa menyerahkan kertas ulangannya dengan lunglai.

Pada waktu istirahat Ida menghampiri Gugut.

"Maaf ya, Gugut. Aku bukan tidak ingin membantumu. Menyontek dan memberi contekan kepada teman, adalah perbuatan tidak jujur. Bahkan, perbuatan tersebut bisa dianggap sebagai korupsi kecil-kecilan," katanya kepada Gugut.

"Ah, Ida. Masa menyontek sekali saja dianggap korupsi? Setahuku korupsi nilainya milyaran, dan hanya dilakukan oleh pejabat berkuasa," kata Gugut.

"Gugut, justru kita harus melatih diri. Korupsi dan menyontek sama-sama mengambil hak orang lain. Bernilai kecil atau besar, tetap saja tidak jujur. Kita membiasakan diri bertingkah laku lurus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi. Dalam bentuk apapun!" Ida menambahkan dengan panjang lebar.

Aku dan teman-teman sekelas yang ikut mendengarkan percakapan Ida dan Gugut terdiam setuju. Memang tidak salah kami memilih Ida sebagai pemimpin di kelas. Tidak sekadar pandai, Ida juga patut dijadikan teladan.

Membandingkan sikap terkait nilai - nilai yang terkandung dalam pancasila



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 3 : Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran : 6

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang dongeng Tupai dan Ikan Gabus, siswa mampu menilai komentar tentang pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dengan terperinci. C5
2. Setelah membaca teks dan melihat video tentang dongeng Tupai dan Ikan Gabus, siswa mampu menyajikan penilaian komentar tentang pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dengan percaya diri. C6
3. Dengan membaca dan melihat video teks tentang Tupai dan Ikan Gabus, siswa mampu membandingkan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan tepat. C5
4. Setelah membaca teks tentang Tupai dan Ikan Gabus, siswa mampu mengembangkan hasil analisis tentang sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan benar. C6

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK 1

Kelas :

Nama :

No. Absen :

ALAT DAN BAHAN

1. Alat Tulis
2. Teks Cerita dengan Judul “Tupai dan Ikan Gabus”

Petunjuk

1. Bacalah Teks Cerita tentang materi dengan judul “Tupai dan Ikan Gabus”

Tulislah pesan moral dari cerita Tupai dan Ikan Gabus tersebut dan berilah komentar tentang pesan moral yang ditulis temanmu tersebut!

Tukarkan pesan moral yang telah kamu tulis dengan teman dan berilah komentar tentang pesan moral tersebut!

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK 2

Kelas :
Nama :
No. Absen :

ALAT DAN BAHAN

1. Alat Tulis

Petunjuk

2. Siswa membuat kolom di buku tulis dan siswa menentukan sikap baik dan tidak baik

Apakah pada cerita Tupai dan Ikan Gabus kamu menemukan sikap-sikap yang baik dan sikap yang kurang baik? Tuliskan pada kolom di bawah ini!

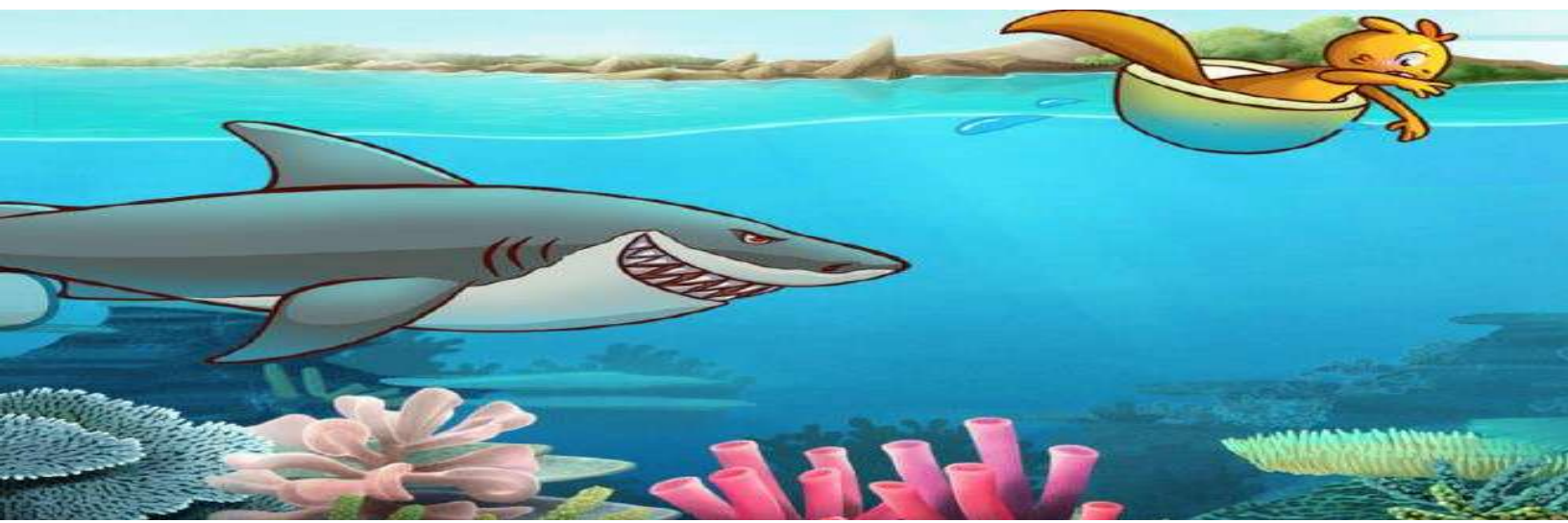
Sikap yang baik

Sikap yang tidak baik



Apakah kamu sering menemukan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik di lingkungan sekolahmu? Tuliskan pada diagram berikut!

Contoh	Bukan Contoh
Ciri-ciri	Kesimpulan



KELAS 4

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 3 : Pekerjaan Orang Tuaku
Pembelajaran : 6


TUJUAN PEMBELAJARAN:

- 1. Dengan membaca teks atau melihat video tentang dongeng Tupai dan Ikan Gabus, siswa mampu menilai komentar tentang pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dengan terperinci.**
- 2. Setelah membaca teks atau melihat video tentang dongeng Tupai dan Ikan Gabus, siswa mampu menyajikan penilaian komentar tentang pesan moral berdasarkan pendapat pribadi dengan percaya diri.**
- 3. Dengan membaca teks atau melihat video tentang Tupai dan Ikan Gabus, siswa mampu membandingkan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan tepat.**
- 4. Setelah membaca teks atau melihat video tentang Tupai dan Ikan Gabus, siswa mampu mengembangkan hasil analisis tentang sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dengan benar.**



Kita simak video ini dulu yaaa..

<https://www.youtube.com/watch?v=ozYXA6oWgsw>



Apakah pada cerita “Tupai dan Ikan Gabus” kamu menemukan pesan moral?

Pesan moral dapat ditemukan pada watak tokoh atau cara tokoh menyelesaikan sebuah masalah dalam cerita.

**AYO SEBUTKAN PESAN MORAL
YANG KALIAN TEMUI PADA
CERITA TADI!**

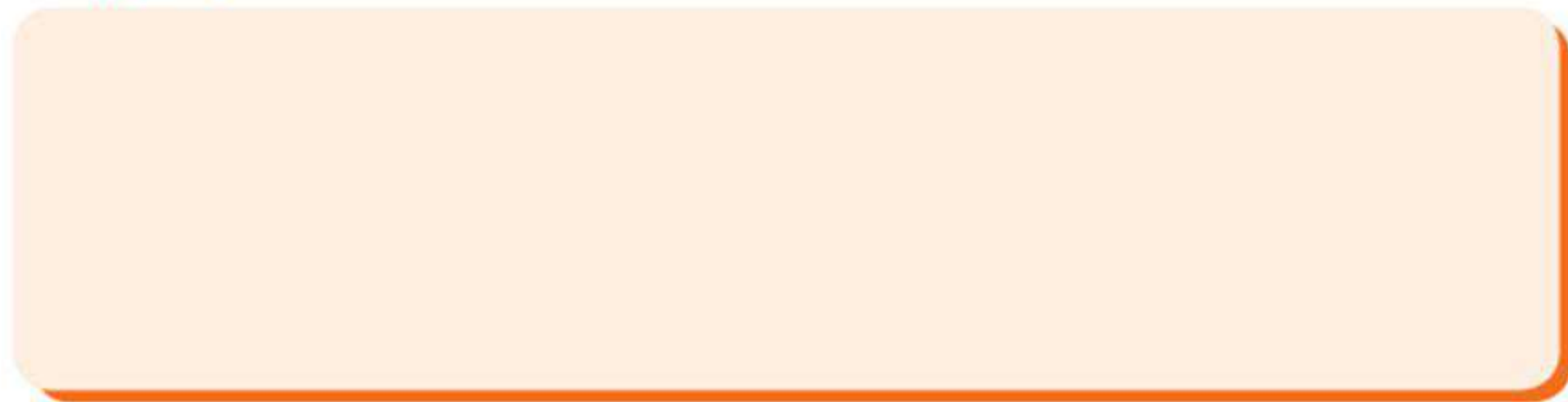


Pesan moral dapat berupa sikap-sikap baik dan tidak baik.

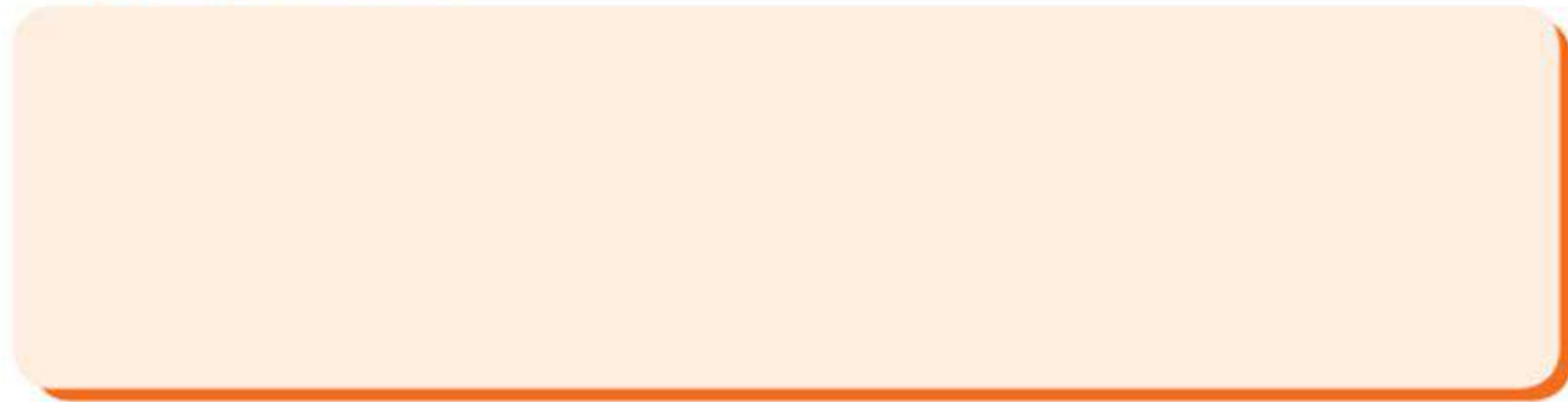
- ▶ Sikap baik artinya perilaku baik yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma kehidupan yang berlaku dalam masyarakat. Sikap baik memberikan manfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain.
- ▶ Sikap tidak baik ialah sikap yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma kehidupan yang berlaku dalam masyarakat atau bahkan bertentangan. Sikap tidak baik merugikan orang banyak.

Apakah pada cerita Tupai dan Ikan Gabus kamu menemukan sikap-sikap yang baik dan sikap yang kurang baik? Tuliskan pada kolom di bawah ini!

Sikap yang baik



Sikap yang tidak baik



Selanjutnya,,,,

Kita kaitkan sikap yang baik dan sikap tidak baik di sekitar kita dengan nilai-nilai Pancasila

Perbandingan sikap baik dan sikap tidak baik terkait penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila

- ▶ **Sikap baik:**
 - ▶ Sila 1: berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
 - ▶ Sila 2: ikut kegiatan sosial di lingkungan sekolah dan rumah
 - ▶ Sila 3: mempelajari dan menghargai budaya bangsa Indonesia
 - ▶ Sila 4: menerima kritik dan saran dari orang lain
 - ▶ Sila 5: memberi bantuan dengan ikhlas pada korban bencana alam
- ▶ **Sikap tidak baik:**
 - ▶ Sila 1: tidak berdoa
 - ▶ Sila 2: tidak mau menolong orang yang sedang kesusahan
 - ▶ Sila 3: tidak menerima teman yang berbeda suku, ras, dan agama
 - ▶ Sila 4: memutuskan sesuatu sesuai dengan keinginan sendiri/individu
 - ▶ Sila 5: membantu teman dengan mengharapkan imbalan

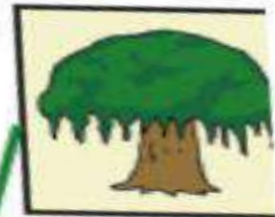
Membantu teman saat jatuh dari sepeda

Menghargai karya orang lain

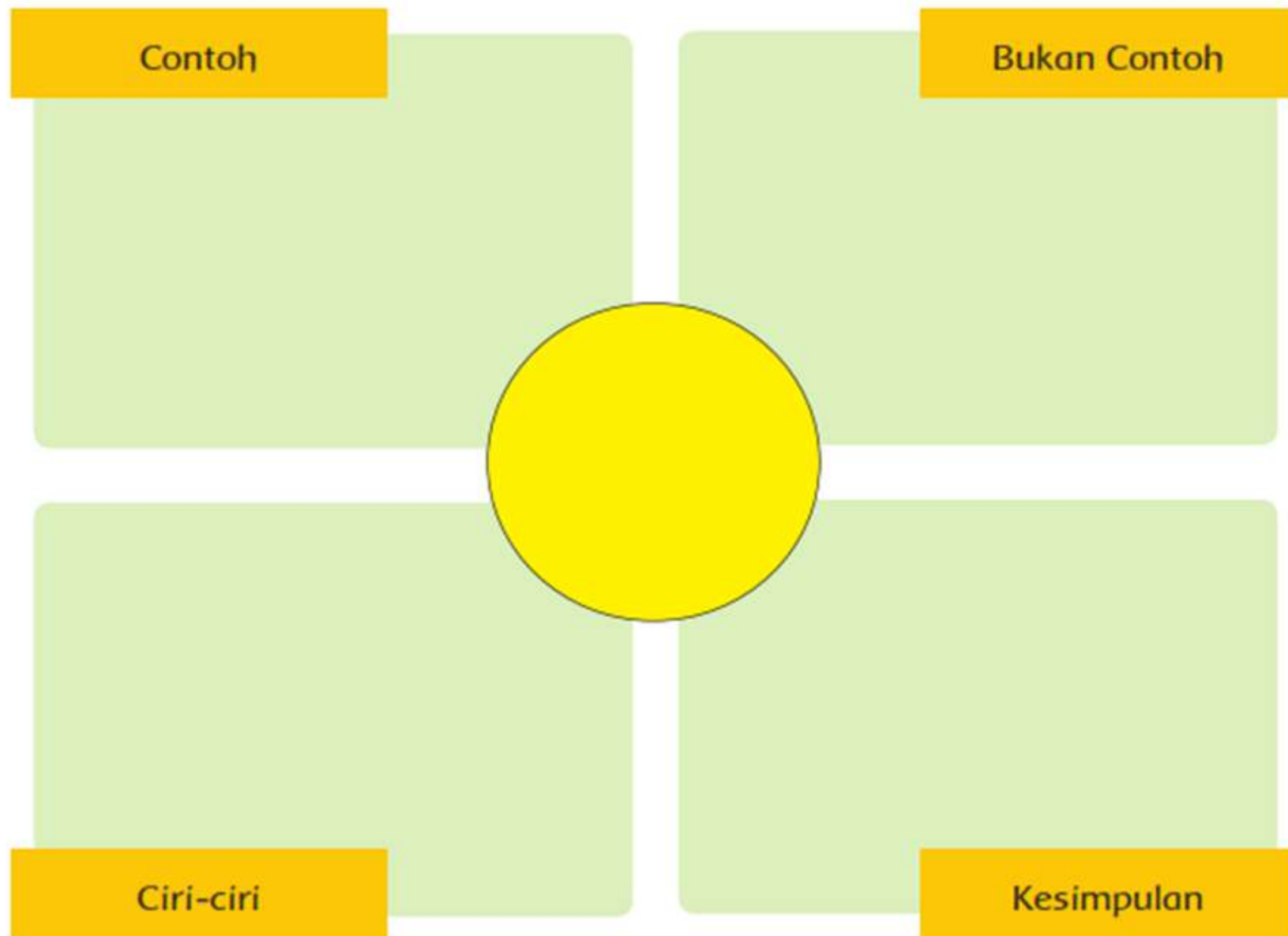
Tidak memaksakan kehendak saat berdiskusi


Menghormati teman saat beribadah

Bangga saat mengenakan batik



Apakah kamu sering menemukan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik di lingkungan sekolahmu? Tuliskan pada diagram berikut!





Sikap yang baik harus ditunjukkan dimanapun kita berada agar tidak merugikan orang lain. Sebaliknya, kita harus berusaha untuk memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.



Thank you
because

you have been loving me
all this time



LINK GOOGLE FORM :

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc94WOEaOB6D5y_s9c271P7qKsQP3S-hOc6RDL8OBkbbAI_tA/viewform

INSTRUMEN PENILAIAN

Kelas/Semester : IV (Empat) / 1
 Tema : 4 (Berbagai Pekerjaan)
 Subtema : 3 (Pekerjaan Orang Tuaku)
 Pembelajaran : 6 (Enam)

1. Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Observasi

No	Nama	Percaya diri				Jujur				Total Skor	Nilai	Ket.
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1												
2												
3												

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Observasi

Kriteria	Nilai			
	4	3	2	1
Percaya diri	Jika siswa: <ol style="list-style-type: none"> Mau mengemukakan pendapat Tidak mencontek saat ulangan Tidak mudah putus asa 	Jika yang nampak 2 aspek.	Jika yang nampak 1 aspek saja.	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi.
Jujur	Jika peserta didik mampu: <ol style="list-style-type: none"> Mengungkapkan materi yang 	Jika yang nampak 2 aspek.	Jika yang nampak 1 aspek saja.	Jika tidak ada aspek yang terpenuhi.

	belum dimengerti			
	2. Mengerjakan ulangan sendiri			
	3. Mengakui kesalahan sendiri			

Keterangan : 86-100 = Baik Sekali

76-85 = Baik

66-75 = Cukup

< 75 = Kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan yang diberikan berupa tes tulis dalam bentuk lembar penilaian yang diberikan di akhir pembelajaran.

No.	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Bobot	No. Soal
1	BAHASA INDONESIA	3.5	Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menilai unsur cerita (pesan moral) menggunakan pendapat pribadi.	PG Isian Uraian	2 3 4 1,2,3 6,7,8 11,12
2.	PPKn	3.1	Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.	3.1.1 Membedakan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila.	PG isian Uraian	2 3 4 4,5 9,10 13,14,15

No	Nama	Uraian			BI	PKn	Skor	Nilai
		PG (2)	Isian (3)	Uraian (4)	3.5.1	3.1.1		
		Nomor Soal						
		1-5	6-10	11-15	1,2,3,6,7,8,11,12	4,5,9,10,13,14,15		
1								
2								
3								
4								

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Petunjuk:

1. Bagikan LKPD pada siswa .
2. Beri petunjuk pengerjaan pada siswa.

1. Bahasa Indonesia

Menyajikan pendapat pribadi tentang unsur cerita dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penilaian terhadap komentar (pesan moral)	Penilaian terhadap pesan moral didasarkan kepada fakta yang ada. √	Sebagian besar alasan penilaian terhadap pesan moral didasarkan kepada fakta yang ada.	Sebagian kecil alasan penilaian terhadap pesan moral didasarkan kepada fakta yang ada.	Penilaian diberikan berdasarkan opini bukan fakta dari cerita.
Topik	Topik-topik yang disampaikan sesuai dengan cerita.	Sebagian besar topik yang disampaikan sesuai dengan cerita. √	Sebagian kecil topik yang disampaikan sesuai dengan cerita.	Topik yang disampaikan di luar cerita yang ada.
Fakta pendukung	Fakta pendukung yang disampaikan seluruhnya sesuai dengan isi cerita.	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian besar sesuai dengan isi cerita. √	Fakta pendukung yang disampaikan sebagian kecil sesuai dengan isi cerita.	Fakta yang disampaikan tidak sesuai cerita.

- Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Kesesuaian topik utama dengan teks				Kesesuaian simpulan umum				Ketepatan kosa kata baku dan kalimat efektif				Kesesuaian penyajian isi teks Dalam peta pikiran				SKOR	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

1. Bagikan LKPD pada siswa.

2. Beri petunjuk pengerjaan pada siswa.

2. PPKn

Menganalisis sikap yang baik dan tidak baik dikaitkan dengan nilai-nilai Pancasila dinilai dengan penilaian diri menggunakan daftar periksa.

Kriteria	Ya	Tidak	Catatan
Saya dapat menuliskan 3 sikap yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.			
Saya dapat menuliskan 3 sikap yang tidak baik dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.			

Kriteria	Ya	Tidak	Catatan
Saya dapat menuliskan sedikitnya 3 ciri-ciri sikap yang baik.			
Saya dapat menuliskan kesimpulan.			

- Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Hal baik				Hal masih perlu diperbaiki				Manfaat				Rencana dan tindak lanjut				SKOR	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

$$NILAI = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

KISI-KIS+C6+A1:G+A1:G111

SEKOLAH UPTD SDN LANTEK TIMUR 1
 KELAS/SMT IV/ 1
 TEMA/SUBTEMA 4/3/PB 6

No	MAPEL	KD	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	Unsur HOTS	BENTUK SOAL	NO SOAL
1.	BAHASA INDONESIA	3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	siswa dapat mengidentifikasi isi buku	C4	PG	1
			Siswa dapat mengidentifikasi cerita, dongeng	C4	PG	2
			Siswa dapat menemukan kosa kata baku	C5	PG	3
			Siswa dapat menyimpulkan isi cerita	C5	Isian	6
			Siswa dapat menilai isi cerita atau dongeng	C5	Isian	7
			Siswa dapat menilai manfaat buku sastra	C5	Isian	8
			Siswa dapat menganalisis isi buku cerita	C4	Uraian	11
			siswa dapat menyimpulkan cerita dan dongeng	C5	Uraian	12

PKn	3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Siswa dapat membandingkan suku dan bangsa	C5	PG	4
		Siswa dapat membandingkan sosial dan budaya	C5	PG	5
		Siswa dapat menyimpulkan keberagaman	C5	Isian	9
		Siswa dapat menilai keberagaman suku, bangsa, sosial dan budaya	C5	Isian	10
		siswa dapat memisahkan suku-suku	C5	Uraian	13
	4.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	siswa dapat membandingkan sikap baik dan tidak baik dikaitkan dengan nilai-nilai pancasila	C5	Uraian	15
		siswa dapat memisahkan sikap baik dan tidak baik	C5	Uraian	14

CATATAN:

Bentuk/Jumlah Soal	Pilihan Ganda	5
	Isian	5
	Uraian	5



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANGKALAN
“SEKOLAH DASAR NEGERI LANTEK TIMUR 1”

Desa Lantek Timur Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan

Nomor :	Tema/Subtema/PB : 4/3/6	Nilai :
	Hari / Tanggal :	
Nama :	Waktu :	Tt.Ortu :
	Kelas : IV (Empat)	

Link Google Formulir :

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc94W0EaOB6D5y_s9c271P7qKsQP3S-hOc6RDL8OBkbbAI_tA/viewform

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tepat!

Teks dongeng berikut digunakan untuk menjawab 2 pertanyaan di bawahnya.

Monyet Cerdik

Pada suatu hari, seekor monyet berjalan dari rumah temannya. Tiba-tiba di tengah jalan, hujan turun sangat deras. Monyet berteduh di bawah pohon. Sambil berteduh, muncullah ide monyet untuk memetik daun pisang. Ia lalu mengambil daun pisang dan menggunakannya sebagai payung. Akhirnya, monyet berhasil sampai rumah tanpa kehujanan.

1. Suasana yang tergambar dalam teks dongeng di atas adalah
 - a. Panas
 - b. Hujan
 - c. mendung
 - d. sore hari
2. Sifat yang dimiliki monyet adalah
 - a. Bodoh
 - b. Cerdik
 - c. pemalu
 - d. licik

Perhatikan pernyataan berikut!
3. Singa tidak disukai binatang-binatang lain di hutan karena dia selalu bersikap sombong. Komentar yang tepat untuk sikap Singa adalah
 - a. Singa bebas melakukan apa pun yang ia inginkan.
 - b. Singa harus segera mengubah sikapnya yang tidak baik itu.
 - c. Singa tidak perlu mempedulikan sikap binatang-binatang lain.
 - d. Singa harus segera pindah dari hutan itu
4. Mengikuti upacara bendera di sekolah merupakan sikap yang sesuai sila ketiga, yaitu
 - a. bersatu dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - b. cinta damai dan persatuan
 - c. tidak mementingkan kepentingan diri sendiri
 - d. menegakkan kebenaran dan keadilan
5. Sikap yang sesuai dengan sila ketiga Pancasila adalah....
 - a. menegakkan kebenaran
 - b. gotong royong
 - c. suka menolong
 - d. menegakkan kejujuran

II. Isilah titik – titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

6. Peristiwa-peristiwa dalam cerita membentuk satu kesatuan dan saling berkaitan. Rangkaian peristiwa dalam suatu cerita disebut
7. Pelaku dalam sebuah cerita disebut
8. Perhatikan penggalan dialog berikut!
"Tidak! Aku tidak mau pergi walau kau bujuk aku dengan apa pun." Sifat tokoh *Aku* pada penggalan dialog sebuah cerita di atas adalah.....
9. Sila ketiga mengajarkan kita untuk cinta kepada
10. Salah satu makna sila ketiga Pancasila adalah cinta damai dan

III. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat!

Perhatikan teks cerita berikut!

Di sebuah hutan, tinggallah seorang penebang kayu yang bernama Serakah. Suatu hari saat Serakah menebang kayu, gagang kapaknya patah. Ia mencari dahan untuk mengganti gagangnya yang patah. Sesampainya di hutan, ia bertanya kepada pohon jati yang besar, "Bolehkah aku meminta dahanmu?" Pohon jati pun menjawab, "Jangan! Nanti tubuhku jelek,"

Keesokan harinya, Serakah kembali ke hutan menjalankan kegiatannya. Ia pergi ke hutan menentang kapaknya. Ia lalu menebang kayu-kayu besar yang dijumpainya, tak terkecuali pohon jati. Pohon jati pun menangis karena Serakah tega menyakitinya. Sambil menangis, Jati berkata, "Andaikan aku tak mengorbankan Sawo, pasti aku akan selamat karena Serakah tidak akan memiliki gagang kapak lagi." Jati hanya bisa menyesal. Jelaskan pesan moral yang terdapat pada teks cerita tersebut!

11. Sebutkan 3 hal yang harus diperhatikan saat memberikan pendapat atau komentar!

Bacalah teks bacaan berikut dengan

saksama! Guruberjasa dalam mengajarkan ilmu pengetahuan.

Seorang guru juga berjasa dalam mendidik siswa-siswanya. Guru harus mampu menjadi panutan dan mendorong siswanya untuk melakukan tindakan nyata sesuai norma yang berlaku. Sikap kepahlawanan yang bisa kita tiru dari seorang guru yaitu ikhlas, sabar, disiplin, bertanggung jawab, dan bisa menjadi panutan. Sikap tersebut dimiliki oleh seorang guru karena ia sadar bahwa tugas utamanya adalah mencetak generasi penerus bangsa.

12. Sebutkan sikap kepahlawanan yang dimiliki guru sesuai isi teks di atas!
13. Sebutkan empat cara menghemat penggunaan sumber daya alam!
14. Ketika bertabrakan dengan orang lain, kita sering merasa marah. Apakah sikap tersebut bisa dibenarkan?
15. Meminta maaf kepada teman ketika berbuat salah sesuai dengan makna sila Pancasila. Mengapa?

KUNCI JAWABAN

1. B
2. B
3. B
4. B
5. B
6. Alur
7. Tokoh
8. Keras kepala
9. Tanah air
10. Persatuan
11. Hal-hal yang harus diperhatikan saat memberikan komentar:
 - Komentar disampaikan dengan bahasa yang sopan.
 - Komentar disampaikan dengan alasan yang logis.
 - Komentar disampaikan secara jelas.
 - Tidak menyinggung perasaan orang lain
12. Sikap kepahlawanan guru bisa diketahui dari kalimat ketiga pada paragraf kedua. Sikap kepahlawanan seorang guru adalah: ikhlas, sabar, disiplin, bertanggung jawab, bisa menjadi panutan.
13. Menghemat penggunaan sumber daya alam dapat dilakukan dengan cara berikut:
 - Tidak merusak bangunan seperti rumah atau sekolah.
 - Menanam tanaman sayur dan buah di halaman rumah.
 - Menggunakan kursi dengan baik dan tidak merusaknya.
 - Melakukan penghijauan untuk melestarikan pohon-pohon.
 - Menggunakan barang sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan.
 - Tidak menyakiti hewan dan tidak merusak tumbuhan di sekitar.
 - Tidak menyisahkan susu, ikan asin, atau sarden yang sudah dibuat.
14. Ketika bertabrakan dengan orang lain kita tidak boleh marah. Kita seharusnya bersabar dan mendengarkan penjelasan orang lain karena bisa saja hal tersebut bukan kesalahan orang lain.
15. Meminta maaf kepada teman ketika berbuat salah sesuai dengan makna sila Pancasila karena hal tersebut sesuai dengan makna sila kelima Pancasila, yaitu, selalu menyelesaikan masalah dengan bijak.

google forms x SOAL SOAL x Formule tanc x SOAL KELAS x (102) WhatsA x (216) Cara lny x peternak bel x Temak Bobek x

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc94W0Ea0B6D5y_a3c271P7qKsQP3S-hQc6RDL80BkbbAl_tA/viewform

SOAL KELAS 4 LK 3 RPP 2

Dengan tertatih-tatih seorang nenek tua berjalan menyusuri danau yang kerling. Ia melihat seekor ikan yang menggelepar-gelepar kekurangan air. Kemudian, nenek mengambil ikan itu dan membawanya ke tempat yang berair. Tanpa disangka, ikan itu bisa berbicara. "Nenek yang baik, kau telah menolongku dengan ikhlas. Sekarang ambillah emas ini untuk hidupmu sehari-hari," kata ikan kepada nenek.

Menurut penggalan cerita di atas, kalimat yang menyatakan watak salah satu tokoh adalah ...

- Nenek mengambil emas dengan gembira.
- Ikan-ikan itu gembira ditolong nenek.
- Nenek yang baik telah menolong dengan ikhlas.
- Nenek tua memasukkan ikan ke dalam air.

temak-bebek-pro..._peg x Aminatul Camali..._docx x Aminatul Camali..._docx x Aminatul Camali..._docx x Caps Lock ON Show all x

google forms x SOAL SOAL x Formule tanc x SOAL KELAS x (102) WhatsA x (216) Cara lny x peternak bel x Temak Bobek x

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc94W0Ea0B6D5y_a3c271P7qKsQP3S-hQc6RDL80BkbbAl_tA/viewform

Dalam cerita, terdapat pesan moral yang

- Mendidik
- Buruk
- Menyesatkan
- Menipu

google forms x SOAL SOAL x Formule tanc x SOAL KELAS x (102) WhatsA x (216) Cara lny x peternak bebi x Temak Bobeli x

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc94W0Ea0B6D5y_a3c271P7qKsQP3S-h0c6RDL80BkbbALtA/viewform

Apps Daopdik BOS Medsos Ujian Online Gmail Kartu Prakerja - Ha... UBK Office 365 Login L... Si Harka iMacros

Tempat tisu dapat dibuat dengan bahan barang bekas yaitu

- Koran bekas
- Buku pelajaran
- Bola lampu bekas
- Lempeng seng bekas

Salah satu jenis pekerjaan di lingkungan sekolah yang bisa digambar adalah

- Polisi membantu menyeberangkan murid

temak-bebek-pro...jpeg Aminatul Camali...docx Aminatul Camali...docx Aminatul Camali...docx Caps Lock ON Show all x

google forms x SOAL SOAL x Formule tanc x SOAL KELAS x (102) WhatsA x (216) Cara lny x peternak bebi x Temak Bobeli x

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc94W0Ea0B6D5y_a3c271P7qKsQP3S-h0c6RDL80BkbbALtA/viewform

Apps Daopdik BOS Medsos Ujian Online Gmail Kartu Prakerja - Ha... UBK Office 365 Login L... Si Harka iMacros

Salah satu jenis pekerjaan di lingkungan sekolah yang bisa digambar adalah

- Polisi membantu menyeberangkan murid
- Guru sedang mengajar siswa
- Nelayan sedang menangkap ikan
- Dokter sedang memeriksa pasien

Kirim

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

temak-bebek-pro...jpeg Aminatul Camali...docx Aminatul Camali...docx Aminatul Camali...docx Caps Lock ON Show all x

google forms x SOAL SOAL x Formule tanc x SOAL KELAS x (102) WhatsA x (216) Cara lny x peternak bebi x Temak Bobeli x

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc94W0Ea0B6D5y_a3c271P7qKsQP3S-h0c6RDL80BkbbALtA/viewform

Apps Daopdik BOS Medsos Ujian Online Gmail Kartu Prakerja - Ha... UBK Office 365 Login L... Si Harka iMacros

google forms x SOAL SOAL x Formulir tanc x SOAL KELAS x (102) WhatsA x (216) Cara lny x pcternak beb x Temak Bobek x

docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQL5C94W0Ea0B6D5y_a3c271P7qksQP35-hQc5RDL8OBkbbALtA/viewform

Apps Dapodik BOS Medsos Ujian Online Gmail Kartu Prakerja - Ha... UIRK Office 365 Login L... Si Harika iMacros

Cara pengolahan sampah dapat dilakukan dengan cara berikut, kecuali

- Reduce
- Reuse
- Rewind
- Replace

Tempat tisu dapat dibuat dengan bahan barang bekas yaitu

Koran bekas

temak-bebek-pro..._peg Aminatul Camali...docx Aminatul Camali...docx Aminatul Camali...docx Caps Lock ON Show all x

19:57 02/10/2020



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BANGKALAN
“SEKOLAH DASAR NEGERI LANTEK TIMUR 1”
Desa Lantek Timur Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan

Nomor :	Tema/Subtema/PB : 4/3/6	Nilai :
	Hari / Tanggal :	
Nama :	Waktu :	Tt.Ortu :
	Kelas : IV (Empat)	

REMIDIAL

1. Pelaku dalam sebuah cerita disebut
2. Mengikuti upacara bendera di sekolah merupakan sikap yang sesuai sila ketiga, yaitu
3. Salah satu makna sila ketiga Pancasila adalah cinta damai dan

PENGAYAAN

Perhatikan pernyataan berikut!

1. Singa tidak disukai binatang-binatang lain di hutan karena dia selalu bersikap sombong.
Komentar yang tepat untuk sikap Singa adalah
2. Sila ketiga mengajarkan kita untuk cinta kepada
3. Ketika bertabrakan dengan orang lain, kita sering merasa marah. Apakah sikap tersebut bisa dibenarkan?